

**PENERAPAN PAIKEM DENGAN METODE JIGSAW LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MTs MA'ARIF NU RANDEGANSARI
DRIYOREJO GRESIK**

SKRIPSI

Oleh :

**LAILATUL HIDAYAH
NIM. 08110013**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2012**

**PENERAPAN PAIKEM DENGAN METODE JIGSAW LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MTs MA'ARIF NU RANDEGANSARI
DRIYOREJO GRESIK**

*Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mempeloreh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Diajukan Oleh

**LAILATUL HIDAYAH
NIM. 08110013**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2012**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENERAPAN PAIKEM DENGAN METODE JIGSAW
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs MA'ARIF
NU RANDEGANSARI DRIYOREJO GRESIK

SKRIPSI

Oleh

LAILATUL HIDAYAH

08110013

Telah disetujui Pada Tanggal

Oleh

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Basith, M. Si

197610022003121003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Moh Padil, M.Pd.I

NIP.196512051994031003

**PENERAPAN PAIKEM DENGAN METODE JIGSAW LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIKIH DI MTs MA'ARIF NU RANDEGANSARI
DRIYOREJO GRESIK**

SKRIPSI

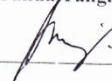
dipersiapkan dan disusun oleh
Lailatul Hidayah (08110013)
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Juli 2012 dan
dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
pada tanggal: 25 Juli 2012

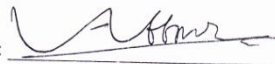
Panitia Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua Sidang
Mujtahid, Mg
NIP. 197501052005011003

: 

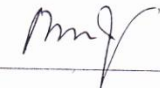
2. Sekretaris Sidang
Dr. Abdul Basith, M. Si
NIP. 197610022003121003

: 

3. Pembimbing
Dr. Abdul Basith, M. Si
NIP. 197610022003121003

: 

4. Penguji Utama
M. Samsul Ulum, M.A
NIP. 197208062000031001

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang



Dr. M. Zainuddin, MA

NIP. 196205071995031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no 0543 b/ U / 1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	u
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = á

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = û

أَيِّ = î

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring do'a yang terlantunkan atas tercapainya sebuah karya cipta yang utuh, penulis persembahkan hasil karya ini kepada:

- Ayahanda dan ibunda tercinta (Drs. H. Mustaman, MM dan Hj. Masnah), yang telas ikhlas memberikan do'a restu, curahan kasih sayang, perhatian, semangat, serta bimbingan tiada henti pada penulis. Tiada jemu memotivasi dan semangat yang luar biasa, yang selalu membantu baik moril, materi dan spritual sehingga penulis mampu menatap, menghadapi dan menjalani masa depan.
- Keluargaku yang memberikan semangat luar biasa tiada bandingannya terutama pada kakakku tercinta: Syaifudin, Abudul Ghofur Salam S.Pd.I, Ni'matul ustada S.Pd.I, kakak iparku Wasida, Alfi, dan Hasan, yang belum bisa membalas semuanya. Keponakanku tercinta diva, dara, dahlia, syahab, dewi,darto yang masi suci senantiasa kalian memberi dorongan untuk meraih cita-cita, menjadi manusia yang lebih baik dan lebih ikhlas dalam menjalani kehidupan.
- Semua guru-guru yang tak lelah memberikan ilmu dari hal kecil sampai hal besar, ustadzah-ustadz yang memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis dalam agama, dan dan dosen-dosenku yang membimbing menjadi lebih baik dalam belajar. Berkat kalian, ilmu dan mengalaman yang sudah telah menyalahkan obor cahaya dalam hati yang memancarkan cahaya pengetahuan dan keindahan sehingga penulis dapat mewujudkan harapan, angan untuk menyosong masa depan yang cemerlang.

- Sahabat-sahabatku alumni MA Ma'arif NU Randegansari angkatan 2008 yang senantiasa memberi ketenangan batin, kesejukan hati dan teman berbagai dalam keadaan suka maupun duka.
- Sahabat-sahabatku (Isnul, Hikmah, Erni, Isna, Reni Hajar, Titik, Linda, Hanif, Fitri, Ifa, Fida, Ana, Nurul, Ghulam, Saifulzaman dan Om Yanto), terima kasih banyak atas motivasi, perhatian, dukungan serta doa yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga terselesainya karya ini dan memberikan warna dalam kehidupan menjadi lebih bermakna.
- Teman-teman PPP. AHAF (Al-Hikmah Al- Fathimiyyah) dan khususnya khususnya kamar G (Cici, Evi, Qudsi, Dewi, Eka, Riris, Linda Sari). Pengurus PPP. AHAF (Al-Hikmah Al- Fathimiyyah) tahun periode 2010-2011, bersama kalian hidup ini penuh dengan warna.

MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: : ” Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”.(al- Baqarah: 151)¹

¹ Al- Qur'an dan Terjemah (Semarang Menara Kudus, 1990), hlm: 23

Dr. Abdul Basith, M. Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Malang (UIN)
Maulana malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 05 Juli 2012

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Lailatul Hidayah**
NIM : **08110013**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **“Penerapan Paikem Dengan Metode Jigsaw Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Ma’arif NU Randegansari Driyorejo Gresik”**

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. Abdul Basith, M. Si

NIP: 197610022003121003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 05 Juli 2012

Penulis

Lailatul Hiadayah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, nikmat, dan serta hidayah-Nya yang telah memberikan petunjuk dalam segala hal, pada tiap detik kehidupan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SWA sebagai penuntun umat menuju cahaya iman dan Islam.

Sebuah karya tulis dengan judul **“PENERAPAN PAIKEM DENGAN METODE *JIGSAW LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARANFIQIH DI MTs MA’ARIF NU RANDEGANSARI DRIYOREJO GRESIK”** telah penulis selesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan agama islam negeri Maulana Malik Ibrahimi Malang sekaligus sebagai bekal untuk terus melakukan pengembangan diri dalam pengetahuan secara terpadu dan tanggung jawab. Dengan harapan penulis tidak berhenti di penelitian ini, namun terus memperbaiki sekaligus mengembangkan diri. Pada kesempatan ini, penulis berterimakasih dan dengan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda Drs. H. Mustaman, MM , Ibunda Hj. Masnah, dan kakak tercinta, yang telah ikhlas memberikan do’a restu, curahan kasih sayang, perhatian, semangat, serta bimbingan tiada henti pada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku Rektor UIN Maliki Malang, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
3. Bapak Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang.
4. Bapak Dr. Moh. Padil, M. PdI, selaku Ketua Jurusan PAI UIN Maliki Malang serta segenap dosen Jurusan yang tiada henti memberi pengetahuan, arahan, dan semangat pada penulis.
5. Bapak Dr. Abdul Basith, M. Si, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Nur Hudin, M.Pd.I, selaku Kepala MTs Ma'arif NU Randegansari yang telah menerima dan memberi kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Segenap bapak dan Ibu guru MTs Ma'arif NU Randegansari yang telah sudi menerima dan membimbing kami.
8. Seluruh karyawan dan siswa-siswi MTs Ma'arif NU Randegansari yang telah hangat menerima kami menjadi bagian keluarga MTs Ma'arif NU Randegansari.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan balasan kebaikan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya karya ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih ada beberapa kekurangan, oleh karena itu penulis menerima dengan senang hati saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ini.

Akhir kata penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, kebaikan membangun pendidikan dalam menciptakan generasi yang lebih berkualitas baik dalam intelektual maupun agama serta dunia penelitian pada umumnya. Amin.

Malang, 11 Juli 2012

Penulis

DAFTAR GAMBAR

3.1 PTK Model Kurt Lewin.....	49
3.2 Alur dalam PTK.....	51
3.3 Penjelasan PTK pada Siklus Penelitian	52

DAFTAR TABEL

1.1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	10
3.1 Perbedaan Antara Penelitian Formal Lainnya dengan PTK.....	40
4.1 Profil Sekolah.....	76
4.2 Jumlah Siswa MTs Ma'arif Randegansari Driyorejo gresik.....	78
4.3 Data Guru dan Karyawan MTs Ma'arif.....	78
4.4 Sarana dan Prasarana.....	82
4.5 Jumlah Siswa Kelas VIII A.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Struktur Organisasi
2. Lampiran 2 : Tugas dan Tanggung Jawab
3. Lampiran 3 : Dena lokasi MTs Ma,arif NU
4. Lampiran 4 : Kalender Pendidikan
5. Lampiran 5 : Silabus
6. Lampiran 6 : RPP
7. Lampiran 7 : Ringkasan Materi
8. Lampiran 8 : Tabel Penilaian Pre Tes dan Post Tes
9. Lampiran 9 : Absen kehadiran
10. Lampiran 10 : Nama-nama kelompok siswa
11. Lampiran 11 : Tahapan siklus penelitian
12. Lampiran 12 : Dokumentasi
13. Lampiran 13 : Pedoman angket pre tes
14. Lampiran 14 : Surat izin penelitian dari fakultas
15. Lampiran 15 : Surat keterangan dari sekolah
16. Lampiran 16 : Biotada Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLINTER ARAB LATIN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING	viii
SURAT PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK.....	xxi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipoteses penelitan.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6

F. Batasan Masalah.....	8
G. Definisi Operasional	9
H. Penelitian terdahulu	10
I. Sistematika Pembahasan	12

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Tentang Strategi Pembelajaran	15
1. Definisi strategi Pembelajaran	17
2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran	17
B. Kajian Tentang Strategi PAIKEM	19
1. Pengertian PAIKEM	19
2. Ciri-ciri PAIKEM.....	22
3. Tujuan Pembelajaran.....	23
4. Landasan Yuridis Formal PAIKEM	24
5. Tahapan Dalam Pelaksanaan PAIKEM.....	26
C. Kajian tentang Metode Jigsaw learning.....	27
1. Pengertian Tentang Metode Jigsaw Learning.....	28
2. Macam-Macam Jigsaw	28
3. Langkah-langkah Penerapan Metode Jigsaw	32
D. Kajian Tentang Mata Pelajaran Fiqih	33
1. Pengertian Fiqih	33
2. Fungsi	33
3. Tujuan	34
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih Mencakup	

Hukum-Hukum Islam Dalam Bidang.....	35
E. Pembahasan tentang Belajar dan prestasi belajar.....	38
1. Pengertian Tentang Belajar	38
2. Pembahasan Tentang Prestasi Belajar	41
3. Cara Menentukan Prestasi Belajar.....	42
4. Prestasi Sebagai Hasil Penilaian	42
5. Prestasi Sebagai Alat Motivasi.....	43
6. Penilaian Belajar Model Taksonom Blom	42
F. Hubungan Strategi PAIKEM Dengan Prestasi Belajar Siswa	42
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Prosedur Penelitian	53
C. Kehadiran Penelitian	57
D. Lokasi Penelitian.....	57
E. Sumber Data Dan Jenis Data.....	58
F. Instrumen Penelitian.....	59
G. Tehnik Pengumpulan Data	60
H. Tehnik Analisis Data	69
BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	71
1. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif NU Randegansari.....	71

2. Letak Geografis	74
3. Profil Sekolah	76
4. Keadaan Siswa (Output SD MTs Ma'arif NU Randegansari.....	77
5. Keadaan Guru	78
6. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU Randegansari	80
7. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU Randegansari...	81
8. Dena Lokasi	82
9. Sarana dan Prasarana.....	82
10. Data kelas.....	83
B. Paparan Data Sebelum Penelitian	83
1. Observasi	83
2. Pre Tes	84
3. Hasil Pre Tes.....	84
4. Refleksi hasil Pre Tes	85
C. Pelaksanaan Siklus-Siklus	86
1. Siklus I	86
2. Siklus II.....	90
3. Siklus III	93

BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Penerapan Strategi Paikem Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.....	97
--	-----------

B. Penerapan Strategi PAIKEM Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	99
C. Analisis Atau Refleksi Strategi PAIKEM dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	102
D. Indikator Pencapaian	104

BAB VI: PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Hidayah, Lailatul. 2012. Penerapan PAIKEM dengan Metode Jigsaw Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik. Skripsi, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. Abdul Basith, M. Si

Pendidikan merupakan hal yang paling penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Karena terjadinya akselerasi perkembangan IPTEK pada era globalisasi ini, manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Di MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik ini pelaksanaan pembelajaran Fiqih masih secara konvensional dan menggunakan metode yang monoton yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan berpengaruh juga pada prestasi siswa yang masih rendah. Menyekapi hal tersebut untuk meningkatkan prestasi siswa PAIKEM sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan dengan menggunakan metode Jigsaw Learning dapat meningkatkan prestasi siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Fiqih.

Beranjak dari permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang peneliti ambil adalah: 1). Bagaimana proses perencanaan pembelajaran dengan strategi PAIKEM menggunakan metode jigsaw learning untuk meningkatkan prestasi siswa pada pelajaran fiqih pada siswa kelas VIII A MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik?, 2). Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan strategi PAIKEM menggunakan metode jigsaw learning untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Fiqh kelas VIII A MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo, Gresik?, 3). Bagaimana hasil pembelajaran dengan strategi PAIKEM menggunakan metode jigsaw learning untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran fiqh kelas VIII A MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo, Gresik?

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (*Class room Action Research*) dengan jenis kolaboratif partisipatoris, menggunakan model yang dikembangkan Kurt Lewin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang bersifat kualitatif dianalisis dengan deskriptif kualitatif sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitian tersebut adalah penilaian proses menunjukkan bahwa siswa senang mengikuti pelajaran Fiqih dan secara kuantitatif ditunjukkan dengan hasil tes siswa pada pre test prestasi siswa rata-rata kelas 67,16 setelah diadakan tindakan siklus I rata-rata kelas 72,25, pada siklus II rata-rata kelas 80,16 dan pada siklus III mengalami kenaikan dengan rata-rata kelas 83,70. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa pada pelajaran Fiqih meningkat dari siklus I sampai siklus III.

Kata kunci: Strategi PAIKEM, Prestasi belajar, Pelajaran Fiqih

ABSTRAK

Hidayah, Lailatul. 2012. *PAIKEM application by using Jigsaw Learning Method to increase Student's Learning achievement in Fiqih subject in MTs Ma'arif NU Randegansari Driorejo Gresik*. Thesis, Islamic Education, Education Faculty, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor, Dr. Abdul Basith, M.Si

Education is something that is very important that everyone must have. Caused by the development of science acceleration, human being need education in their life. In MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik, the application of learning Fiqh is still using the conventional and monotone method that is preaching method and ask-and-question method. This thing makes the students spiritless in joining the learning process and also gives an effect to the students' achievement that's still low. Responding on this phenomenon, in order to increase the achievement of PAIKEM Student as one of the effective, efficient, and fun learning strategy by using Jigsaw Learning method that can increase the students in VIII A grade in Fiqh Subject.

Due to those problems, the statements of the problem that the researcher has taken are: 1). How are the process of learning planning with PAIKEM strategy by using jigsaw learning method to increase students learning achievement in VIII A grader of Mts Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik?, 2). How are the process of the implementation of the learning with PAIKEM strategy by using jigsaw learning method to increase students learning achievement in VIII A grader of Mts Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik?. 3). what are the results of the implementation of the learning with PAIKEM strategy by using jigsaw learning method to increase students learning achievement in VIII A grader of Mts Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik?.

This research is using class action room research with participators collaborative by using the model that was developed by Kurt Lewin. The data collection technique is done by observation, documentation, and interview. The qualitative data are analyzed by descriptive qualitative while quantitative data are analyzed by descriptive quantitative.

The result of those research is the process of evaluation that shows that the students are happy in joining Fiqh subject and in quantitative are shown by the result of the students examination in the students pre-test that is 67.16 in average. After the cycle action I was held that were 72.25 in average. In cycle II, the average points are 80.16 and in the cycle III, it shows an increasing the students achievement which shows 83.70 in average. By those result, we can conclude that the students' achievement in Fiqh subject is increasing from the cycle I until the cycle III.

Keywords: PAIKEM Strategy, Learning Achievement, Fiqih Subject

المستخلص

الهداية، ليلة. 2012. تطبيق PAIKEM بطريقة بانوراما لتطوير إنجاز الطلاب في دروس الفقه في مدرسة معارف نھضة العلماء الثانوية الإسلامية رانديغانساري دريوريجو جريسيك. بحث الجامعي، قسم تعليم الدينية والإسلامية، كلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشريف، الدكتور عبد الباسط، الماجستير.

التعليم هو شيء الأهم الذي يجب أن تكون مملوكة من كل الإنسان. بسبب أن يتطور العلوم والتكنولوجيا في عصرنا العولمة المتسارع، يحتاج الناس إلى التعليم في حياته. في هذه المدرسة معارف نھضة العلماء الثانوية الإسلامية رانديغانساري دريوريجو جريسيك، كان تعلمي الفقه غير جذابة بسبب ما زال استخدام طريقة التقليدية والمحضرة وطريقة سؤالة والإجابة. وهذا مشكلات للطلاب وغير حماسا في اشتراك عملية التعلم، وكذلك التأثير أيضا على الإنجاز الطلاب المنخفض. ولحلّ هذه المشكلات، ينبغي على المدرس أن يعمل المفهوم PAIKEM كإحدى استراتيجية تعليمية التي هي فعالية، فعالى واجدابی بطريقة بانوراما لكي أن تحسن إنجاز الطلاب في الفصل الثامن (أ) بموضوعات الفقهية.

إعتمادا على المشكلات السابقة، تؤخذ الباحثة مشكلات البحث وهي: (1) كيف تصميم التعليم PAIKEM بطريقة بانوراما لتطوير إنجاز الطلاب الفصل الثامن (أ) بموضوعات الفقهية في مدرسة معارف نھضة العلماء الثانوية الإسلامية رانديغانساري دريوريجو جريسيك؟، (2) كيف عملية التعليم في إجراء تطبيق PAIKEM بطريقة بانوراما لتطوير إنجاز الطلاب الفصل الثامن (أ) بموضوعات الفقهية في مدرسة معارف نھضة العلماء الثانوية الإسلامية رانديغانساري دريوريجو جريسيك؟، (3) كيف تحصيل تعليم بتطبيق PAIKEM بطريقة بانوراما لتطوير إنجاز الطلاب الفصل الثامن (أ) بموضوعات

الفقهية في مدرسة معارف نهضة العلماء الثانوية الإسلامية رانديغانساري دريوريجو
جريسيك؟

تستخدم الباحثة هذه البحث بمنهج الإجراءي (Class room Action Research) أنواع التعاونية المشاركة، بنموذج التي وضعتها كورت لوين. أما أدوات البحث لجمع البيانات وهي الملاحظة والمقابلات والوثائق. البيانات الكيفية تحليلها بمنهج الوصفي الكيفي، وكذلك البيانات الكمية تحليلها بمنهج الوصفي الكمي. كانت نتائج هذه البحث في عملية التقييم الكيفي، يشير إلى أن الطلاب سعداء لمتابعة دروس الفقه. أما عملية التقييم الكمية، أظهرتها نتائج اختبار الطلبة قبل اختبار البعدي وهي متوسط على درجة 16،67. وبعد إجراء في دورة الأولى، نتيجة على درجة 72.25. وفي دورة الثانية نتيجة درجة بمعدل على 80.16 ودورة الثالثة ارتفاع درجة على 83.70. لذلك يمكن الاستنتاج بأن إنجاز الطلاب في دروس الفقه يزيد من دورة الأولى إلى دورة الثالث

الكلمات المفتاحية: الاستراتيجية PAIKEM، إنجاز التعلم، درس الفقه.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang paling penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Karena terjadinya akselerasi perubahan pada era globalisasi ini, manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Setidaknya mampu membuka mata untuk melihat fenomena perkembangan dunia pendidikan secara umum dan pendidikan Islam pada khususnya dalam kerangka mengantarkan dan membentuk manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenali dan diakui oleh masyarakat. Undang-undang Dasar (UUD) negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

¹ 2010. *Undang-undang SISDIKNAS sistem pendidikan nasional*, (Bandung: fm fokusmedia)

Dalam pembelajaran terdapat beberapa komponen yang berpengaruh dalam proses pembelajaran pendidikan agama, salah satunya adalah “Metode Pembelajaran Agama”. Selama ini, metode pembelajaran agama Islam yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama seperti ceramah, menghafal dan demonstrasi praktik-praktik ibadah yang tampak kering. Cara-cara seperti itu diakui atau membuat peserta didik bosan dan jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar agama.

Sebagai alternatif untuk meningkatkan mutu pendidikan guru dapat menerapkan strategi PAIKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan) pada pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya pelajaran Fiqh, dengan PAIKEM guru dan siswa diharapkan sama-sama aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

Mata pelajaran fiqh adalah salah satu mata pelajaran kelompok pendidikan agama yang menjadi ciri khas Islam pada Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah, yang dikembangkan melalui usaha sadar untuk mengamalkan ajaran agama Islam baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan sebagai bekal dalam melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi.²

Oleh karena itu penulis mengambil judul “Penerapan Strategi Paikem Dengan Metode Jigsaw Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Ma’arif NU Randegansari Driyorejo, Gresik.” Untuk mendorong siswa lebih tertarik pada pelajaran Fiqh disini

² Drs.H.moh.rifai,1997. *Mata Pelajaran Fiqh*.(Semarang:CV Wicaksana)hlm 1

peneliti menggunakan salah satu strategi pembelajaran PAIKEM dengan menggunakan metode jigsaw learning harapan dapat merubah cara belajar menjadi lebih baik dan menyenangkan.

Penggunaan strategi pembelajaran PAIKEM dengan metode jigsaw learning ini ditujukan agar siswa memiliki prestasi yang lebih bagus dari pada sebelumnya pada mata pelajaran Fiqih, prestasi ini sangatlah penting. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran Fiqh dapat diukur dengan keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran harus mengetahui tujuan yang hendak dicapai. Begitu juga tim pengajar, Pengertian akan pendidikan mutlak di perlukan. Tujuan yang dimaksud tujuan umum, tujuan sementara, tujuan khusus dan tujuan tak khusus. Untuk tercapainya itu tim pengajar membutuhkan bahan pelajaran, strategi pembelajaran, fasilitas, situasi dan partisipasi. Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penyajian mata pelajaran fiqh dapat dipilih beberapa metode belajar mengajar dalam strategi PAIKEM antara lain: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, eksperimen, proyek, latihan, bermain peran sosio drama dan karya wisata.

Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadi proses belajar. Sistem lingkungan ini terjadi dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi. Metode mengajar adalah alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar. Tujuan dari uraian di atas adalah

1. Ranah kognitif: *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), *application* (aplikasi), *analysis* (analisis), *synthesis* (sintesis), *evaluation* (evaluasi).
2. Ranah afektif: *receiving* (memperhatikan), *responding* (merespons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization by a value or value complex* (mengorganisasi/ mempribadian nilai).
3. Ranah psikomotorik: *perception* (persepsi), *set* (kesiapan), *guided response* (respon terbimbing), *mechanism* (keterampilan mekanisme), *complex overt response* (respon kompleks), *adaptation* (adaptasi), *organization* (organisasi).³

B. Rumusan masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian”bagaimana proses mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi PAIKEM terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran fiqih di MTs Ma’arif NU Randegansari Driyoreji, Gresik.

Adapun rumusan masalah khususnya adalah:

1. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran dengan strategi PAIKEM menggunakan metode jigsaw learning untuk meningkatkan prestasi siswa pada pelajaran fiqih pada siswa kelas VIII A MTs Ma’arif NU Randegansari Driyorejo Gresik?

³ Ramayulis.2008.*Metodologi Pendidikan Agama Islam*.(Jakarta kalam ilmu) hlm:23

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan strategi PAIKEM menggunakan metode jigsaw learning untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Fiqh kelas VIII A MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo, Gresik?
3. Bagaimana hasil pembelajaran dengan strategi PAIKEM menggunakan metode jigsaw learning untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran fiqh kelas VIII A MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo, Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pengaktifan pembelajaran pada pelajaran Fiqh dengan strategi PAIKEM dengan metode Jigsaw pada siswa kelas VIII A MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik.

1. Untuk mengetahui proses perencanaan pembelajaran dengan strategi PAIKEM dengan metode jigsaw learning untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Fiqh kelas VIII A MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo, Gresik.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dengan strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Fiqh kelas VIII A MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo, Gresik

3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Fiqh kelas VIII A MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo, Gresik

D. Hipoteses Penelitian

Setelah mengkaji lebih dalam tentang penerapan Strategi PAIKEM dengan menggunakan metode *Jigsaw Learning* dalam upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Fiqh dengan pembahasan haji dan umrah di kelas VIII A MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik, maka dapat diambil kesimpulan sementara, yaitu: bahwa pemahaman siswa kelas VIII A meningkat dan siswa dengan mudah memahami materi jika menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw Learning*

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan diharapkan dapat bermanfaat secara praktis dan teoritis:

1. Praktis

- a. Lembaga

Dengan diterapkannya strategi pembelajaran PAIKEM ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik sehingga dapat membawahkan nama

baik sekolah sesuai visi sekolah tersebut yaitu “*Unggul dalam Prestasi, Beramal, Berdasarkan Iman dan Taqwa.*”

b. Guru

Sebagai salah satu pertimbangan guru terutama mata pelajaran Fiqh dalam menentukan strategi belajar siswa yang bervariasi dalam proses belajar mengajar sehingga anak dapat mengembangkan potensinya dan dapat memotivasi anak dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Agama Islam terutama mata pelajaran Fiqh. Guru dapat melakukan inovasi pembelajaran dan guru dapat meningkatkan kemampuan reflektifnya dan mampu memecahkan permasalahan pembelajaran serta guru terlatih mengembangkan kurikulum.

c. Siswa

Dengan diterapkannya strategi belajar PAIKEM ini akan memberikan kemudahan dalam belajar siswa sehingga berdampak pada kemajuan prestasi belajar mata pelajaran Fiqh dapat meningkat.

d. Peneliti selanjutnya

Dapat mengembangkan strategi pembelajaran untuk mata pelajaran Fiqh secara lebih baik dan efisien sehingga dapat mengatasi masalah-masalah pembelajaran dan menghasilkan *output* yang berkualitas.

2. Teoristis

Hasil penemuan ini diharapkan dapat menjadikan acuan untuk meningkatkan pembelajaran, dihasilkan strategi pembelajaran PAIKEM dengan menggunakan metode jigsaw learning yang dapat meningkatkan

prestasi belajar siswa pada pelajaran Fiqh dan diharapkan dapat menambah wawasan pendidikan membantu guru mengembangkan ilmu pengetahuan metodologi pengajaran dan penerapan teoro-teori pembelajaran bermakna.

F. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penyimpangan arah dalam pembahasan penelitian ini maka perlu adanya batasan penelitian agar adalah pembahasan ini terfokus:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII A, Pada materi haji dan umroh di MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik.
2. Peneliti hanya terbatas pada srategi PAIKEM dengan menggunakan metode jigsaw learning untuk meningkatkan prestasi belajar Fiqh pada materi haji dan umrah siswa MTs Ma'arif NU Randegansari.
3. Penelitian ini dilakukan tiga siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dengan menerapkan strategi PAIKEM. Siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan dengan menerpakan strategi PAIKEM. Siklus III terdiri dari 2 kali pertemuan dengan menerapakn strategi PAIKEM.
4. Langkah-langkah menerapkan Strategi PAIKEM untuk meningkatkan prestasi belajaran pada pelajaran Fiqh dengan materi haji dan umrah kelas VIII A MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik.
5. Penelitian ini dilaksanakan oleh dua guru secara kolaboratif antara guru bidang Fiqh dan peneliti.

G. Definisi Oprasional

1. PAIKEM dalah sebuah singkatan dari “Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan”.
2. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memfokuskan diri pada keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas sehingga dapat merangsang aktivitas dan kreatifitas belajar peserta didik serta dilaksanakan dengan efektif dan menyenangkan.
3. Metode atau model pembelajaran jigsaw adalah sebuah tehnik pembelajaran kooperatif dimana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam pelaksanaan pembelajaran dan belajar melalui tukar delegasi antar kelompok.
4. Mata pelajaran fiqh adalah salah satu mata pelajaran kelompok pendidikan agama yang menjadi ciri khas Islam pada Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah, yang dikembangkan melalui usaha sadar untuk mengamalkan ajaran agama Islam baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan sebagai bekal dalam melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi.

H. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Nuriyah Ula Masluhi (06110090)	Aplikasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Guna Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII D Di MTsN Jabung Blitar	<p>1. Perencanaan dalam aplikasi PAKEM ini dengan menyusun sebuah kegiatan akhir, menyusun instrumen pembelajaran, serta media dan sumber belajar yang diperlukan.</p> <p>2. Pelaksanaan atau bentuk aplikasi PAKEM dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas VII D yang optimal yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi.</p>
2	Puji Lestari	Penerapan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) dalam meningkatkan prestasi siswa kelas VII E pada mata pelajaran ekonomi di SMPN 4 Malang.	Dari hasil penelitian tersebut adalah penilaian proses menunjukkan bahwa siswa senang mengikuti pelajaran ekonomi dan secara kuantitatif ditunjukkan dengan hasil tes siswa pada pre test prestasi siswa rata-rata kelas 70,1 setelah diadakan tindakan siklus I rata-rata kelas 78,9 mengalami kenaikan 12,5%, kemudian pada siklus II prestasi siswa rata-rata kelas 90,8, mengalami kenaikan 25,9%.
3	Aflacha Aimmatul (05110132)	Penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran PAI di SDN Bandungrejosari 1 Malang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Penerapan strategi PAIKEM terdapat beberapa tahap yaitu : tahap perencanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus, analisis hari efektif, membuat RPP, media pembelajaran; tahap pelaksanaan, terlihat bahwa pembelajaran PAI di SDN Bandungrejosari 1 Malang telah menerapkan PAIKEM dengan adanya penataan bangku yang fleksibel, panjang-panjang hasil karya siswa, dan yang lebih penting kemampuan guru dalam menerapkan strategi PAIKEM; tahap evaluasi, guru

			<p>melakukan tes lisan, tes tulis, tugas, penilaian dalam proses pembelajaran, dan lain sebagainya. 2. Faktor yang mendukung penerapan strategi PAIKEM adalah sebagai berikut: sarana prasana, kemampuan guru dalam menerapkan PAIKEM, kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. Adapun faktor penghambat dalam penerapan PAIKEM diantaranya, jumlah siswa, alokasi waktu, kondisional. Solusi untuk mengatasi penghambat tersebut antara lain mengelompokkan siswa dan diajak bergiliran dalam pelajaran, mengadakan jam tambahan sendiri dengan siswa untuk memperdalam materi yang telah diajarkan, dan dalam mengkondisionalkan tempat, guru bisa mencari tempat yang lain yang tidak sedang dipergunakan oleh kelas lain yang itu sekiranya sesuai dengan metode dan materi yang akan diajarkan. Kemudian dalam mengkondisionalkan siswa dikelas, guru harus menenangkan siswa yang membuat keributan dan diajak kembali pada situasi belajar mengajar.</p>
4	Itsna Noor Laila (05120024)	Pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits di kelas VIII MTs Surya Buana Malang	<p>Berdasarkan hasil temuan bahwa: 1). Terdapat tiga model PAKEM yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Surya buana malang pembelajaran kontekstual, belajar tuntas dan pembelajaran dengan menggunakan modul. 2). Pelaksanaan PAKEM yang paling efektif dan menyenangkan. 3). Persiapan pengajaran berupa pembuatan silabus dan RPP. 4). Pembelajaran kontekstual merupakan model PAKEM yang paling efektif dilaksanakan pembelajaran dengan modul belum optimal dilaksanakan dan masih dalam proses penyempurnaan dan belajar tuntas</p>

			<p>telah dilaksanakan dengan baik. 5). Tempat mushalla dan learning area. 6). Sumber belajar yang digunakan guru yaitu modul materi pelajaran, bahan penelitihan, buku-buku PAKEM, koran dan majalah. 7). Media pembelajaran yang dipergunakan yaitu multimedia Qiroti dan kartu alphabet. 8). Evaluasi yang dilaksanakan oleh guru berupa tes tulis.</p>
--	--	--	---

Dari penelitian diatas penulis mencoba menggunakan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran PAIKEM dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fiqh yang dilakukan di MTs Ma'arif NU Randegansari, Driyorejo Gresik, yang dilakukan selama tiga siklus, jika peneliti diatas menggunakan strategi PAIKEM dan menggunakan strategi PAKEM, cukup berhasil maka penulis mencoba menggunakan lagi strategi ini dengan fokus pada peningkatkan prestasi belajar jadi penelitian yang akan dilakukan di MTs Ma'arif NU Randegansari, Driyorejo, Gresik tidak hanya dalam aspek pemahaman materi Fiqh saja tapi mencakup segala aspek penilaian tes dan non tes secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

I. Sistematika Pembahasan

Agar pembahsan ini tidak keluar dan terarah yang telah ditentukan, maka penulis merangkai sistematika pembahasan agar sesuai dengan tujuan pembahasan. Adapun sistematika pemabahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Yang di dalamnya memuat Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, hipotesis penelitian, Manfaat penelitian, Batasan masalah atau ruang lingkup, Penelitian terdahulu dan Sistematika pembahasan

BAB II:KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori yang terbagi atas tinjauan teori yang meliputi strategi belajar PAIKEM yang meliputi: Kajian tentang strategi pembelajaran, Kajian tentang metode Jigsaw, Kajian tentang mata pelajaran Fiqih, Pembahasan tentang belajar dan prestasi belajar, Hubungan strategi PAIKEM dengan prestasi belajar siswa.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi tentang desain dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, sumber data dan jenis data, tehnik pengumpulan data dan analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahapan penelitian.

BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN

Yang telah di lakukan oleh peneliti meliputi latar belakang objek penelitian yang meliputi letak geografis sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan sarana dan prasaran, keadaan tentang pengajaran dan karyawan, kedua yang meliputi pengajian data dan analisis data.

BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berisi tentang pembahsan hasil penelitian penerapan strategi pembelajaran PAIKEM terhadap prestasi belajar mata pelajar Fiqih di

MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik, mengenai bagaimana perencanaan, implementasi, refleksi dan evaluasi.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Tentang Strategi Pembelajaran

1. Definisi Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari kata *strategos* (Yunani) atau *strategus*. *Strategos* jendral atau berarti pula perwira neagara atau berarti pula perwira negara (*states officer*)⁴. Dalam kamus bahasa indonesia, staregi berarti “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”.

Dalam perkembangannya, konsep strategi telah banyak digunakan dalam berbagai situasi, termasuk untuk situasi pendidikan. Implementasi konsep strategi dalam situasi dan kondisi belajar-mengajar ini, sekurang-kurangnya melahirkan pengertian:

- a. Strategi merupakan suatu keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya pendidikan yang tersedia untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan. Lingkungan disini adalah lingkungan yang memungkinkan peserta didik belajar dan guru mengajar. Sedangkan kondisi dimaksud sebagai suatu iklim kondusif dalam belajar dan mengajar, seperti disiplin, kreatifitas, inisiatif dan sebagainya.

⁴Mufarokah Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogjakarta: TERAS,2009). Hlm: 36

- b. Strategi merupakan garis-garis besar haluan bertindak dalam mengelola proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.
- c. Strategi dalam proses belajar-mengajar merupakan suatu rencana (mengandung serangkaian aktifitas) yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan belajar.
- d. Strategi “ sebagai pola-pola umum kegiatan guru dalam perwujudan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan”.
- e. Strategi belajar mengajar “ berarti pola umum perbuatan guru murid di dalam perwujudan kegiatan belajar dan mengajar. Pola ini merupakan macam dan urutan perbuatan yang ditampilkan guru-murid didalam bermacam-macam peristiwa belajar.

Secara singkat strategi belajar mengajar, pada dasarnya mencakup empat hal utama, yaitu (1) penetapan tujuan pengajaran khusus (TPK), yaitu gambaran dari perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik yang diharapkan, (2) pemilihan sistem pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan. (3) pemilihan dan penetapan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang tepat yang dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan kegiatan pengajaran dan (4) penetapan kriteria keberhasilan proses belajar mengajar sebagai pengan dalam mengadakan evaluasi belajar mengajar.

Perlu dijelaskan pula bahwa strategi belajar mengajar bukanlah suatu insruksional seperti PPSI (prosedur pengembangan sistem

intruksional), satpel (satuan pelajaran) atau sejenisnya. Strategi belajar mengajar lebih luas dari semua itu. Mempertimbangkan suatu strategi berarti mencari dan memilih model, metode dan pendekatan proses belajar mengajar yang didasarkan atas karakter dan kebutuhan belajar peserta didik dan kondisi lingkungan serta tujuan yang akan dicapai.

Selain itu strategi belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang memelihara konsistensi dan kekompakan setiap komponen pengajaran yang tidak hanya terjadi pada tahap implementasi atau pelaksanaan, bahkan pada tahap pelaksanaan evaluasi. Hal demikian berbeda dari pembuatan PPSI, satpel atau sejenisnya yang kegiatannya hanya terjadi pada tahap perancangan.⁵

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran

Tahap-tahap pengelolaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar dapat diperinci sebagai berikut:

1. Perencanaan, meliputi:
 - a. Menetapkan apa yang mau dilakukan, kapan dan bagaimana melakukannya.
 - b. Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penentuan target.
 - c. Mengembangkan alternatif-alternatif.
 - d. Mengumpulkan dan menganalisis informasi

⁵ Mufarokah, anissatul, *strategi belajar mengajar*.(yogyakarta:teras), hlm 37-39

- e. Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dari keputusan-keputusan.

2. Pengorganisasian

- a. Menyediakan fasilitas, perlengkapan dan tenaga kerja yang diperlukan untuk menyusun kerangka yang efisien dalam melaksanakan rencana-rencana melalui suatu proses penetapan kerja yang diperlukan untuk menyelesaikannya.
- b. Pengelompokan komponen kerja kedalam struktur organisasi secara teratur.
- c. Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi.
- d. Merumuskan dan menetapkan metode dan prosedur.
- e. Memilih, mengadakan pelatihan dari pendidikan tenaga kerja serta mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.

3. Pengarahan

- a. Menyusun kerangka waktu dan biaya secara terperinci
- b. Memprakarsai dan menampilkan kepemimpinan dalam melaksanakan rencana dan pengambilan keputusan.
- c. Mengeluarkan instruksi-instruksi yang spesifik
- d. Membimbing, memotivasi dan melakukan supervisi

4. Pengawasan

- a. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan rencana.
- b. Melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar dan saran-saran

- c. Menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan-penyimpang.

B. Kajian Tentang Strategi PAIKEM

1. Pengertian PAIKEM

Strategi PAIKEM adalah sebuah singkatan dari (Pembelajaran, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang di inginkan dalam implementasi KTSP di dalam kelas. Secara umum tujuan penerapan PAIKEM adalah agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas dapat merangsang aktivitas, inovatif dan kreatif belajar peserta didik serta dilaksanakan dengan efektif dan menyenangkan. Strategi ini merupakan salah satu alternatif solusi untuk menciptakan lulusan yang berkualitas, kompetitif dan unggul.⁶

Aktif maksudnya pembelajaran adalah sebuah proses aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh peserta didik sendiri. Dalam proses belajar peserta didik tidak semestinya diperlakukan seperti bejana kosong yang pasif yang hanya menerima kucuran ceramah sang guru tentang ilmu pengetahuan atau informasi. Karena itu, dalam proses pembelajaran guru dituntut mampu menciptakan suasana yang memungkinkan peserata didik secara aktif menemukan, memproses dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan baru. Belajar aktif merupakan langkah cepat,

⁶ Khearudin,dkk.*Kurikulum tingkat satuan pendidikan konsep dan implementasinya di madrasah.*(Jogjakarta:Pilar Media,2007).hlm.2008

menyenangkan, mendukung dan secara pribadi menarik hati. Karena sering kali siswa tidak hanya terpaku ditempat duduk merekab tetapi berpindah-pindah dan dituntut untuk berfikir keras.⁷

Istilah inovatif, dimaksud dalam proses pembelajaran diharapkan muncul-muncul ide-ide baru atau inovasi-inovasi positif yang lebih baik.

Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreatifitasan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan srategi bervariasi, misalnya kerja kelompok, bermain peran dan pemecahan masalah.⁸ Untuk itu guru dituntut mampu merangsang kreatifitas peserta didik dalam hal kecakapan berfikir maupun dalam melaksanakan suatu tindakan.

Kreatif memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses mengembangkan kreatifitas peserta didik, karena apadan dasarnya setiapnindividu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernahberhenti. Dengan demikian, guru di tuntut mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam sehingga seluruh potensi dan daya imajinasi peserta didik dapat berkembang secara maksimal.⁹

Efektif, berarti bahwa model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Ini dapat dibuktikan dengan adanya pencapaian kompetensi baru oleh

⁷ Melvin, L, Silberman, *active learning, 101 cara belajar siswa Aktif* (Bandung:Nasamedia, 2006), hlm: 9

⁸ Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurkan* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2006), hlm. 189

⁹ Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM.*(semarang 2008)hlm 47

peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung, di akhir kegiatan proses pembelajaran harus ada perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri peserta didik.

Menyenangkan dimaksudkan bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal. Disamping itu, pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi hadiah, reward bagi peserta didik yang pada gilirannya akan mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya.

Secara psikologis-pedagogis, penerapan PAIKEM dalam proses belajar mengajar, diyakini dan telah terbukti berdasarkan pengalaman memiliki dampak positif terhadap pengetahuan hasil belajar, kesan mendalam, dan daya tahan lama dalam memori peserta didik sehingga tidak mudah lupa terhadap ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya, atau dalam bahasa psikologi belajar dikenal dengan istilah *Ling Tern Memory*. Disamping itu, dari sisi pendidik penerapan PAIKEM dengan sendirinya akan semakin memotivasi pendidik sebagai manajer, fasilitator, motivator, inspirator, transformator dan model, uswah pembelajaran yang memiliki learning tradition yang kuat untuk secara terus menerus mengembangkan diri dan meningkatkan profesionalitasnya.

Dalam konteks ini, tulisan ini akan menguraikan bahasannya yang meliputi: konteks PAIKEM, telaah yuridis formal dan psikologi-pedagogis, berbagai indikator serta aplikasi praktisnya dalam proses belajar mengajar.

2. Ciri-ciri PAIKEM

Menurut Daryanto pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan mempunyai ciri-ciri antara lain:

- a. Peserta Didik
- b. Mengaktifkan Mendorong kreatifitas peserta didik
- c. Pembelajaran Efektif
- d. Pembelajaran menyenangkan¹⁰

Pendapat lain diungkapkan oleh Paulus Hariyono yang menyatakan bahwa ciri-ciri PAIKEM adalah sebagai berikut:

- a. Tidak menganggap anak sebagai botol kosong atau kertas putih yang siap diisi atau dicoret-coret, sebaliknya terimah dan hargailah pikiran atau pendapatnya.
- b. Hubungan guru dan murid berlangsung dalam kekerabatan, tidak perlu diciptakan jarak, apalagi suasana menakutkan.
- c. Guru banyak menggali pendapat anak, mengembangkan pendapat yang benar atau baik dan meluruskan yang kurang tepat.
- d. Selalu menggunakan pengalaman langsung anak, bukan mencari-cari yang tidak dialami oleh anak.

¹⁰ Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif* (Jakarta: Publisher, 2009).hlm.

- e. Perbanyak memecahkan masalah secara praktis sesuai dengan tingkat kemampuan anak.
- f. Menggunakan semua sarana yang ada secara optimal dan tidak merasa dikejar-kejar batasan waktu oleh jam pelajaran semata-mata.
- g. Memanfaatkan, menciptakan dan mengembangkan alat peraga yang sederhana, mudah sesuai dengan kemampuan anak.¹¹

3. Tujuan Pembelajaran

Kebutuhan siswa, mata pelajaran dan guru itu sendiri adalah kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran. Berdasarkan kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dikembangkan dan diapresiasi. Berdasarkan tujuan mata pelajaran yang ada dalam petunjuk kurikulum dapat ditentukan hasil-hasil pendidikan yang diinginkan.

Tujuan adalah rumusan pembelajaran kita harus mengambil suatu rumusan tujuan dan menentukan tingkah laku siswa yang spesifik yang mengacu ketujuan tersebut. Tingkah laku yang spesifik harus dapat diamati oleh guru yang ditunjukkan oleh siswa misalnya membaca lisan, menulis kerangan untuk mengoperasionalkan tujuan suatu tingkah laku harus didefinisikan dimana guru dapat mengamati dan menentukan kemajuan siswa sehubungan dengan tujuan tersebut.¹²

Tujuan PAIKEM adalah merancang pembelajaran untuk mengaktifkan peserta didik agar dapat mengembangkan kreatifitas sehingga efektif namun

251 ¹¹ Paulus hariayono. *Mendoroh Kualitas Pendidikan* (Semarang Mutiara Wacana, 2008) hlm

¹² Oemar Hamalik. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: bumi aksara, 2008). hlm 57

tetap menyenangkan. Guru bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang dapat mendorong prakarya, motivasi dan tanggung jawab peserta didik dalam suasana yang menyenangkan dan tidak kaku sehingga pembelajaran akan mudah dipahami dan berpusat pada peserta didik. Selain itu guru juga harus mampu mengembangkan kemampuan peserta didik yang beraneka ragam secara optimal sehingga peserta didik mampu berperan dalam kehidupan di masyarakat.

4. Landasan Yuridis Formal PAIKEM

Yuridis Formal adalah dasar hukum yang melandasi diterapkannya PAIKEM. Dalam konteks ini adalah segala jenis perundangan dan peraturan serta konteks kebijakan pendidikan yang berlaku di negara kesatuan republik Indonesia yang didalamnya mengatur dan memberi rambu-rambu tentang implemntasi proses pendidikan yang berbasis PAIKEM.¹³ Berbagai regulasi dan kebijakan pendidikan dimaksud meliputi:

Pertama, undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Pasal 1 ayat 1,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

¹³ Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang; Rasail 2008) hlm 46

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pasal 39 ayat 2,

Pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan penelitian, serta melakukan dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Pasal 40 ayat 2.

Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban:

- a. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.
- b. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Memberikan teladan dan mengajaya nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Kedua peratauaran pemerintahan no 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pada beberapa pasal menyebutkan antara lain pasal 19 ayat 1,

Pendidikan tinggi dapat berbentuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atay universitas.

Pasal 28 ayat 1,

Pendidikan akan usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.

Ketiga Undang-undang RI no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen

Pasal 1 ayat 1,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang perlukan dirinya, msyarakat bangsa, dan negara.

Pasal 6.

- (1). Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar.
- (2). Setiap warga negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan.

5. Tahapan Dalam Pelaksanaan PAIKEM

Terdapat 4 fase dalam penerapan PAIKEM, antara lain: Fase perencanaan, Fase pelaksanaan, Fase penilaian, Fase tindak lanjut.

a. Langkah-langkah Perencanaan

Peneliti bersama guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan ketentuan dinas pendidikan dan lembaga pendidikan di MTs Ma'arif NU Randegansari Gresik.

b. Langkah-langkah pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.¹⁴

c. Langkah-langkah penilaian

Penilaian ditujukan kepada penguasaan kompetensi yang terlihat pada dapat ditampilkan atau diperlihatkan oleh peserta didik, yang meliputi 3 ranah yaitu segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

d. Langkah-langkah tindak lanjutan

Upaya pendidikan untuk memanfaatkan hasil penilaian untuk memperbaiki proses pembelajaran, perencanaan pembelajaran, cara belajar peserta didik dan cara mengajar pendidikan yaitu dengan melihat kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan.

C. Kajian Tentang Metode Jigsaw Learning

1. Pengertian Metode *Jigsaw Learning*

Metode pengajaran dengan *jigsaw learning* dikembangkan oleh Elliot Aronson dan rekan-rekannya (1978). Metode orisinilnya secara singkat digambarkan dan membutuhkan ekstensif dari materi-materi khusus. Metode *Jigsaw II* merupakan bentuk adaptasi yang lebih mudah dan praktis.¹⁵

¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional republic Indonesia nomor 41 tahun 2007, tentang standar proses untuk pendidikan dasar dan menengah, lampiran dalam Ismail, SM. Hlm:135-149

¹⁵. Robert. E. Slavin, 1986, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media), hal:236

2. Macam-macam Jigsaw

a. *Jigsaw II*

Jigsaw II adalah adaptasi dari teknik teka-teki Elliot Aronson (1978). Dalam teknik ini, siswa bekerja dalam anggota yang sama. Para siswa ditugaskan untuk membaca materi-materi yang sifatnya lebih terperinci. Tiap anggota diminta untuk menjadi ahli dalam aspek tertentu dari tugas membaca yang nantinya akan dipresentasikan di depan teman satu timnya. Di akhir akan ada kuis atau bentuk penilaian lainnya untuk semua topik.¹⁶

a) Tinjauan

Jigsaw II dapat digunakan apabila materi yang dipelajari adalah yang berbentuk narasi tertulis. Metode ini paling sesuai dengan materi yang tujuan pembelajarannya lebih kepada penguasaan kemampuan. Dalam *jigsaw learning* para siswa bekerja dalam tim yang heterogen, para siswa tersebut diberikan tugas untuk membaca beberapa bab atau unit dan diberikan lembar ahli yang terdiri atas topik-topik yang berbeda yang harus menjadi fokus perhatian masing-masing anggota tim saat mereka membaca. Setelah semua anak selesai membaca, siswa-siswa dari tim yang berbeda yang mempunyai fokus topik yang sama bertemu dengan kelompok ahli untuk mendiskusikan topik mereka.

Selanjutnya, para ahli tersebut kemudian kembali kepada tim mereka dan secara bergantian mengajari teman satu timnya mengenai topik

¹⁶. *Ibid*, hal:238

mereka. Yang terakhir adalah para siswa menerima penilaian yang mencakup seluruh skor.¹⁷

b) Persiapan

Untuk membuat materi *Jigsaw*, terdapat beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Pilihlah satu dua bab cerita atau unit-unit lainnya, yang masing-masing mencakup materi untuk dua atau tiga hari. Jika para siswa akan membacanya di kelas, maka materi yang dipilih haruslah membutuhkan waktu tidak lebih dari setengah jam membacanya, namun jika bacaan tersebut akan dijadikan tugas membaca di rumah maka pilihannya boleh panjang.
- 2) Membuat sebuah lembar ahli untuk tiap unit. Lembar ini adalah yang akan menentukan di mana mereka akan berkonsentrasi saat membaca, dan dengan kelompok ahli yang akan bekerja.
- 3) Membuat kuis, tes berupa esai atau bentuk penilaian lainnya untuk tiap unit. Kuis tersebut paling tidak memiliki delapan pertanyaan, dua untuk tiap topik, atau beberapa soal yang jumlahnya kelipatan empat. Pertanyaan tersebut haruslah sesuai dengan tingkat pemahaman, karena siswa akan mempunyai banyak waktu untuk mendiskusikan topik mereka secara mendalam dan pertanyaan yang mudah tidak akan menantang mereka yang telah mempersiapkan diri

¹⁷. *Ibid*, hal:239

dengan baik. Akan tetapi pertanyaan tidak boleh mengambang, harus jelas.

- 4) Menggunakan skema diskusi (sebagai opsi). Skema diskusi untuk tiap topik dapat membantu mengarahkan diskusi dalam kelompok-kelompok ahli. Skema semacam ini memperlihatkan daftar poin-poin yang harus dipertimbangkan para siswa dalam diskusi topik mereka.
- 5) Membagi siswa ke dalam tim dan ke dalam kelompok ahli Membagi siswa ke dalam tim heterogen yang terdiri dari empat sampai lima anggota. Selanjutnya, membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok ahli hanya dengan membagi peran secara acak pada tiap tim, dan hendaknya memastikan bahwa di dalam tiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah.

c) Jadwal Kegiatan

Jigsaw II terdiri atas siklus regular dari kegiatan-kegiatan pengajaran, yakni:

- Membaca: para siswa menerima topik dan membaca materi yang diminta untuk menemukan informasi.
- Diskusi kelompok ahli: para siswa dengan keahlian yang sama bertemu untuk mendiskusikannya dalam kelompok-kelompok ahli.
- Laporan tim: para ahli kembali ke dalam kelompok mereka masing-masing untuk mengajari topik-topik mereka kepada teman satu timnya.

- Tes: para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua topik.
- Rekognisi tim: skor tim dihitung atau dinilai.

Kelebihan dari *jigsaw* ini adalah bahwa semua siswa membaca semua materi, yang akan membuat konsep-konsep yang telah disatukan menjadi mudah dipahami.

b. *Jigsaw* Orisinal

Metode *jigsaw* Aronson yang orisinal, mirip dengan *jigsaw* dalam sebagian besar aspeknya, tetapi juga mempunyai beberapa perbedaan penting. Dalam *jigsaw* orisinal, para siswa membaca bagian-bagian yang berbeda dengan yang dibaca oleh teman satu timnya. Ini berguna untuk membantu para ahli menguasai informasi yang unik, sehingga membuat tim sangat menghargai kontribusi tiap anggotanya.

Kelebihan dari *jigsaw* orisinal adalah membutuhkan waktu yang lebih sedikit dibandingkan dengan *jigsaw II*, bacaannya singkat, hanya satu bagian dari seluruh unit yang harus dipelajari.

Kelemahan dari *jigsaw* orisinal adalah bahwa tiap bagian harus ditulis supaya dengan sendirinya dapat dipahami dan dalam mempersiapkan unit *jigsaw* orisinal melibatkan penulisan kembali materi untuk menyesuaikan dengan format *jigsaw*. Sedangkan pengaruhnya dalam masalah kelompok terlihat kurang konsisten dibandingkan dengan metode-metode seperti STAD (*Student Team-Achievement Division*), TGT (*Teams Games-Tournament*), atau TAI (*Team Accelerated Instruction*). Blaney, Stephan,

Rosenfield, Aronson, dan Stikes (1970) memang telah menemukan bahwa para siswa dalam kelas-kelas yang menghapuskan perbedaan yang menggunakan *jigsaw* secara umum lebih memilih teman sekelompok *jigsaw* mereka daripada teman sekelas mereka.¹⁸

3. Langkah-langkah Penerapan Metode *Jigsaw*:

- a. Pilih materi pembelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen (bagian).
- b. Bagilah peserta menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah segmen yang ada. Jika jumlah peserta ada 30 sedangkan jumlah segmen yang ada 6 maka masing-masing kelompok terdiri 5 orang.
- c. Setiap kelompok mendapat tugas membaca, memahami dan mendiskusikan serta membuat ringkasan materi pembelajaran yang berbeda.
- d. Setiap kelompok mengirimkan anggotanya kekelompok lain untuk menyapaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompoknya.
- e. Kembalikan susana kelas seperti semula kemudian tanyakan seandainya ada persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok.
- f. Berilah peserta didik pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.
- g. Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.

¹⁸. *Op.cit*, Robert. E. Slavin, hal:237-245

D. Kajian Tentang Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqh

Fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu secara mendalam. Secara termonologis menurut penulis yang lebih relevan dengan kajian ini dikemukakan oleh Tajuddin Al-Subki, yang kemudian banyak diikuti oleh para ulama sebagai berikut: Fiqh adalah ilmu tentang hukum-hukum syara' yang bersifat amalia yang digali dari dalil-dalilnya yang bersifat tafsili (rinci)".¹⁹

Mata pelajaran fiqh adalah salah satu mata pelajaran kelompok pendidikan agama yang menjadi ciri khas Islam pada Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah, yang dikembangkan melalui usaha sadar untuk mengamalkan ajaran agama Islam baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan sebagai bekal dalam melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi.

2. Fungsi

Mata pelajaran Fiqih di madrasah Tsanawiyah berfungsi:

- a. Menyampaikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam aspek hukum, baik berupa ajaran ibadah maupun muamalah sebagai pedoman kehidupan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengamalkan ajaran Islam yang diperoleh pada jenjang pendidikan dasar untuk dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

¹⁹ Zuhri, saifudin. *Metode Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: 1985):144-145

- c. Menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial dalam rangka menyukuri nikmat Allah dengan cara mengolah dan memanfaatkan lingkungan untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari.
- d. Menanamkan sikap dan nilai keteladanan terhadap perkembangan syariat Islam.
- e. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT yang telah ditanamkan sejak pendidikan dasar dan pendidikan di lingkungan keluarga agar dapat memperbaiki kesalahan, kelemahan dan kekurangan serta mampu menangkal hal-hal negatif dari lingkungan siswa atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dan menghambat perkembangan dirinya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

3. Tujuan

Pengajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan mengamalkan ajaran Islam dalam aspek hukum baik ajaran ibadah maupun muamalah dalam rangka membentuk manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi.

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih Mencakup Hukum-Hukum Islam Dalam Bidang:

a. Ibadah

Materi Ibadah meliputi: hikmah bersuci, beberapa hal dalam shalat, hikmah shalat, beberapa masalah dalam puasa, hikmah puasa, beberapa masalah dalam zakat, sedekah, dan infak, hikmah zakat, haji dan umrah serta hikmahnya, qurban dan aqiqah serta hikmahnya.

b. Jenazah

Materi jenazah meliputi: kewajiban terhadap jenazah, kewajiban terhadap harta peninggalan mayat, takziah, ziarah kubur dan pemeliharaan anak yatim.

c. Mua'malah

Materi mua'malah meliputi: Hikmah jual beli dan khiyar, salam dan syuf'ah, bentuk perekonomian dalam Islam, bentuk-bentuk pemindahan dan peredaran harta/hak milik dalam Islam, pelepasan dan perubahan harta, wakalah, suhu dan hujru.

d. Faraid (hukum waris)

Materi faraid meliputi: Ilmu mewariskan, sebab halangan waris mewaris, ahli waris dan farudul muqaddarah, pembagian harta warisan, permasalahan dalam pembagian warisan, hikmah pembagian warisan dan wasiat.

e. At'imah (hukum makanan dan minuman)

Materi At'imah meliputi: hukum makanan dan minuman, hukum penyembelihan, hikmah dihalalkan atau diharamkannya makanan dan minuman disyariatkannya penyembelihan.

f. Munakahah (pernikahan)

Materi munakahah meliputi: Pernikahan dalam Islam. Hikmah nikah, talak, rujuk, khulu dan fasakh, hukum perkawinan di Indonesia.

g. Jinayah (pidana)

Materi jinayah meliputi: Pembunuhan, Qisas, Diyat, Kifarat dan Kudud.

h. Peradilan dan pemerintahan

Materi ini meliputi: peradilan agama di Indonesia, Jihad, Kewiraan, dan tata pergaulan muslim dengan golongan lain.

i. Pokok-pokok Ilmu Usul Fiqh

Materi ini meliputi: Sumber hukum Islam, pembinaan, dan perkembangan hukum Islam, dasar-dasar fiqh Islam dan kaidah-kaidah usul fiqh.

j. Rambu-rambu

1. Pendekatan

Dalam pengajaran fiqh dalam dikembangkan beberapa pendekatan antara lain:

- a) Pendekatan rasioanal, yaitu: usaha untuk memberikan peranan kepada rasioanal (akal) dalam memahami dan menerima kebenaran ajaran agama.

- b) Pendekatan emosioanal, yaitu usaha menggugah perasaan dan emosi siswa dalam menyakini, memahami dan menghayati ajaran agamanya.
- c) Pendekatan fungsioanal, yaitu usaha menyajikan ajaran agama Islam dengan menekankan kepada azas manfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- d) Pendekatan pengalaman, yaitu memberikan pengalaman keagamaan kepada siswa dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan.
- e) Pendekatan pembiasaan: yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk senantiasa mengamalkan ajaran agamanya.

2. Metode penyampaian

Dalam penyajian mata pelajaran fiqh dapat di pilih beberapa metode belajar mengajar antara lain: metode diskusi, tanya jawab, ceramah, demonstrasi, eksperimen, proyek, latihan, bermain peran, sosio drama dan karya wisata.

3. Kemampuan siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah

Kemampuan siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah adalah:

- a) Mengetahui ajaran Islam dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran ibadah maupun mua'alah melalui sumbernya.
- b) Menghayati pentingnya nilai syariat Islam untuk mengatur kehidupan dunia sehingga mampu memiliki kepribadian yang Islami.

- c) Mampu menerapkan prinsip-prinsip mua'alah dan syariatkan Islam dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945.

4. Pola Pelaksanaan

- a) Pelaksanaan pengajaran fiqh hendaknya dikembangkan secara terpadu dengan lingkungan pendidikan di dalam keluarga dan masyarakat.
- b) Pengajaran materi fiqh diarahkan pada kegiatan belajar mengajar yang dinamis sehingga siswa dapat mengembangkan berbagai kemampuannya secara sistematis dan berkesinambungan.
- c) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pelajaran hendaknya disesuaikan dengan tingkat pengetahuan, pengamalan dan perkembangan siswa.
- d) Tata urutan bahan pelajaran dapat di ubah sesuai dengan tuntutan perkembangan di madrasah dengan syarat masih dalam disatu satuan waktu semester.

E. Pembahasan Tentang Belajar Dan Prestasi Belajar

1. Pembahasan Tentang Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut pengertian psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubah tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-

berubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang yang diperoleh untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungan”.²⁰

b. Ciri-ciri Belajar

- 1) Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.
- 2) Perubahan perilaku revative permanen.
- 3) Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedangkan berlansung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- 4) Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- 5) Pengalaman atau latihan itu dapat memberikan penguatan. Sesuatu yang dapat memperkat itu akan memberi semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.²¹

c. Prinsip-prinsip Belajar

Menurut Oemar hambali prinsip atau azas belajar meliputi:²²

1. Belajar adalah suatu proses aktif dimana terjadi hubungan mempengaruhi secara dinamis antara siswa dan lingkungan.
2. Belajar harus senantiasa bertujuan searah dan jelas bagi siswa.

²⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Edisi Revesi*. (Jakarta: Rineka Cipta,2003).hlm:2

²¹ Pupu Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*. (Bandung:Refika Ditama, 2007), hlm:10

²² Baharuddin, dkk. *Teori Belajardan Pembelajaran*. (Malang:Ar-ruz Media, 2008), hlm 16

3. Belajar yang paling efektif apabila didasari oleh dorongan motivasi yang murni dan bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri
4. Senantiasa ada hambatan dan rintangan dalam belajar, karena itu siswa harus sanggup menghadapi atau mengatasi secara tepat.

d. Konsep Belajar Menurut Al-Quran

1. Surat Al-Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

Sejak turunya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad Saw, Islam telah menekankan perintah untuk belajar. Ayat yang pertama turun adalah bukti bahwa Al-Quran memandang penting belajar agar manusia dapat memahami seluruh kejadian yang ada di sekitarnya, sehingga meningkatkan rasa syukur dan mengakui kebesaran Allah SWT. Pada ayat pertama dalam surat Al-Alaq terdapat kata Iqra' yang melalui malaikat Jibril, Allah SWT memerintahkan kepada Muhammad untuk “membaca”.

1. Surat an-Nahl ayat125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ

أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Hikmah: *ialah* Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

2. Pembahasan Tentang Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar”. Antara kata “prestasi” dan “belajar” mempunyai arti yang berbeda, prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Dalam kenyataan untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk meraihnya. Hanya dengan keuletan dan optimis dirinya sendiri yang

dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan ke uletan.²³

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern):

- a) Faktor intern: Kecerdasan/intelegens, Bakat, Minat, Motivasi.
- b) Faktor Ekstern: Keadaan keluarga, Keadaan sekolah, Lingkungan, Masyarakat

3. Cara Menentukan Prestasi Belajar

Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur/menentukan prestasi belajar siswa, maka dibedakan atas adanya 3 macam test, yaitu:

- 1) Tes diagnostik
- 2) Tes formatif
- 3) Tes sumatif evaluasi sumatif

4. Prestasi Sebagai Hasil Penilaian

Evaluasi hasil belajar antara lain menggunakan tes untuk melakukan pengukuran hasil belajar. Tes dapat didefinisikan sebagai seperangkat pertanyaan dan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait, atribut pendidikan, psikologik atau hasil belajar yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang di anggap benar.

²³ Syaiful Bahari Jamarah. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasioanal, 1994),hlm:19-20

5. Prestasi Sebagai Alat Motivasi

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seseorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar.²⁴

6. Penilaian Belajar Model Taksonomi Bloom

Taksonomi bloom merujuk pada taksonomi yang di buat untuk tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dibagi kedalam tiga domain yaitu:

- 1) Cognitive domain (ranah kognitif) yaitu kemampuan yang diharapkan dapat tercapai setelah dilakukannya proses belajar mengajar. Contohnya pengertian, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Affectif domain (ranah afektif) yaitu kemampuan untuk menerima, menjawab, menilai, membentuk, dan mengarakterisasi.
- 3) Psychomotor domain (ranah psikomotor) yaitu kemampuan persepsi, kesiapan dan merespon terpimpin.

F. Hubungan Strategi PAIKEM Dengan Prestasi Belajar Siswa

Pada proses belajar mengajar yang baik hendaknya menggunakan strategi yang tepat dan membuat siswa muda mengingat pelajaran tersebut sehingga bisa meningkatkan prestasi belajarnya. Dalam penerapan Strategi PAIKEM diyakini dan telah terbukti berdasarkan dampak positif terhadap

²⁴ A.M.Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.(cet V. Jakarta: raja Granfindo Persada, 1994), hlm 35

puatan hasil belajar, kesan mendalam dan daya tahan lama dalam memori peserta didik sehingga tidak muda lupa terhadap ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya. Selain itu, dari sisi pendidikan, penerapan PAIKEM dengan sendirinya akan semakin memotivasi peserta didik sebagai manajer, fasilitator, motivator, inspirator, dan model, uswah pembelajaran yang memiliki learning tradisional yang kuat untuk secara terus menerus mengembangkan diri dan meningkatkan profesionalitasnya.

Untuk pelaksanaan PAIKEM diperlukan hal-hal yang terkait dengan proses pembelajaran, disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Rancangan tersebut dapat berupa metode pembelajaran yang beragam sehingga menjadi kelas lebih aktif dan efektif. Dengan demikian PAIKEM sebagai strategi pembelajaran, dirancang untuk mengaktifkan siswa menumbuhkan kreatifitas dan inovasi, menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan sebagai upaya peningkatan prestasi siswa pada pelajaran fiqih.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi suatu proses pembelajaran.

Adapun beberapa definisi PTK dapat dijabarkan sebagai berikut: menurut Joni dan Tisno (1998) PTK merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dan tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Soedarsono (2001:2) menyatakan “ PTK merupakan suatu proses dimana melalui proses ini dosen dan mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal”.

Suyanto (2002:2) mendefinisikan PTK sebagai “penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang di angkat dari kegiatan tugas dan guru sehari-hari di

kelasnya. Permasalahan itu merupakan fakta; yang benar-benar dihadapi dilapangan, bukan permasalahan yang dicari-cari atau direkayasa.²⁵

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara professional.²⁶ Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu proses dimana guru dosen, siswa-siswa, dan mahasiswanya meningkatkan terjadinya perbaikan, peningkatan dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran di kelas dapat tercapai.²⁷

Dengan demikian PTK dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian. Upaya penelitian ini dilakukan dengan cara merubah kebiasaan (misalnya metode, strategi, media) yang ada dalam kegiatan pembelajaran, perubahan tindakan yang baru ini diharapkan atau diduga dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran (dugaan ini selanjutnya digunakan sebagai hipotesis dalam penelitian ini).²⁸

²⁵ Wahidmurni, Nur Ali. *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: Um Press, 2008), Hlm 13

²⁶ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen* (Bandung:Remaja Rosadakarya, 2008), Hlm. 11

²⁷ M.D Junaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN- Malang Press, 2008), Hlm :8

²⁸ Wahidmurni, Nur Ali. *Op. Cit.* Hlm: 15

Penelitian tindakan kelas memiliki ciri khas yang dapat membedakannya dengan penelitian yang lain. Sesuai dengan namanya ciri khas penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.²⁹

1. Masalah-masalah yang diteliti merupakan masalah praktik pembelajaran sehari-hari di kelas yang dihadapi oleh guru/calon guru, termasuk bagaimana membelajarkan siswa dengan pendekatan kontekstual, bagaimana mengembangkan kompetensi siswa berdasarkan KTSP.
2. Diperlukan tindakan-tindakan tertentu untuk memecahkan masalah tersebut dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
3. Terdapat perbedaan keadaan sebelum dan sesudah dilakukan PTK
4. Guru sendiri yang berperan sebagai peneliti, baik secara perorangan maupun kelompok. Pihak lain seperti calon guru, kepala sekolah, pengawas atau dosen dapat bertindak secara kolaboratif sebagai mitra peneliti. Secara singkat dapat dikatakan bahwa ciri khas penelitian tindakan kelas berfokus pada masalah praktis pembelajaran di kelas, adanya tindakan untuk memperbaiki proses dan menekankan pada pengembangan keprofesionalan guru.

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif, walaupun data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif dan kualitatif. PKT berbeda dengan penelitian formal lainnya, sebab dasar penelitian formal yang lain bertujuan untuk menguji hipotesis dan membangun

²⁹ *Ibid.*, hlm.5-6

teori yang bersifat umum (general). PTK lebih bertujuan untuk memperbaiki kinerja pembelajaran dikelas, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi, mengingat karakteristik siswa, kondisi pembelajaran setiap kelas/ sekolah/ madrasah adalah berbeda. Namun demikian hasil PTK dapat saja setiap diterapkan orang lain yang mempunyai konteks yang mirip dengan apa yang diteliti sebelumnya.

Perbedaan antara penelitian formal lainnya dengan PTK, adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Perbedaan antara Penelitian Formal lainnya dengan PTK

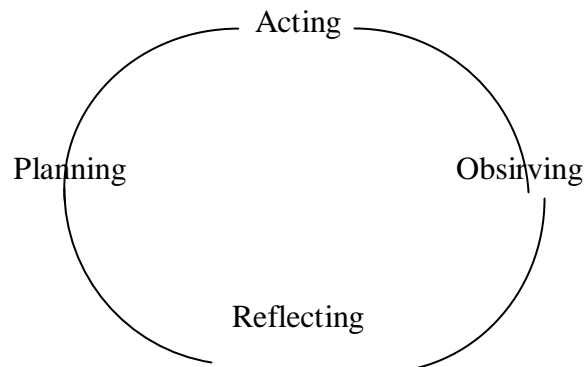
No.	Penelitian Formal lainnya	PTK
1.	Dilakukan orang luar, guru, dosen	Dilakukan guru/dosen yang terkait dengan pembelajaran
2.	Analisis statistik lebih rumit	Analisis statistik sederhana
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan/ menguji teori • Memperbaiki pembelajaran secara tidak langsung 	Memperbaiki pembelajaran secara langsung

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang mana model kurt lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian yang lain, khususnya penelitian tindakan kelas. Dikatakan demikian, karena dialah yang pertama kali memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan.

Konsep pokok penelitian tindakan Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu, a) perencanaan (planning), b) tindakan (acting), c) pengamatan (observing), dan d). Refleksi (reflecting). Hubungan keempat

komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus yang dapat di gambarkan sebagai berikut.³⁰

Gambar 3.1 PTK model Kurt Lewin



Model yang telah digambarkan diatas adalah model Kurt Lewin, model ini menggambarkan sebuah lingkaran yang terkait satu sama lain dari beberapa siklus kegiatan. Lingkaran yang melukiskan kegiatan ini pada siklus dasar kegiatan yang terdiri dari mengidentifikasi gagasan umum, melakukan *Reconnaissance*, menyusun rencana umum, mengembangkan langkah tindakan pertama, mengevaluasi dan memperbaiki rancangan umum. Dari siklus dasar pertama inilah apabila penelitian menemui adanya kesalahan atau kekurangan dapat memperbaiki atau memodifikasi dengan mengembangkannya dalam spiral atau kekurangan dapat memperbaiki rancangan umum. Dari siklus dasar inilah, maka peneliti menilai adanya kesalahan atau kekurangan, masih bisa diperbaiki atau dimodifikasi, yakni kemudian secara spiral atau melingkar dengan siklus yang ada pada model Kurt Lewin tersebut dan jika masih terdapat kekurangan maka masih bisa dilanjutkan dengan siklus selanjutnya hingga mencapai siklus yang di inginkan sehingga bisa ditarik disimpulan.

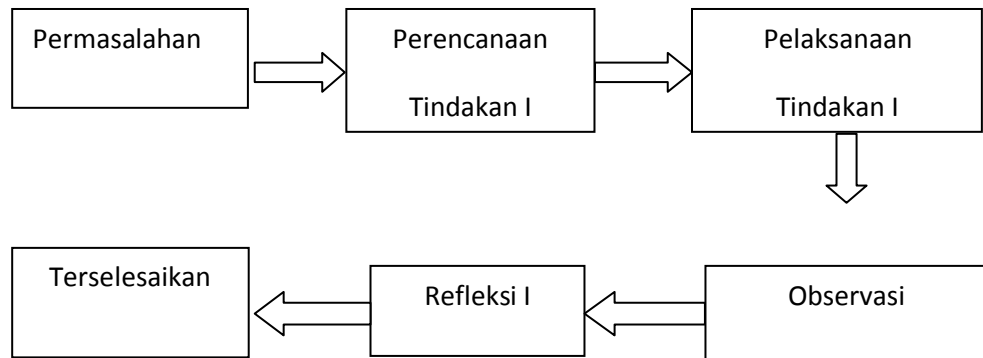
³⁰ Wahidmurni, *Op. Cit.* Hlm: 41

Siklus ini baru berhenti apabila tindakan substansif yang dilakukan penyaji tersebut sudah di evaluasi dengan baik, yaitu pengaji yang mungkin peneliti sendiri atau mitra guru peniti tersebut. Bagi peneliti, pengaman atau observer, siklus dihentikan apabila data yang dikumpulkan untuk penelitan sudah jenuh atau kondisi kelas sudah stabil.

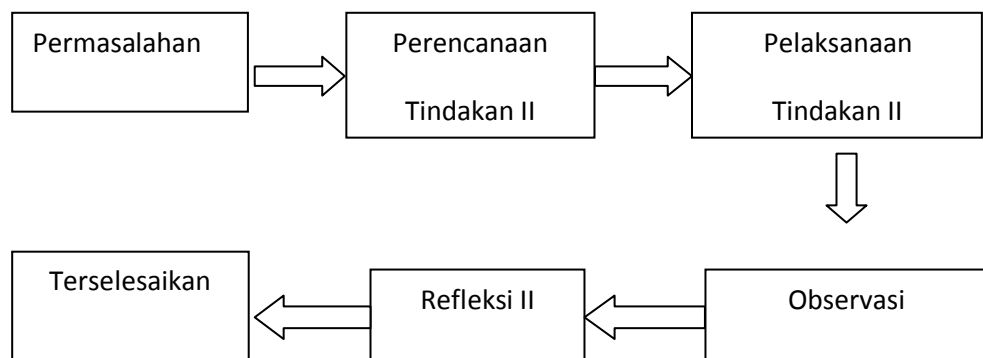
Dalam penelitian tindakan kelas ini yang dimana obyeknya dalah siswa kelas VIII A MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik, secara lebih rinci dalam penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reserch*) terdapat yang dapat digambarkan:

Gambar 3.2 Alur dalam PTK

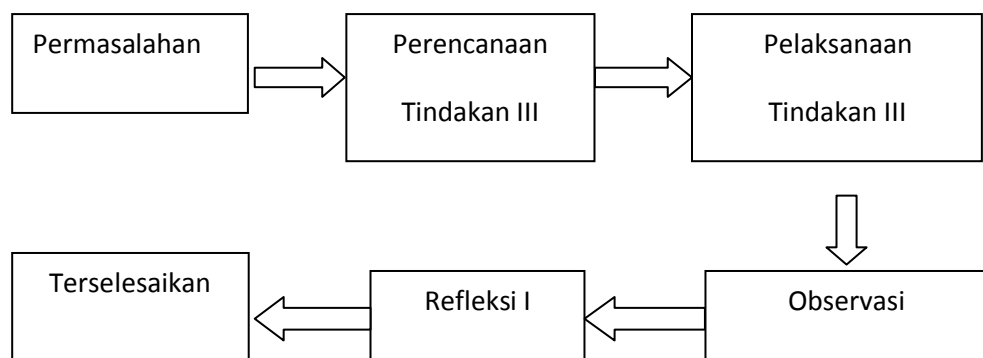
Siklus I



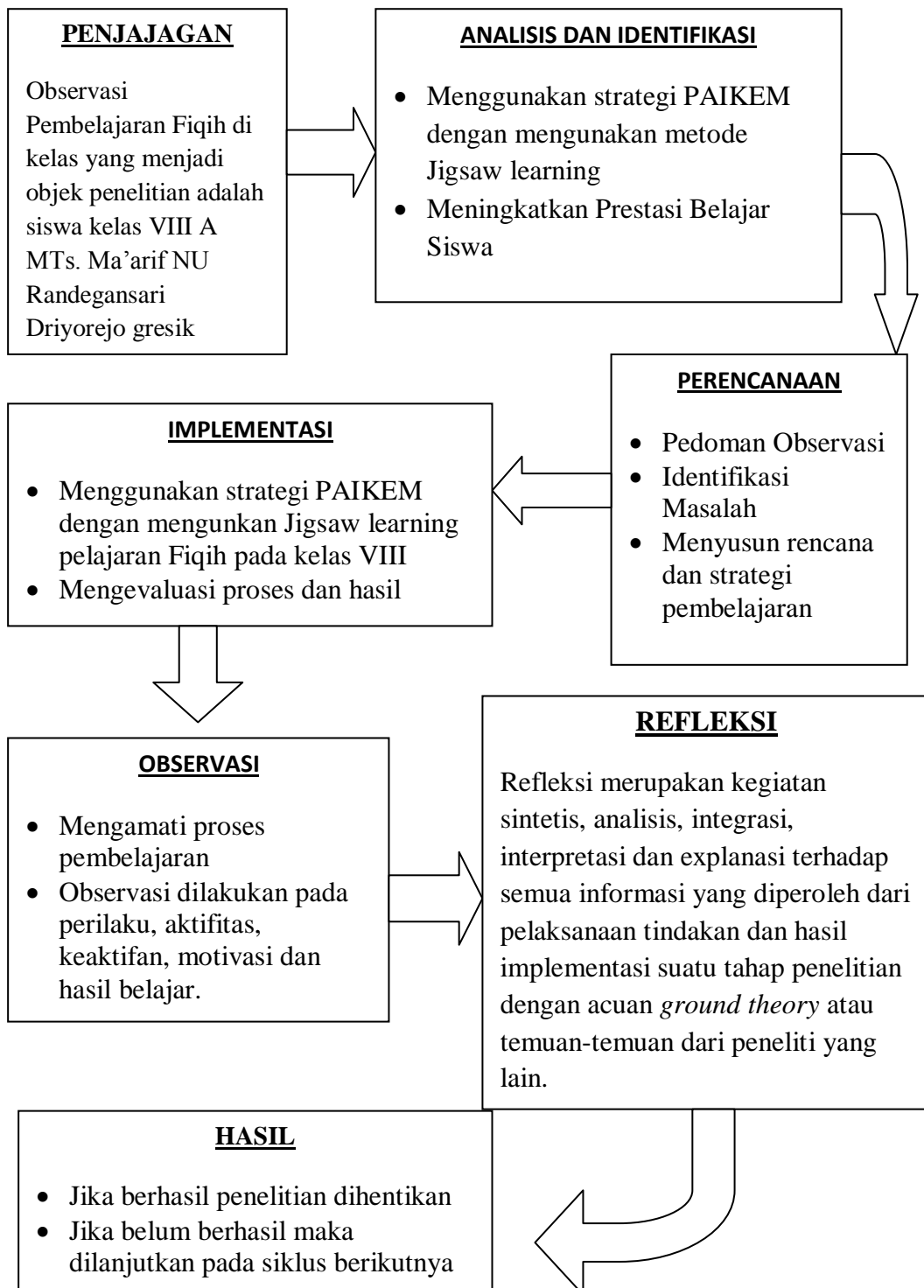
Siklus II



Siklus III



Penjelasan siklus pada penelitian secara terinci:



Gambar 3.3 Penjelasan PTK pada siklus penelitian

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara partisipatori dan refleksi dimana proses pelaksanaannya dilakukan secara bersiklus mengacu pada model Kurt Lewin, penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, memeriksa lapangan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan revisi perencanaan.

1. Identifikasi masalah

Pada langkah awal, peneliti datang ke lokasi, menyampaikan surat penelitian, berbincang-bincang dengan kepala sekolah dan guru pengajar untuk menambah keakraban peneliti dengan obyek penelitian. Selanjutnya peneliti berbincang-bincang dan bertanya pada guru pengajar tentang strategi dan metode pembelajaran apa yang digunakan pada mapel fiqh yang selama ini telah dilaksanakan. Berhubungan dengan peneliti mengajukan satu kelas untuk dijadikan obyek penelitian.

2. Memeriksa lapangan

Setelah peneliti mengetahui modal pembelajaran yang selama ini dilakukan, maka peneliti mengadakan pemeriksaan lapangan dengan ikut pembelajaran di kelas terlebih dahulu sebelum memberikan tindakan, dengan maksud ingin mengetahui situasi pembelajaran. Selain itu peneliti juga menanyakan kepada guru fiqh tentang kondisi yang selama ini terjadi di kelas. Informasi yang didapat oleh peneliti menunjukkan bahwa sulit di kondisi siswa di kelas sulit di kondisikan, selain faktor kelas yang kurang nyaman, pandangan bahwa pelajaran fiqh tidak penting.

Selain ikut siswa belajar di kelas untuk mengetahui kondisi yang sedang terjadi hal lain yang dilakukan peneliti untuk mengetahui seberapa besar prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqh peneliti memberikan angket untuk diisi siswa pada awal pertemuan (pre test) dan akhir pertemuan di akhir pelajaran.

3. Perencanaan tindakan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Perencanaan adalah kegiatan perancangan untuk pemecahan masalah. Perencanaan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan atas dasar: pengalaman peneliti dan guru mata pelajaran fiqh bahwa pada umumnya nilai aspek hukum Islam adalah kurang, hal ini diakibatkan karena mereka lebih tertarik dengan pendidikan umum saja sehingga meremehkan pelajaran fiqh.

Dalam tahap perencanaan penelitian menyusun pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kompetensi dasar siswa mampu memahami tata cara haji dan umrah hingga mempraktekkan manasik haji. RPP dibuat untuk 3 siklus penelitian selama.

Adapun beberapa tahap dalam perencanaan adalah:

- a. Membuat silabus dan RPP yang berkaitan dengan pembelajaran
- b. Membuat dan mempersiapkan slide berisi kompetensi dasar yang akan dicapai, indikator, dan materi pelajaran yang akan dipelajari.

- c. Membuat movie maker yang berhubungan dengan materi, sehingga siswa lebih bersemangat dan termotivasi/ menyiapkan flim yang sesuai dengan materi.
- d. Membuat modul pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan
- e. Menyiapkan kertas.
- f. Menyiapkan data-data penelitian non tes dan tes

4. Pelaksanaan tindakan/implementasi

Implementasi merupakan tahap pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah dibuat, sebagaimana terlampir. Dalam tahap ini guru dan peneliti bertindak sebagai pelaksana sekaligus bertindak sebagai peneliti dan pengamat.

5. Observasi

Pengamat dilakukan ketika dalam proses pembelajaran terjadi bersamaan waktunya dengan implementasi tindakan. Obyek yang di amati adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan dan ketindak berhasilan. Sebagaimana yang dituangkan dalam bagian perencanaan.

Pada tahap ini harus disiapkan adalah data yang akan dikumpulkan, intrumen pengumpulan data yang akan dicapai, sumber data yang akan digali, dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan melihat bagaimana respon siswa terhadap strategi PAIKEM maka penelitian menggunakan Data penelitian.

Rancangan yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan rancangan PTK dengan melibatkan data kualitatif:

- 1) Deskripsi atas suasana kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung.
- 2) Suasana dilapangan pada saat masing-masing kelompok berkumpul, mencari data, berdiskusi.
- 3) Melihat bagaimana keceriaan, keantusiasan, siswa dalam mengikuti program pembelajaran, kerjasama kelompok pada saat pembelajaran.
- 4) Tanggapan siswa terhadap strategi pembelajaran.

6. Analisa dan refleksi

Pada kegiatan ini di fokuskan pada upaya untuk menganalisi, mensistesis, memaknai, menjelaskan, dan menyimpulkan. Oleh karena kegiatan penelitian dilakukan secara kolaboratif antara guru Fiqh maka kegiatan analisis dan refleksi menjadi tanggung jawab guru mata pelajaran Fiqh dan peneliti. Hal-hal yang perlu di diskusikan mencakup:

- a) Kekurangan yang ada sela proses pembelajaran
- b) Kemajuan yang telah dicapai siswa
- c) Rencana selanjutnya

Adapun indikator kinerja yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan strategi pembelajar adalah Indikator kualitatif berupa keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran dan sikap mereka terhadap strategi pembelajaran yang dikembangkan.

7. Revisi perencanaan

Refleksi dilakukan dengan melihat refleksi sebelumnya, untuk merevisi atau meninjau kembali rencana yang akan diterapkan pada siklus selanjutnya. Revisi perencanaan bertujuan untuk mengantisipasi dan mengecek rencana yang telah di buat. Dengan hanya menggunakan strategi PAIKEM kepada siswa apakah memiliki prestasi lebih tinggi dari pada pembelajaran sebelumnya dengan menggunakan presentasi yang cenderung hanya membuat sebagian saja anak yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrumen kunci penelitian mutlak diperlukan karena terkait dengan desain penelitian yang dipilih adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu dengan pendekatan kualitatif jenis kolaboratif-partisipatoris. Selama penelitian tindakan kelas ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai *observer*, pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya pelapor hasil penelitian.³¹

D. Lokasi penelitian

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif terletak di RT/RW 02/06 Dusun Bunut Desa Randegansari

³¹ Lexy J Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 95.

Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Letaknya sangat strategis, karena terletak di tengah-tengah perkampungan penduduk yang padat dan Agamis. Disamping itu desa Randegansari sebagai pusat kegiatan ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

E. Sumber Data Dan Jenis Data

Terkait dengan penelitian ini yang akan dilaksanakan sebagai sumber data adalah siswa-siswi kelas VIII A di MTs Ma'arif NU Randegansari, dimana siswa-siswi tersebut tidak hanya diperlukan sebagai obyek yang dikenali tindakan tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan.

Data penelitian dalam penelitian ini meliputi data kualitatif:

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan diamati dari hasil tanya jawab dengan guru asli pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik, serta catatan hasil observasi kelas.

b. Sumber tertulis

Sumber tertulis tidak bisa dipisahkan dari sumber yang lain. Peneliti mendapatkan data tersebut berasal dari buku-buku pendukung, majalah, arsip sekolah, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

c. Foto

Penelitian mengambil foto sebagai salah satu bukti telah melaksanakan penelitian di MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik. Pengambilan

gambar dilakukan ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran PAIKEM

F. Instrumen Penelitian

Penelitian tindakan kelas sebagai penelitian bertradisi kualitatif dengan latar atau setting yang wajar dan alami yang diteliti, memberikan peranan penting kepada penelitiannya yakni sebagai satu-satunya instrument karena manusialah yang dapat menghadapi situasi yang berubah-ubah dan tidak menentu, seperti halnya banyak terjadi dikelas.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data diperlukan instrumen pengumpulan data yang tepat. Secara terperinci instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pedoman pengamatan untuk menggali data tentang suasana kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, suasana dilapangan pada saat masing-masing kelompok mencari data, keceriaan atau keantusiasan siswa dalam mengikuti prgoram pembelajaran, kerja sama kelompok pada saat pembelajaran.
- b. Angket untuk menggali data tentang tanggapan seluruh siswa terhadap strategi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.³²

³² Cholid Narbuko, dan Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian Memberikan Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentantang Metodelogi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm: 76

- c. Pedoman wawancara untuk menggali data tentang tanggapan siswa terhadap strategi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan wawancara kepada guru mata pelajaran untuk mengetahui kondisi siswa kelas VIII A.
- d. Tes digunakan untuk menggali data kuantitatif berupa hasil skor tes guna mengetahui prestasi belajar siswa.³³

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dengan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³⁴ Observasi yaitu sebagai penguatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan pencatatan.³⁵

Dalam penelitian kualitatif, observasi (pengamatan) dimanfaatkan sebagian besarnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Guba dan Lincoln yaitu: pertama, pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung, kedua, pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya, ketiga, dapat mencatat peristiwa yang langsung,

³³Kunandar, *langkah muda penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru* (Jakarta:PT raja grafindo persada,2008), hlm: 186

³⁴ Margono. *Metodologi penelitian pendidikan*.(Jakarta: Asdi Mahasatya,2000) Hlm 15

³⁵Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. 1993. Jakarta: bina aksara. Hlm:28

keempat, sering terjadi keraguan pada peneliti, kelima, memungkinkan peneliti memahami situasi-situasi yang rumit, dan keenam, dalam kasus tertentu pengamatan lebih banyak manfaatnya.³⁶

Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah:

a. Observasi Partisipatif

Cara ini digunakan agar data yang diinginkan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Suatu observasi disebut observasi partisipan jika orang yang mengadakan observasi (disebut *observer*) turut ambil bagian dalam kehidupan orang atau orang-orang yang diobservasi (disebut *observees*). Kata partisipan mempunyai arti yang penuh jika *observer* betul-betul turut partisipasi, bukan hanya berpura-pura. Observasi dengan partisipasi pura-pura disebut *quasi participant observation*. Jika unsur partisipasi sama sekali tidak terdapat di dalamnya maka observasi itu disebut *nonparticipant observation*. Selain peneliti ikut berpartisipasi dalam observasi, peneliti juga sekaligus sebagai fasilitator. Sehingga peneliti juga turut mengarahkan siswa yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang diinginkan oleh peneliti.

Dengan menggunakan metode ini, penulis mengamati secara langsung terhadap obyek yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan lokasi penelitian, kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa-siswa dan lain-lain.

³⁶ Lexy J Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 125-126.

b. Observasi Aktivitas Kelas

Observasi aktivitas kelas merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam pembelajaran, sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat melihat secara langsung tingkah laku siswa, kerja sama, serta komunikasi antar siswa dalam kelompok.

2. Metode Dokumentasi

Metode ini adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil adat hukum-hukum lain yang berhubungan dengan penelitian.³⁷ Metode ini penelitian digunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan dan data tentang:

- a. Sejarah berdirinya MTS Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik
- b. Struk Organisasi MTS Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik
- c. Jumlah guru MTS ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik
- d. Silabus
- e. RPP
- f. Bahan ajar
- g. Penilaian
- h. Absen siswa
- i. Dena sekolah
- j. Kalender pendidikan

³⁷ Suharisimi artikunto, *Presedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta.2002) Hlm:106

3. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu sebuah dialog yang oleh pewawancara merupakan percakapan-percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan orang diwawancarai.³⁸

Wawancara diawali untuk memperoleh data tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran PAIKEM.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh di MTs Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik. Maka analisis dilakukan secara kualitatif proses tersebut dilakukan dengan melalui tahap, menyerhanakan, mengklarifikasi, memfokuskan, mengorganisasi (mengkaitkan gejala) secara sistematis dan logis. Penelitian semacam ini disebut penelitian yang berusaha mencari informasi aktual yang detail yang menggambarkan identifikasi masalah atau pendapat justifikasi dan praktek yang sedang berlangsung.³⁹

Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif, cukup dengan menggunakan analisis deskriptif dan sajian visual. Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan ke arah

³⁸Ibid.Suharsimi Arkunto.hlm 26

³⁹ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*.(Jakarta:Rajawali, 1988), Hlm:20

yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Analisis jenis data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari penilaian di antaranya:

1. Tes

Dengan penilaian dilihat dari bobot tiap-tiap soal baik pilihan ganda maupun esai.

Rata-rata hasil penilaian = Jumlah Hasil Penilaian

Jumlah Siswa

2. Kuesioner / Angket

Dalam penelitian ini untuk mengkategorikan tingkat tinggi rendahnya antusias siswa terhadap strategi PAIKEM dengan metode jigsaw learning, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi atau jumlah responden yang menjawab pertanyaan.

N = Jumlah seluruh responden.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecek keabsahan data yang bersifat kualitatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah cara pengecekakan keabsahan data dengan menfaatan sesuatu dari luar data

sebagai pembanding.⁴⁰ Misalnya konsultasi dengan guru mata pelajaran Fiqh dan pengurus kurikulum.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kelas ini peneliti menggunakan perpanjangan ke ikut serta. Sebagaimana telah dimemukakan di depan, peneliti tindakan kelas ini sebagai instrumen kunci. Perpanjangan keikut serta dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini terdiri dari beberapa siklusnya. Jika pada siklus pertama penelitian dirasa kurang berhasil maka peneliti dapat melanjutkan penelitian pada siklus kedua begitu seterusnya sampai terjadi kejenuhan atau keberhasilan pada data yang di dapat. Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti hanya sampai pada siklus ketiga. Dikarenakan siswa VIII A, dalam mata pelajaran Fiqh mempunyai prestasi yang meningkat baik, dari pada sebelumnya maka peneliti dihentikan.

J. Tahapan Penelitian

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tahap penelitian ini mengikuti model konsep pokok penelitian Kurt Lewin terdiri dari empat komponen a). Perencanaan b). tindakan c). Pengamatan (observing) dan d). Refleksi (reflecting) hubungan ke empat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus.⁴¹ Model yang telah di gambarkan di atas adalah model lewin, model ini

⁴⁰ Lexy Moleong. Ibid, hlm: 178

⁴¹ Djunaidi Ghony. Ibid:64

menggambarkan sebuah lingkaran yang terikat satu sama lainnya dari beberapa siklus kegiatan.

1. Rencana tindakan

- a. Diskusi dengan guru pamong untuk memilih kelas yang akan pakai.
- b. Diskusi dengan guru pamong, dosen pembimbing lapangan serta beberapa teman sejawat tentang strategi pembelajaran yang akan di gunakan yaitu PAIKEM.
- c. Peneliti berkosultasi tentang bagaimana menghadapi anak didik yang akan menjadi obyek penelitian.
- d. Guru pamong membantu peneliti dalam melakukan kegiatan mengajar.
- e. Membuat perencanaan pembelajaran meliputi perencanaan satuan pelajaran.
- f. Menyusun materi yang akan disampaikan
- g. Membuat angket untuk di isi siswa pada pre test
- h. Membuat observasi untuk mengetahui tingkat prersasi siswa dalam pelajaran Fiqh
- i. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang logis dan sitematis sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
- j. Menyusun alat evaluasi berupa test kelompok atau individu.

2. Pelaksanaaan Tindakan

a. Pendahuluan

- 1) Guru memberikan salam kepada seluruh siswa

- 2) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa sebelum belajar
- 3) Guru mengenalkan strategi PAIKEM
- 4) Guru menginstruksikan untuk membentuk kelompok

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

Eksplorasi

1. Guru menghidupkan suasana kelas (membangun semangat siswa).
2. Guru memotivasi dengan menanyakan pada siswa tentang materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkan kehidupan sehari-hari.
3. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran

Elaborasi

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Guru menampilkan gambaran di LCD
3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.
4. Guru menginstruksikan untuk member tanda pada gambar yang tidak dimengerti atau membuat pertanyaan.
5. Guru membagi beberapa kelompok, setelah itu siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing.

6. Setiap perwakilan diberi kesempatan menerangkan materi yang dibahas dengan kelompok barunya.
7. Melalui diskusi kelompok, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas dengan tujuan mengulang pelajaran yang tidak dimengerti dan menelaah dari hasil diskusi.
8. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa

Konfirmasi

1. Guru mereview atau mengevaluasi tentang materi yang telah diajarkan dengan menguji pemahaman siswa.
2. Guru menyimpulkan dari materi yang telah diajarkan
3. Guru melakukan penguatan dan penghargaan.

c. Refleksi

1. Mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar pada hari itu tentang beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari sebuah rencana kegiatan pembelajaran kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengungkapkan pengalaman spiritual mereka terkait dengan topik pelajaran.
3. Guru memberikan tugas pada pertemuan selanjutnya.
4. Guru memberikan motivasi/semangat belajar agama (menciptkan anak-anak senang belajar dan menanti pertemuan selanjutnya).

d. Penilaian

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari:

1. Kemampuan siswa dalam bekerja kelompok.
2. Keikutsertaan dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Kemampuan siswa mempresentasikan hasil analisis.
4. Ketepatan siswa dalam mengerjakan tugas secara tertulis.
5. Keaktifan dan kontribusi siswa dalam diskusi.
6. Keantusiasan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
7. Perilaku siswa setelah mengikuti pelajaran.

3. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan non tes dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

4. Evaluasi / Refleksi

Hasil evaluasi/ refleksi sejajar tapi tidak sama dengan tahap analisis data dalam penelitian formal. Dikatakan sejajar karena dalam tahap ini tim penelitimencermati, memaknakan dan mengevaluasi keseluruhan informasi yang di kump[ulkan dalam tahap informasi yang di kumpulkan dalam tahap observasi. Di dalam penelitian tindakan kelas evaluasi/refleksi dilakukan secara kontinyu sejalan dengan kemajuan penerapan tindakan tindakan, menggunakan berbagai metode yang dipandang paling tepat yang dapat di ubah setiap saat, dan umumnya

ditujukan untuk mengembangkan rekomendasi-rekomendasi untuk perencanaan siklus selajutnya.

Didalam evaluasi/ refleksi ini peneliti dapat menganalisis dampak tindakan dan hasil implementasi suatu peneliti dengan temuan-temuan dari penelitian yang lain. Data hasil pengamatan observasi dan hasil belajar siswa, digunakan untuk menyusun refleksi. Refleksi merupakan kegiatan sistesis analisis, integrasi, interpretasi, dan ekspansi terhadap semua informasi yang di peroleh dari pelaksanaan tindakan.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif NU Randegansari

Data ini diperoleh dari hasil wawancara penelitian dengan para pengurus yayasan dan pendiri. Karena merekalah yang lebih mengetahui secara pasti sejarah dan latar belakang berdirinya MTs Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik. Di samping juga dengan melihat dokumentasi pendiri sekolah yang ada.

MTs Ma'arif merupakan lembaga pendidikan Islam Formal swasta tingkat menengah pertama yang disekolah oleh Yayasan Perguruan Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik, Dibawah naungan Lembaga pendidikan (LP) Ma'arif NU cabang kabupaten Gresik dengan akte notaris Joenes E. Maogimon, S.H. Nomer 103 tahun 1986. Mengikuti afiliasi ke Daperdemen Agama (Depag) Republik Indonesia, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, berhaluan Islam Ahlus Sunnah wal Jama'ah. Berdiri secara *de facto* pada tahun 1983, yang diprakarsai oleh tokoh-tokoh masyarakat antara lain: Drs. H. Mustaman MM, Abdul syukur, H Nur Fadhil, Khusaini, dan Muhammad Bahri. Sedangkan berdiri secara *de jure* pada tahun 1984 dengan Piagam pendirian Nomer: L. M/ 3/ 837/ B 1984 dari Departemen Agama propinsi jawa timur dan mendapatkan Nomer status Madrasah (NSM): 212352502035. Dalam perkembangan

selanjutnya, telah mendapat peringkat akreditasi B dari kanwil Depag propinsi Jawa timur, dengan piagam nomer B/Kw. 13.4/ MTs/ 793/2005, tertanggal 17 November 2005.⁴²

Sejak itulah, MTs Ma'ari NU Randegansari berusaha semaksimal mungkin secara operasional untuk membenahi sistem manajemen sekolah, admintarasi dan kualitas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional. Hal ini yang berkualitas, disamping juga mengikuti perkembangan jaman dan ilmu pengetahuan teknologi yang semakin komplek.

Berdirinya MTs. Ma'arif Randegasari dilatar belakangi oleh beberapa hal: pertama: semakin bnayaknya kesadaran masyarakat dan orang tua/wali murid yang ingin menyekolahkan putra-putrinya setelah lulus SD/MI kesekolah yang lebih lanjut, pertama yang berbasis agama Islam dan banyak pelajaran agama, yang kelah sebagai bekal hidupnya di kemudian hari, yang diharapkan menjadi anak shaleh yang berilmu, beriman dan bertakwa. Kedua, banyaknya tamatan SD/MI yang tidak tertampung di SMP negreri yang masi ada, akibat terbatasnya tempat yang disediakan oleh pemerintah ke tiga, adanya kekhawatiran dari pihak orang tua terhadap anaknya yang sekolah di lembaga pendidikan MTs/SMP yang terlalu jauh dari tempat tinggal mereka. Dengan ketiga latar belakang tersebut, maka masyarakat sekitar sangat mendukung berdirinya MTs, dimana lokasinya diharapkan di desa randegansari atau

⁴² Sumber, Wawancara Peneliti dengan Para Pengurus Yayasan Perguruan Ma'ari Randegansari dryorejo gresik tanggal 10 april 2012, dan dokumen sejarah singkat pendiri MTs ma'arif.

sekitarnya, yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal dan diniati dalam rangka menolong siswa yang tidak kalah pentingnya, bahwa MTs Ma'arif didirikan dan diniati dalam rangka menolong siswa yang tidak mampu akan kebutuhan pendidikan yang berkualitas, disamping untuk dakwah Islamiyah.⁴³

Atas dasar latar belakang berdirinya diatas itulah, maka segenap perguruan Ma'arif Randegansari Ma'arif Randegansari Driyorejo gresik merespon dan menanggapi hal tersebut dan akhirnya bertekad mendirikan MTs Ma'arif, dengan tujuan ikut serta membina dan mencerdaskan kehidupan masyarakat Indonesia melalului jalur pendidikan.

Perlu diketahui bahwa sampai tahun pelajaran 2011/2012 sekarang ini, yayasan perguruan Ma'arif memiliki beberapa unit pendidikan. Antara lain: taman pendidikan Al-Quaran(TPQ) berjumlah 100 siswa, Madrasah Diniyah berjumlah 60 siswa, Play Graup 19 siswa, Taman Kanak-kanak berjumlah 75 siswa, Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 175 siswa, Madrasah Tsanawiyah berjumlah 184 siswa,dan Madrasah Aliyah berjumlah 102 siswa, dan SMK yang berjumlah 250 siswa.

Dalam perkembangan selanjutnya pada era globalisasi-modernisasi ini MTs Ma'arif telah banyak mengalami perubahan dan kemajuan, yang siap berkompetisi secara sehat dengan sekolah-sekolah lain dalam pendidikan, yang

⁴³Sumber. Wawancara Penelitian dengan Para Pengurus Yayasan Perguruan Ma'arif Randegansari Driyorejo pada tanggal 11 April 2012.

lebih baik secara terus menerus (sebagai salah satu ciri masyarakat mega kompetisi pada abad ke-21).

Semboyan “ *Hari esok harus lebih baik dari pada hari ini*” adalah merupakan semboyan MTs Ma’arif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang menuntut terus menerus mengadakan terobosan-terobosan inovasi, berubah dan berbenah diri, tahun uji, serta mempunyai jiwa progresif, karena merasa tidak puas dengan apa yang telah dicapai. Karena memang masyarakat menuntut pendidikan yang lebih berkualitas. Sehingga sekolah-sekolah yang berkualitaslah yang tetap akan survesi, dihargai, dibutuhkan dan diminati oleh masyarakat. Hal ini disebabkan salah satunya, karena faktor semakin tingginya tingkat kehidupan sosial masyarakat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Disamping itu, pendidikan diyakini akan mampu untuk menjawab dan mengantisipasi berabagai tantangan masa depan, sekaligus sebagai agen perubahan (*agent of change*).

Oleh karena itu, pengelolaan MTs Ma’arif tetap mengacu pada kebutuhan, harapan, tuntutan dan kepuasan masyarakat pelanggan (*customer*) terhadap pendidikan. Hal ini dilakukan untuk menjawab kekhawatiran orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya di era globalisasi dan modernisasi.

2. Letak Geografis

Letak lokasi sekolah sangat berpengaruh untuk menunjang kelancaran serta keberhasilan proses belajar mengajar. Karena keadaan suasana yang tenang, nyaman, asri, dan kondusif, sangat menunjang peserta didik dapat

belajar dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan belajar dan pembelajaran sesuai Visi dan Misi sekolah.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'arif memiliki gedung sendiri dengan seluas kurang lebih 3.850 M persegi, terletak di jalan Randegansari dusun Bunut desa randegansari kecamatan Driyorejo kabupaten Gresik. Letaknya sangat strategis, karena terletak di tengah-tengah perkampungan penduduk yang padat dan agamis. Disamping itu desa randegansari sebagai pusat kegiatan ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. Demikian juga dengan perkembangan wilayahnya yang saat ini berkembang dengan cepat, yang ditandai dengan pembangunan di berbagai bidang serta pertumbuhan penduduk yang cepat, sehingga menjadikan kebutuhan akan pendidikan sangat tinggi dan menuntut lembaga pendidikan yang ada.

Sedangkan letak MTs Ma'arif Randegansari Driyorejo, Gresik berbatasan antara lain sebelah utara dengan desa laban, sebelah barat dengan desa wedoroanom dan bapak pardi, sebelah selatan dengan desa kesamben wetan dengan lahan kosong milik yayasan perguruan ma'arif, dan sebelah timur dengan Gandung dan bapak asnan⁴⁴

⁴⁴ Sumber Profil Sekolah Mts Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik

3. Profil Sekolah

Tabel 4.1: Profil sekolah

MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik

1.	Nama sekolah	MTs ma'arif
2.	Nama kepala sekolah	Drs. H. Nur hudin, M. Pd. I
3.	Nomer Statistik Madrasah (NSM)	: 212352502035
4.	Status Sekolah	: Swasta
5.	Bentuk Sekolah	: Biasa
6.	SK/izin pendirian	Nomer :L.m/3/837/B/1984
7.	Yang mengeluarkan	: Akte notaris joenoes E. Maogimon, S.H Nomer:103 tahun 1986
8.	Sekolah dibuka/ berdiri	: Tahun 1983
9.	Jenjang akreditasi	: Peringkat B dengan piagam Nomer : B/Kw.13.4/MTs/793/2005, tanggal 17 novenber 2005
10.	Nama yayasan penyelenggara	Perguruan Ma'arif Randegansari : :Driyorejo Gresik
11.	Kelompok Yayasan	:LP.Ma'arif
12.	Nama lembaga/intstasi pembina	: Departemen Agama
13.	Alamat sekolah a. Telpn b. Faxmile c. Kelurahan/desa d. Daerah e. Kecamatan f. Kabupaten g. Propinsi	: Jalan Randegansari Driyorejo Gresik :(031) 75 90203 :Mtsrandry@yahoo.com :Randegansari :Desa :Driyorejo :Gresik : Jawa Timur

14.	Waktu penyelenggaraan PBM	: Pagi hari pukul 07.00-13.00
15.	Kelompok kerja	:Depag kabupaten Gresik
16.	Lokasi sekolah a. Jarak sekolah sejenis terdekat b. Jarak ke pusat kecamatan c. Jarak ke pusat kota	: Letak lokasi sekolah sangat strategis dan suasananya kondusif bagi penyelenggaraan. Proses belajar mengajar. : 2km : 4 km : 20 km
17.	Jumlah guru dan karyawan	: 30 orang
18.	Pendidikan guru dan karyawan	: S-1 dan S-2
19.	Jumlah siswa	: 184 siswa (6 kelas)
20.	Kurikulum yang digunakan	: Kurikulum Depag yang dikolaborasi dengan kurikulum lokal ciri khas MTs Ma'arif

4. Keadaan Siswa (Output SD) MTs Ma'arif NU Randegansari

Berdasarkan dokumentasi yang ada, jumlah murid MTs Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik dari kelas VII sampai kelas IX yang berasal dari output SD yang mengikuti pembelajaran PAI seluruhnya berjumlah siswa yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan yang dijadikan populasi, adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Jumlah Siswa MTs Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik

Tahun Ajaran 2009/2012

No	Kelas	2009-2010	2010-2011	2011-2012
1	VII A	35	33	25
2	VII B	35	32	26
3	VIII A	34	35	33
4	VIII B	35	35	34
5	IX A	32	34	34
6	IX B	32	35	32
Jumlah		203	204	184

Sumber data : Dokumentasi MTs Ma'arif Randegansari

5. Keadaan Guru

Adapun berdasarkan dokumentasi yang dimiliki MTs Ma'arif Randegansari data Guru dan karyawan sekaligus pendidikannya adalah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3

Data Guru dan kaeyawan Madrasah Tasanawiyah Ma'arif Randegansari

Driyorejo Gresik Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nama	L/P	Mulai Tugas	Pendidikan	Bid.Studi
1	Drs.H.Nurhudin, M.Pd.I	L	1983	IAIN	Bahasa Inggris
2	M. Bahri AR, A.Ma	L	1983	IAIN	B. Arab
3	Husaini Romli, S.Ag	L	1983	UNMUH	Matematika
4	Muhaimin,S.Pd	L	1992	IKIP PGRI	PPKN
5	Dewi Nasihah,S.Ag	P	1996	IAIN	Fikih

No	Nama	L/P	Mulai Tugas	Pendidikan	Bid.Studi
6	Santoso,S.Pd	L	2001	IKIP PGRI	Sejarah
7	Muhajir,S.E	L	1996	UNAB	Ekonomi
8	Nashihin,S.Pd	L	2002	UNAB	B.Inggris
9	Kholili,S.T	L	1994	ITATS	Fisika
10	Badrus Sholeh,S.Pd	L	1992	IKIP WD	B.Indonesia
11	Syaifuddin,S.Ag	L	1997	IAIN	Geografi
12	Abdulloh Hariri,S.Ag	L	1997	IAIN	Sejarah
13	Nur Hasan, S.Ag	L	1997	IAIN	Aswaja
14	Nurul Bahrudin,S.Ag.	L	1997	IAIN	Qurdis
15	Dewi Aliyani, S. Ag	P	1996	UNSURI	Aqidah akhlak
16	Drs. Sukartono	L	2004	IKIP	Biologi
17	Juwarti,S.Pd	P	2004	UNESA	B.Jawa
18	Ni'matul Ustadah,S.Pd.I	P	2005	UIN	SKI
19	Abu Naufan,S.Pd	L	2005	IKIP PGRI	Penjas
20	Kunto Wijadi	L	2006	IKIP	Matematika
21	Nuryanto,S.Pd	L	2004	UNESA	B.Indonesia
22	Abdul Ghofur.S, S.Pd.I	L	2004	UNISMA	Geografi
23	Kholifah,S.Pd.I	L	2008	IAIN	SKI
24	Sukarningsih,S.Pd	P	2008	IKIP	Biologi
25	Abdul Wahab,S.Pd	L	2008	IKIP	Matematika
26	Suhermin	P	1988	SEMEA	Ka.TU
27	Munawar	L	2001	SMA	Administrasi
28	Kusnul Maiesya,S. Pd. I	P	2007	Al-Azhar	Perpustakaan

No	Nama	L/P	Mulai Tugas	Pendidikan	Bid.Studi
29	Purhandoko, S.Pd	L	2010	UNESA	B.Indonesia
30	Bagus	L	2011	SMK	Tata usaha

Sumber data : Dokumentasi MTs Ma'arif Randegansari

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa guru di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik mayoritas lulusan dari perguruan tinggi, jurusan pendidikan dan non-pendidikan yang memiliki akta IV dengan demikian guru yang mengajar di MTs Ma'arif Randegansari sudah memenuhi syarat-syarat dalam mengajar karena Jurusan pendidikan.

6. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU Randegansari

a. Visi

Visi MTs Ma'arif Randegansari Driyorejo kabupaten Gresik sesuai dengan situasi dan kondisi sumber data sekolah dan melihat realitas peserta didik maka dapat dirumuskan suatu VISI sebagai berikut:

“Unggul dalam prestasi dan beramal berdasarkan Iman dan Taqwa”.

b. Misi MTs Ma'arif Randegansari

- 1) Mengatarkan siswa menjadi lulusan yang beriman, berilmu, berketerampilan dan berahklahul karimah serta berjiawa sosial.
- 2) Meningkatkan kualitas lulusan.
- 3) Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan secara optimal sesuai potensi dirinya.

4) Meningkatkan layanan pendidikan kepada siswa.

5) Mendorong peran serta orang tua, dalam menjalahkan pendidikan.

7. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU Randegansari

Dalam keorganisasian, adanya struktur organisasi sangatlah penting karena adanya struktur organisasi tersebut seseorang akan menjadikan sebagai dasar dalam melaksanakan kewenangan garis kebijaksanaan dan garis pertanggung jawaban di antara komponen-komponen yang ada pada sistem organisasi tersebut.

Demikian halnya dengan struktur organisasi di MTs Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik yang bertujuan untuk menegaskan kebijaksanaan dan kewenangan yang harus dijalankan oleh masing-masing bagian sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Adapun Struktur organisasi di MTs Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik lihat lampiran 1.

8. Denah Lokasi MTs Ma'arif NU Randegansari

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif terletak di Dusun Bunut Desa Randegansari Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Adapun batas-batas lokasi gedung MTs Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Laban
- b. Sebelah Barat : Desa Wedoroanom
- c. Sebelah Selatan : Desa Kesamben Wetan
- d. Sebelah Timur : Desa Gadung

9. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4

Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik
Tahun Ajaran 2011/2012

No	Bangunan	Luas (m ²)	Jumlah	Keterangan
1	R. Kepala Sekolah	27	1	Milik Sendiri
2	R. PKM Kurikulum	9	1	Milik Sendiri
3	R. PKM Kesiswaan	9	1	Milik Sendiri
4	R. PKM Sarpras	9	1	Milik Sendiri
5	R. BP/BK	9	1	Milik Sendiri
6	R. Tata Usaha	29	1	Milik Sendiri
7	R. Laboratorium	72	1	Milik Sendiri
8	R. Perpustakaan	28	1	Milik Sendiri
9	R. OSIS	28	1	Milik Sendiri
10	R. Belajar / R.Kelas	72	6	Milik Sendiri
11	R. Koperasi	27	1	Milik Sendiri

12	Kamar Kecil Guru	9	2	Milik Sendiri
13	Kamar Kecil Siswa	12	3	Milik Sendiri
14	Gudang	16	1	Milik Sendiri
15	Musholla	48	1	Milik Sendiri

Sumber data : Dokumentasi MTs Ma'arif Randegansari

Selain itu juga ditunjang oleh sarana dan prasaran yang lain seperti halnya lapangan tenis meja, lapangan bola basket, lapangan bola voli, lapangan sepak bola dan lain-lain.

10. Data Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas VIII A, adapun jumlah siswa kelas VIII A adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Jumlah kelas VIII A di MTs Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik

Tahun Ajaran 2011/2012

No	Keterangan	Jumlah
1	Putra	14
2	Putri	17
3	Siswa keluar	2
	Jumlah	33

(Data: Diambil dari dokumen MTs ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik)

B. Paparan Data Sebelum Penelitian

1. Observasi

Sebelum penelitian Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan akan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan menggunakan strategi PAIKEM metode *jigsaw*

learning dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII A MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik.

Dalam menganalisis data akan digunakan prosedur dan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, yakni memberikan kesempatan pada masing-masing siswa untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan baru dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII A MTs Ma'arif NU Randegansari.

2. Pretes

Pretes ini dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama pada hari sabtu, 14 April 2012 pada jam kosong sebelum mata pelajaran Fiqih dimulai. Dengan didampingi guru mapel ibu Dewi Nasihah, S.Ag, peneliti memasuki ruangan kelas VIII A. Guru bidang study mengenalkan peneliti kepada siswa serta maksud dan tujuan peneliti serta akan menggantikan kelas dan peneliti berbicara-bincang dengan siswa untuk bersosialisasi dengan siswa, mengetahui bagaimana antusias yang diberikan siswa terhadap pembelajaran agama Islam khususnya pelajaran Fiqih.

Setelah itu peneliti langsung membagikan angket pre tes yang akan sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti untuk diberikan kepada siswa. Setelah siswa selesai mengisi angket penelitian meminta kembali angket untuk dikumpulkan. Kemudian bel berbunyi tanda pelajaran telah usai, waktu peneliti mengakhiri pertemuan pertama dengan mengucapkan salam.

3. Hasil pre tes

Terlampir

4. Refleksi hasil pre tes

Dari hasil pre tes dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran prestasi kurang efektif diterapkan pada mata pelajaran Fqih karena strategi ini menyebabkan siswa kurang semangat mengikuti pelajaran. Tidak hanya mereka kurang semangat tetapi mereka cenderung malas mencari bahan materi Fiqih dari buku atau media yang lainnya. Untuk menyikapi hasil pre tes yang telah dilaksanakan perlu adanya perbaikan atau pembenahan sebagai berikut:

- a. Memberian motivasi minat belajar siswa pada pelajaran Fiqih sehingga berdampak pada prestasi belajar yang meningkatkan dengan menggunakan strategi PAIKEM.
- b. Mengadakan refleksi pada setiap pertemuan, untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diterima siswa.

Setelah peneliti mengadakan pre tes, rencana selanjutnya adalah menerapkan strategi PAIKEM dengan metode Jigsaw Learning. Sesuai dengan tujuan kedatangan peneliti di MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik, untuk meningkatkan prestasi siswa kelas VIII A pada pelajaran Fiqih.

C. Pelaksanaan Siklus-Siklus

1. Siklus Pertama

a. Rencana

Pada rencana tindakan siklus pertama, peneliti menerapkan strategi PAIKEM. Lansung di awal pertemuan tanpa menjelaskan lagi strategi PAIKEM karena sebelumnya pada waktu pre test sudah dijelaskan oleh peneliti. Tujuan penelitian ini diharapkan prestasi siswa semakin meningkat dan guru lebih mudah mengkondisikan siswa. Hal ini di buat agar masing-masing siswa tidak berbuat semaunya dan ramai sendiri seperti bicara ama teman sebangkunya, membuka buku selain pelajaran Fiqih.

Siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan dengan materi haji dan umrah, selanjutnya peneliti melakukan tahap-tahap persiapan untuk penerapakan pembelajaran pada pelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi PAIKEM. Sebelum siklus dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan antara lain:

- a. Menyiapkan modul pembelajaran
- b. Menyiapkan slide materi
- c. Mempelajari pelajaran memahami tentang haji
- d. Menyiapkan intrumen penelitian berupa pengamatan terhadap kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.
- e. Membuat rencana pembelajaran
- f. Membuat lembar penilaian tes

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>KEGIATAN AWAL</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran. ➤ Siswa menyiapkan buku pelajaran ➤ Guru mengabsen siswa ➤ Guru memberikan motivasi dan menyiapkan mental siswa ➤ Apersepsi ➤ Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. 	15 menit
2.	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran tentang haji dan umrah , guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya: <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkan kalian bercita-cita untuk pergi haji dan umrah ? • Pernahkah kalian mengatarkan orang pergi haji? ➤ Guru menjelaskan secara ringkas materi haji dan umrah melalui multimedia power point ➤ Guru menunjukkan gambar yang berhubungan ibadah haji dan umrah <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ guru menjelaskan tentang pengertian haji dan umrah, rukun dan syarat wajib secara singkat. ➤ Guru membentuk kelompok belajar sesuai hasil belajar yang dipelajari. ➤ Guru meminta siswa untuk mendiskusikan secara berkelompok dan tiap individu membuat resume hasil belajar. ➤ Guru membentuk kelompok secara acak, tiap anggota kelompok yang baru bertugas menjelaskan hasil resumenya pada kelompok sebelumnya, kemudian guru meminta setiap kelompok merumuskan hasil belajar secara utuh. 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil belajar. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan jigsaw learning. ➤ Guru menunjuk kepada siswa untuk menyimpulkan materi tentang haji dan umrah. ➤ Guru menyimpulkan menanggapi kesimpulan yang disampaikan siswa dan membuka pertanyaan bagi siswa akan materi yang belum dipahami. 	
3.	<p>PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan refleksi materi yang sudah dibahas. ➤ Penugasan secara kelompok, dengan membuat resume dan peta konsep terkait dengan materi haji dan umrah. ➤ Guru menginformasikan kepada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari di pertemuan mendatang. ➤ Guru memotivasi siswa agar terus giat belajar. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan diikuti siswa. ➤ Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab. 	15 Menit

Pengambilan nilai dalam pelaksanaan tindakan ini, kriteria penilaian sebagai berikut.

- a. Keseriusan dan partisipasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan.
- c. Kemampuan siswa dalam mengerjakan tes tulis sesuai dengan materi yang dipelajari.
- d. Afektif, kognitif, dan psikomotorik pada setiap perilaku dan aktivitas individu.

c. Pengamatan

Pada pada pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran di kelas kurang kondusif, karena siswa tidak mempunyai persiapan untuk mengikuti pembelajar pada hari itu, siswa banyak yang tidak mempersiapkan materi. Akhirnya peneliti menerangkan secara singkat tentang ibadah haji yang dijadikan materi pembelajaran pada hari itu. Untuk menunggu anak-anak siap untuk melanjutkan pembelajaran paelajaran Fiqih.

Pada pertemuan kedua dan ketiga melanjutkan materi haji, siswa diajak untuk mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran fiqih lagi, yakni bersama-sama merefleksi keseluruhan materi pada KD 5.

d. Refleksi

Berdasarkan dari hasil pengamatan dari peneliti, ternyata penggunaan strategi PAIKEM dengan metode *jigsaw learning* jauh lebih baik daripada menggunakan metode membaca klasikal. Untuk pertemuan-pertemuan berikutnya peneliti akan kembali menggunakan metode *jigsaw learning* demi memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas.

2. Siklus II

a. Perencanaan II

Berdasarkan dari hasil pengamatan sebelumnya, telah diketahui mengenai permasalahan yang dihadapi ketiga proses belajar mengajar di kelas berlangsung. Dalam tahap ini dirumuskan, untuk melanjutkan penggunaan metode *jigsaw learning*, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan dan perkembangan daya serap siswa terhadap materi serta keaktifan siswa di kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>KEGIATAN AWAL</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama belum memulai pelajaran. ➤ Siswa menyiapkan buku pelajaran ➤ Guru mengabsen siswa ➤ Guru memberikan motivasi dan menyiapkan mental siswa ➤ Apersepsi ➤ Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. 	15 menit
2.	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>Basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. ➤ Siswa menyiapkan buku pelajaran ➤ Guru mengabsen siswa ➤ Guru memberikan motivasi dan menyiapkan mental siswa 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none">➤ Apersepsi➤ Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">○ Guru mempersilakan setiap kelompok Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran hukum Islam tentang hukum ibadah umrah<ul style="list-style-type: none">✓ Apa arti umrah menurut bahasa?✓ Apakah Larangan ketika melakukan ibadah umrah?➤ Guru menjelaskan secara ringkas materi umrah melalui multimedia power point <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan Snowball➤ Guru menujuk kepada siswa untuk menyimpulkan materi tentang umrah➤ Guru menyimpulkan kembali dan menanggapi kesimpulan yang disampaikan siswa dan membuka pertanyaan bagi siswa akan materi yang belum dipahami	
--	--	--

3.	PENUTUP <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan refleksi materi yang sudah dibahas ➤ Penugasan secara kelompok, dengan membuat mind mapping terkait dengan materi umrah ➤ Guru menginformasikan kepada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari di pertemuan mendatang ➤ Membaca do'a setelah belajar ➤ Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan diikuti siswa ➤ Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab 	10 menit
----	--	----------

c. Pengamatan

Pada pertemuan ke empat, kegiatan pembelajaran di kelas kurang kondusif, karena siswa tidak mempunyai persiapan untuk mengikuti pembelajar pada hari itu, siswa banyak yang tidak mempersiapkan materi. Akhirnya peneliti menerangkan secara singkat ibadah umrah yang dijadikan materi pembelajaran pada hari itu. Kondisi kelas kembali lagi gaduh, rebut, dan kurang kondusif.

Pada pertemuan ke-lima melanjutkan materi pada pertemuan kemaren, kesiapan semakin baik dari para siswa, media yang digunakan, kertas karton, kegiatan pembelajaran berjalan begitu efektif.

d. Refleksi

Berdasarkan dari hasil pengamatan dari peneliti, ternyata penggunaan metode *jigsaw learning* jauh lebih baik daripada menggunakan metode membaca klasikal. Untuk pertemuan-pertemuan

berikutnya peneliti akan kembali menggunakan metode *jigsaw learning* demi memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Setelah melihat perubahan mutu keefektifan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fiqih di kelas MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik, dari enam pertemuan, maka pada pertemuan berikutnya diadakan sebuah evaluasi terhadap proses belajar mengajar di kelas, dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran seperti biasanya.

b. Pelaksanaan tindakan siklus III

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>KEGIATAN AWAL</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran. ➤ Siswa menyiapkan buku pelajaran ➤ Guru mengabsen siswa ➤ Guru memberikan motivasi dan menyiapkan mental siswa ➤ Apersepsi ➤ Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. 	15 menit
2.	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran tentang haji dan umrah , guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya: <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkan kalian mengikuti manasik 	50 Menit

	<p>haji dan umrah ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kalian mengetahui cara berpakaian ber-ihram? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan secara singkat tata cara haji dan umrah melalui multimedia power point ➤ Guru menunjukkan gambar yang berhubungan ibadah haji dan umrah <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang tata cara haji dan umrah mulai Ifrad', Tamattu' dan Qiran ➤ Guru meminta siswa untuk mempraktekan cara berpakaian ber-ihram ➤ Guru meminta siswa untuk mempraktekkan sa'i, jumrah, wukuf secara berkelompok ➤ Guru meminta siswa untuk menyebutkan hikmah dari praktek haji dan umrah <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan simulasi ➤ Guru menunjuk kepada siswa untuk memberi contoh tentang tata cara ibadah haji dan umrah. ➤ Guru menyimpulkan kesimpulan yang disampaikan siswa dan membuka pertanyaan bagi siswa akan materi yang belum dipahami. 	
--	--	--

3.	<p>PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan refleksi materi yang sudah dibahas ➤ Guru menginformasikan kepada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari di pertemuan mendatang ➤ Guru memotivasi siswa agar terus giat belajar untuk mengapai cita-cita ➤ Guru memimpin Do'a bersama-sama dan siswa mengukutinya. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan diikuti siswa ➤ Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab 	
----	--	--

c. Pengamatan

Dengan dilakukan pengamatan terhadap penggunaan strategi dengan menggunakan metode *jigsaw learning* dan metode simulasi yang diterapkan dalam beberapa kali pertemuan, dan dibandingkan dengan menggunakan metode membaca klasikal, ternyata lebih bagus menggunakan strategi PAIKEM dengan metode *jigsaw learning*.

d. Refleksi

Penggunaan starategi PAIKEM dengan menggunakan metode *jigsaw learning* memanfaatkan media *power poin*, kertas karton, serta media yang lainnya ternyata mampu menciptakan efektifitas pembelajaran. Maka perlu digunakan kembali metode pembelajaran *jigsaw learning* agar pembelajaran lebih efektif dan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, serta menumbuhkan semangat belajar pada diri siswa.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Di MTs Ma'arif NU Randegansari tempat peneliti melakukan penelitian ini. Pada Penerapan pembelajaran Fiqih masih menggunakan konsep pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru mengajar dengan menggunakan metode tersebut dengan harapan siswa duduk, diam, dengar, cacatan dan hafalan (3DCH) serta mengadu siswa satu dengan siswa lain.

Kenyataannya dalam observasi yang peneliti lakukan dengan penerapan metode ceramah dan tanya jawab siswa merasa kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran mereka ada yang bicara sendiri, bermain sama teman sebangku, dan tidak memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang bernilai edukatif di karenakan kegiatan yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelum pembelajaran tersebut.

Untuk mewujudkan interaksi yang edukatif guru harus menguasai beberapa metode pembelajaran dan juga harus menguasai teknik dan strategi agar metode yang diterapkan tersebut bisa diterapkan dalam suatu pembelajaran secara efektif.

Metode pengajaran merupakan salah satu cara digunakan oleh seorang guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya

pembelajaran.⁴⁵ Sedangkan strategi disini adalah berfungsi mengatur ketepatan penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan diatas peneliti menerpakan strategi PAIKEM dengan menggunakan metode jigsaw dan simula untuk meningkatkan prestasi siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Fiqih.

A. Perencanaan Penerapan PAIKEM dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

Maka sebelum peneliti melakukan observasi di MTs Ma'arif Randegansari, observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data-data yang diinginkan yang bertujuan mengetahui masalah yang dihadapi sekolah itu pada umumnya dan kelas pada khususnya, bagaimana proses pengajaran, interaksi guru dengan siswa, materi yang telah dicapai, dan prestasi mata pelajaran Fiqih.

Dari hasil observasi yang didapatkan maka peneliti bermaksud menyusun perencanaan tindakan. Perencanaan tindakan adalah persiapan yang dilakukan sehubungan akan digelarnya penelitian tindakan kelas (PTK); untuk keperluan ini langkah-langkah yang akan dilakukan harus direncanakan secara rinci sehingga benar-benar dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan tindakan.⁴⁶ Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya sebelum peneliti menggunakan strategi PAIKEM, maka peneliti ingin lebih mengetahui bagaimana minat, antusias dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran

⁴⁵Surya Subroto. *Ibid* Hlm 56

⁴⁶ Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas*.(Malang: UM, 2008). hlm:52-53

Fiqih yang dapat berakibat meningkatnya prestasi belajar siswa, oleh karena itu peneliti menggunakan instrumen penelitian pre test berbentuk kuesioner/angket yang digunakan sebelum penelitian dilakukan yang akan diberikan di kelas VIII A MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik.

Pada rencana siklus I dilakukan 2 kali pertemuan, peneliti menerapkan strategi PAIKEM dengan menggunakan beberapa metode ceramah, Jigsaw learning, Tanya jawab, Penugasan, dengan materi Ibadah Haji. Selanjutnya peneliti melakukan tahap-tahapan persiapan untuk penerapan pembelajaran mata pelajaran Fiqih dengan melakukan beberapa tahap persiapan:

1. Menyiapkan Modul Pembelajaran
2. Membuat RPP
3. Menyiapkan slide yang menjelaskan kompetensi yang harus dicapai agar siswa mengetahui tujuan belajar pada materi haji
4. Mempelajari materi yang berhubungan ibadah haji

Pada rencana siklus II peneliti tetap menggunakan strategi PAIKEM dalam mata pelajaran Fiqih, dengan menggunakan media Audio visual: video tentang tata cara ibadah haji, karena kelas VIII A sangat termotivasi dan senang mengikuti pelajaran dengan media tersebut siswa tidak hanya membayangkan saja tapi bisa mengetahui secara langsung melihat tata cara ibadah haji melalui media tersebut.

Dalam siklus II peneliti melakukan beberapa tahapan persiapan, antara lain:

1. Membuat RPP
2. Membuat Modul materi pembelajaran
3. Menyiapkan instrument penelitian yang digunakan untuk observasi non tes pada siswa untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar secara afektif, kognitif dan psikologis.
4. Menyiapkan media visual (video tentang ibadah haji dan umrah)
5. Menyiapkan langkah-langkah pembelajaran pada siklus II

Pada rencana tindakan siklus III penelitian dilakukan 1 kali pertemuan dan tetap menggunakan strategi PAIKEM dalam mata pelajaran Fiqih, dengan menggunakan media visual dan alat peraga.

Setelah selesai perencanaan siklus I sampai III peneliti merencanakan untuk membuat instrumen tentang strategi PAIKEM yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas III.

B. Penerapan Pembelajaran PAIKEM dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Dalam tahap ini penelitian akan mengimplementasi tindakan penelitian yaitu jbaran tindakan yang akan digelar, sekenario kerja tindakan perbaikan, dan prosedur tindakan yang akan diterapkan. Terkaitan dengan ini menurut Suyanto.⁴⁷ Pelaksanaan tindakan pada dasarnya dilakukan oleh guru kelas yang bersangkutan. Orang lain misalnya guru lain yang ikut serta

⁴⁷ Suyanto, K.K.E .2000. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Refleksi Pengajaran* (Malang: Universitas Negeri Malang Program Pascasarjana Progam Pendidikan Bahasa).

bahkan sebagai pelaku utama. Oleh karena itu, sifat hakiki dalam penelitian tindakan kelas adalah kolaboratif dan multidisipliner artinya peneliti non guru dan guru yang menjalani fungsi ganda sebagai pengajar dan peneliti harus dapat bekerjasama sebaik-baiknya dalam rangka mencapai tujuan penelitian tanpa ada yang dirugikan. Pada tahap ini disusun oleh peneliti dan guru mapel jika dilakukan secara kolaborasi yang digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM dengan metode Jigsaw Learning.

Sebelum menjalankan siklus, peneliti mengadakan pre tes terlebih dahulu untuk mengetahui prestasi belajar yang ada pada siswa kelas VIII A MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik menunjukkan bahwa prestasi belajar yang belum signifikan dan siswa belum antusias (belum semangat dalam belajar). Selain itu keaktifan dalam menjawab pertanyaan, menjawab, mengajukan pertanyaan dan mengeluarkan ide dan gagasan mereka dalam mata pelajaran Fiqih masing kurang. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran tidak penting, karena pelajaran tersebut tidak masuk dalam ujian nasional (UAN), mereka belum mengetahui manfaat yang mereka ambil. Oleh karena itu mereka sering berbuat semaunya sendiri, ramai dengan temannya, tidak membuka sesuai mata pelajaran fiqih, jadi kebanyakan siswa bosan dan males mengikuti pelajaran Fiqih.

Selain itu ketika guru memberikan tugas atau pertanyaan siswa, para siswa kurang semangat dalam menerimanya dan mengerjakan tugasnya. Siswa hanya mau bertanya jika ada instruksi dari guru saja, itu pun

jumlahnya sangat minim banget 1-4 siswa yang bertanya. Semuanya berdampak pada prestasi yang dihasilkan siswa tidak sesuai dengan harapan yang di inginkan dan tidak sesuai dengan standart ketuntasan minimal dalam mata pelajaran fiqih yaitu 70 pada masing-masing indikator pencapaian yang diraih oleh siswa. Jadi hasil kurang dari standrart ketuntasan minimal dan kurang memuaskan.

Pembelajaran yang kurang mekibatkan banyak siswa, akan membuat siswa merasa bosan dan males belajar. Sehingga mengakibatkan siswa kurang semangat dalam belajar dan sangat berpengaruh dalam prestasi belajar. Oleh karena itu peneliti menggunakan menggunakan metode Jigsaw learning, maka peneliti melakukan improsisasikan tindakan dengan membentuk kelompok menjadi 6 kelompok, pada siklus II anak-anak cenderung kreatif dan lebih semangat mengikuti pelajaran Fiqih. Ini dalah awal yang bagus untuk meningkatkan prestasi belajar, peneliti dan guru lebih mengarahkan siswa, jadi ketika guru atau peneliti memberikan pelajaran Fiqih mereka cepat menangkap materi tersebut. Oleh karena itu pengajaran strategi diajarkan dengna tujuan agar siswa mampu belajar secara mandiri dan memonitor belajar meeka sendiri, sehingga menjadi pembelajra yang madiri yang dapat melakukan lima hal senagai berikut:

1. Secara ceramat mendiagnose suatu situasi pembelajaran tertentu.
2. Memilih suatu strategi belajar tertentu untuk menyelesaikan masalah belajar tertentu yang dihadapi.
3. Memonitor keefektifan belajar tersebut.

4. Meningkatkan prestasi belajar siswa
5. Termotifasi untuk terlibat dalam situasi belajar tersebut sampai masalah tersebut.⁴⁸

C. Analisis Atau Refleksi PAIKEM Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Pembahasan yang akan dipaparkan disini adalah mencakup kegiatan yang dapat berupa: menganalisis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan, data yang diperoleh dari berdasarkan hasil pre tes tersebut, sesuai dengan pendapatnya Abu Ahmad, Widodo Supriyono menyatakan bahwa metode mengajar yang menyebabkan murid pasif, sehingga anak tidak ada aktivitas. Hal ini bertentangan dengan dasar psikologis, sebab pada dasarnya individu itu makhluk dinamis. Untuk itu apabila menggunakan metode yang akan mengakibatkan siswa itu pasif, maka guru bisa menerapkan metode yang lain dengan yang akan di ajarkan.

Salah satu cara menciptakan lingkungan belajar yang efektif adalah dengan pembelajaran PAIKEM pada hakikatnya adalah menekankan pada peserta didik baik secara individu maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik. Jadi dengan pembelajaran tersebut peneliti ingin mengetahui prestasi siswa dengan cara mengadakan pre tes dan post tes.

Setelah diadakan pre tes ternyata hasilnya banyak dibawah rata-rata itu artinya metode pembelajaran yang masih konvensional perlu dirubah

⁴⁸ Muhammad Nur, *Strategi-strategi bealajar* (Surabaya: Unipres, 2004), Hlm: 5

dengan pembelajaran yang tidak membosankan oleh karena itu guru harus bisa menciptakan lingkungan belajar siswa yang kondusif dengan cara efektif dan efisien.⁴⁹ sehingga prestasi siswa meningkat.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka hal ini sama halnya dengan ungkapan pupu fatahurrohman mengenai belajar yaitu belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi didalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Walaupun pada kenyataanya tidak semau perubahan termasuk kategori belajar. Misalnya perubahan fisik, daya fikir, dan lain-lain kemampuannya.⁵⁰ Jadi peneliti menggunakan PAIKEM untuk meningkatkan prestasi siswa kelas VIII A MTs Ma’arif NU pada mata pelajaran Fiqih dengan materi Haji dan Umrah.

Setelah ketiga siklus dilaksanakan prestasi belajar siswa meningkat dari siklus I sampai siklus III itu tandanya bahwa pembelajaran dengan menggunakan PAIKEM dengan metode jigsaw learning dapat meningkatkan prestasi siswa dan siswa merasa senang mengikuti mata pelajaran fiqih dengan memakai pembelajaran PAIKEM. Karena pembelajaran agama Islam khususnya mata pelajaran Fiqih tidak cukup hanya penyampaian materi saja namun perlu adanya penyesuaian kebutuhan siswa terhadap materi dan ikut serta sebuah strategi pembelajaran yang menjadikan siswa senang, tidak takut mengeluarkan pendapat, bertanya tentang apa yang mereka belum dipahami.

⁴⁹ Makalah yang disajikan tentang Penelitian Tindakan kelas bagi guru-guru SMP, SMA dinusa perida, tanggal 29 juni- 1 juli 2007

⁵⁰ Fathurroman Puput. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islam*. (Bandung: Refika Aditama, 2007), Hlm: 5-6

D. Indikator pencapaian

Setelah menggunakan strategi PAIKEM pada saat pembelajaran mata pelajaran Fiqih hasilnya sebagai berikut:

1. Aspek kognitif
 - a. Nilai pada tes tulis meningkat dari siklus I sampai dengan siklus III, dari rata-rata penilaian yang dihasilkan terus naik.
 - b. Ketika diberikan tugas mereka mengerjakan dengan baik dan menyelesaikan tugas tepat waktu.
 - c. Siswa cepat memahami dan mengerti mengenai materi haji dan umrah
2. Aspek afektif
 - a. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih semangat antusias pada pelajaran Fiqih berlangsung.
 - b. Siswa mulai terbiasa dan senang dengan mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi PAIKEM dengan menggunakan metode jigsaw learning.
 - c. Siswa lebih memperhatikan penjelasan dari temannya sendiri dan tidak ramai sendiri.
3. Aspek psikomotor
 - a. Siswa tidak takut lagi untuk mengungkapkan pendapat, bertanya, menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung.
 - b. Siswa bisa mengamalkan materi pelajaran yang telah diperoleh untuk bekal dan diaplikasikan untuk memenuhi ibadah haji dan umrah kelak.

Dari indikator penacapaian yang telah diperoleh, hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh linda dwi permatasari di SMAN 10 Malang sampoerna Academy menurutnya dengan penelatihan tindakan kelas yang dilakukan dapatmeningkatkan rana kognitif, afektik dan psikomotor.

Secara psikologis-pedagogis penerapan PAIKEM dalam proses belajar mengajar, diyakini dan telah terbukti berdasarkan pengalaman memiliki dampak positif terhadap penguatan hasil belajar, kesan mendalam, dan daya tahan lama dalam memori peserta didik sehingga tidak mudah lupa terhadap ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya, atau dalam bahasa psikologi belajar dikenal dengan istilah long term memory. Disamping itu dari sisi pendidik sebagai manajer, fasilitator, motifator, inspirator, transformator dan model, uswah pembelajaran yang memilki learning tradition yang kuat untuk secara terus menerus mengembangkan diri dan meningkatkan keprofesionalannya

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan PAIKEM dengan metode *Jigsaw Learning* dapat meningkatkan prestasi siswa pada pelajaran Fiqih dengan materi Haji dan Umrah di kelas VIII A MTs ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik.

Berdasarkan observasi dan analisis data lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi PAIKEM dapat meningkatkan mianat, semangat, keantusiasan dalam proses belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.
2. Penerapan strategi PAIKEM dengan metode jigsaw learning dapat memahami materi pembelajaran lebih mudah dipahami, efektif, efisien dan tidak membosankan.
3. Penerapan PAIKEM dengan metode jigsaw learning dapat meningkatkan kerjasama dengan kelompoknya dan melatih peserta didik agar terbiasa berdiskusi dan bertanggung jawab secara individu untuk membantu memahami tentang suatu materi pokok kepada teman sekelasnya. Penerapan PAIKEM dengan metode jigsaw learning dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan dari siklus I mulai mengalami kenaikan dengan rata-rata 72,25, pada siklus II

rata-rata nilai siswa 80,16 dan pada siklus III mengalami kenaikan dengan rata-rata 83,70. Dengan peningkatan nilai siswa sehingga hasil test mereka menjadi lebih baik dari siklus I.

B. Saran

Saya di sini selaku peneliti dan penulis dalam hal ini, mempunyai beberapa saran yang bersifat konstruktif dan positif untuk kelangsungan laju Pendidikan MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik , utamanya dalam mata pelajaran Fiqh. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Dalam menyampaikan materi, sebaiknya menggunakan beberapa metode dan pendekatan yang relevan dengan kondisi siswa di kelas, sehingga siswa tidak merasa bosan, jenuh dan monoton dalam memperhatikan penjelasan guru.
2. Diharapkan bagi semua guru untuk menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran dengan cermat, efektif dan efisien mungkin..
3. Sebagai peneliti yang masih mempunyai banyak kekurangan dalam menggunakan metode dan pemanfaatan media pembelajaran, untuk itu peneliti berharap bagi peneliti baru yang mendatang hendaknya lebih banyak memanfaatkan metode-metode dan media lainnya dalam mengoptimalkan pembelajaran di kelas.
4. Lebih banyak menggunakan sumber belajar supaya memiliki banyak referensi untuk menggali wawasan yang ada dengan semaksimal mungkin.

DAFTAR RUJUKAN

- Baharuddin, Dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Ar-Ruz Media
- Ghony, M. DJunaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN- Malang Press
- Lexy, Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rochiati, Wiriaatmadja. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyanto, 1997. *Pedoman Pelaksanaan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Suharsimi, Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis..* Jakarta: bina aksara.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Mardalis. 2007. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumardi, Suryabrata. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Rasail media Group.
- A.M.Sardiman. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cetakan V. Jakarta: Raja Granfindo Persada
- Syaiful Bahari Jamarah. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Edisi Revesi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pupu, Fathurrohman. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Ditama
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana

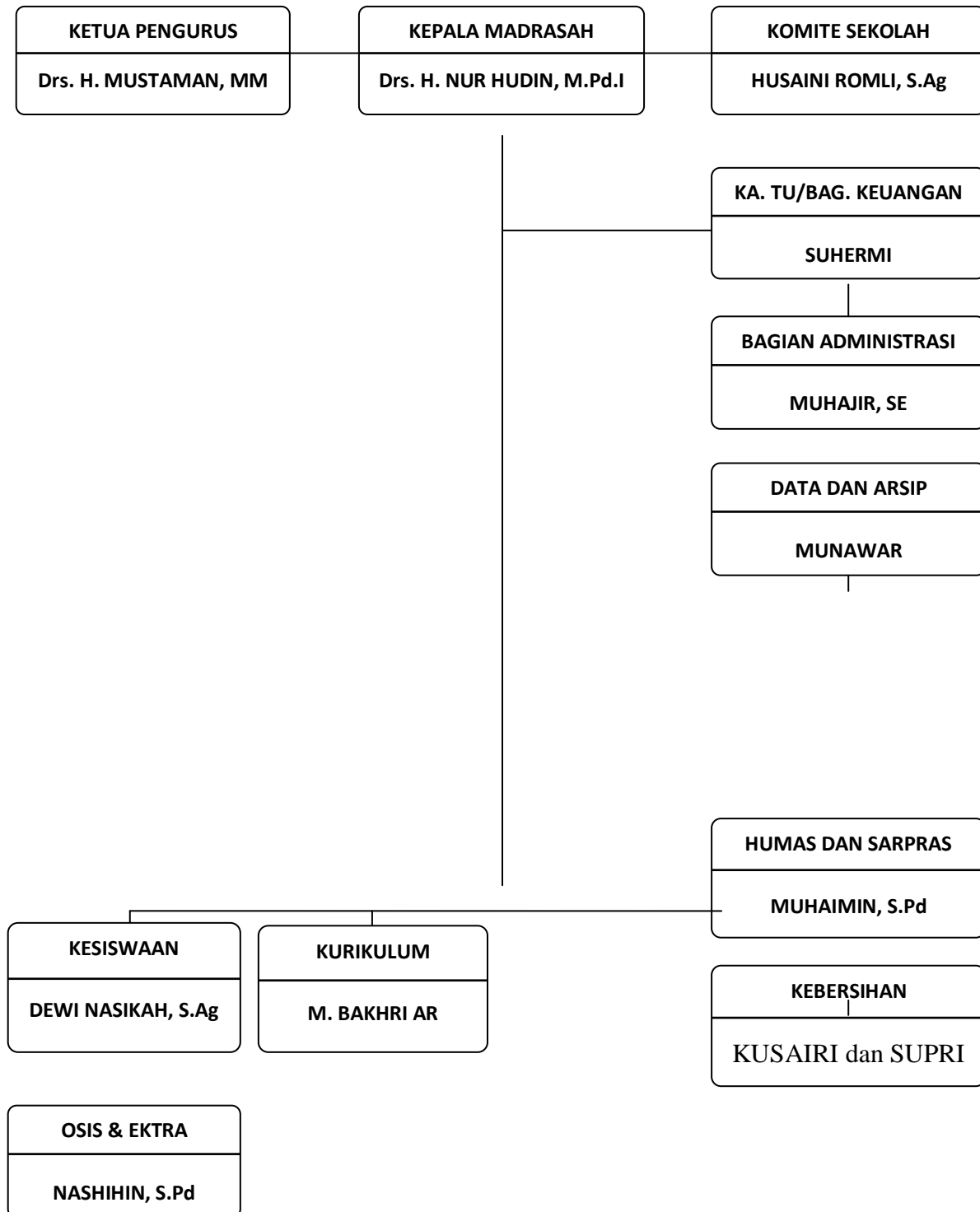
- Sudirman Dkk. 1987. *Ilmu pendidikan*. Bandung: Remadja Karya
- Wens, Tanlain Dkk. 1989. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: PT Gramedia
- Supriyadi, Saputro. 1993. *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran Umum Pengembangan Proses Belajar Mengajar*. Malang: IKIP Malang
- Ali Rohmad. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasution, S. 2005. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahidmurni dan Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan umum dari teori menuju praktis*. Malang: UM Press
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSIDAKARYA
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: GP
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT REMAJA ROSIDAKARYA
- Ismail, SM. 2002. *Strategi pembelajaran agama islam berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group
- Ahmadi, lif Khoiru dan Amri,Sofan. 20011. *PAIKEM GEMBROT Mengembangkan Pembejaran Aktif, Inovatif, kreatif, efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT REJAMA
ROSDAKARYA

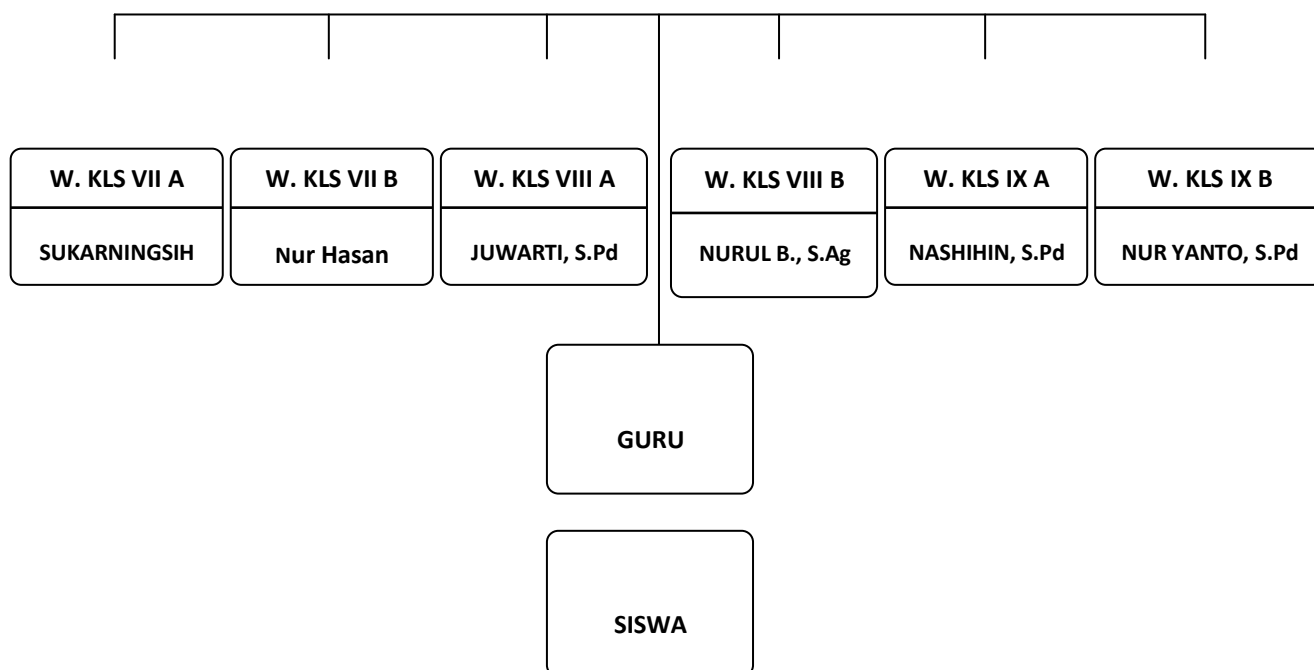
Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA

*Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem
Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. 2003. Bandung: Citra Umbara

**STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF
RANDEGANSARI DRIYOREJO GRESIK
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



BP / BK
SANTOSO, S.Pd



Sumber data: Dokumentasi MTs Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik

Adapun struktur organisasi dan pembagian tugasnya secara rinci di MTs Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik tahun 2011/2012 adalah sebagai berikut:

1. Ketua Pengurus : Drs.H. Mustaman,M.M
2. Kepala Madrasah : Drs.H.Nurhudin,M.Pd.I
3. Komite Sekolah : Husaini Romli,S.Ag
4. Ka.Tu/Bagian Keuangan : Suhermi
5. Bagian Administrasi : Muhajir, S.E
6. Data Dan Arsip : Munawar
7. Wakamad Kurikulum : M. Bahri AR, A.Ma
8. Wakamad Kesiswaan : Dewi Nasihah,S.Ag

9. Pembina Osis : Nashihin, S.Pd
10. BP/BK : Santoso,S.Pd
11. Humas Dan Sarpras : Muhaimin, S.Pd
12. Kebersihan : Khoiri
13. Wali kelas VII A : Juwarti, S.Pd
14. Wali Kelas VII B : Sukarningsih,S. Pd
15. Wali kelas VIII A : Abu Naufan S. Pd
16. Wali Kelas VIII B : Nurhasan, S.Pd.I
17. Wali Kelas IX A : Nashihin, S.Pd
18. Wali Kelas IX B : Nurul Bahrudin,S.Ag
19. Pembina Ekstra Olah Raga : Abu Naufan,S.Pd
20. Pembina Pramuka : Nurul Bahrudin, S.Pd
21. Pembina Ekstra Komputer : Nashihin, S.Pd
22. Pembina UKS : Santoso, S.Pd

Lampiran 2

A. Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing

I. Fungsi dan tugas madrasah

Sebagai lembaga pendidikan tingkat pertama yang bercirikan agama Islam maka Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik, memiliki fungsi ganda, yaitu merupakan tempat pembinaan para siswa dalam bidang IPEK dan IMTAQ yang keduanya harus memperoleh posisi seimbang.

Untuk itu maka madrasah Tsanawiyah M'arif Randegansari Driyorejo Gresik harus:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku itu
2. Selalu mencari informasi baru dalam melaksanakan pengembangan kurikulum itu sendiri
3. Melaksanakan bimbingan dan konseling bagi siswa
4. Membina organisasi siswa intra sekolah (OSIS)
5. Melaksanakan tugas usaha
6. Membina kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan instansi terkait.

Dalam melaksanakan tugas madrasah dipimpin seorang kepala madrasah di bantu oleh 3 orang wakil yaitu: urusan kurikulum, urusan kesiswaan dan urusan sarana dan prasarana serta humas.

II. Fungsi dan tugas pengelola Madrasah

A. Kepala sekolah

Kepala sekolah bertugas sebagai educator, manager, administrator dan supervisor

1. Selaku Edukator

Kepala madrasah selaku edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

2. Selaku Manager

- a. Menyusun perencanaan
- b. Mengorganisasi kegiatan
- c. Mengarahkan kegiatan
- d. Melaksanakan pengawasan
- e. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
- f. Menentukan kebijakan
- g. Mengadakan rapat
- h. Mengambil keputusan
- i. Pengatur PBM
- j. Mengatur administrasi
- k. Mengatur OSIS
- l. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

3. Selaku administrator

Menyelenggarakan supervisi mengenai:

- a. PBM
- b. Kegiatan bimbingan dan koseling
- c. Kegiatan ekstra kurikuler
- d. Kegiatan ketata usahaaan
- e. Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait
- f. Sarana prasana
- g. Kegiatan OSIS
- h. Kegiatan bimbingan dan konseling

Dalam melaksanakan tugasnya kepada madrasa dapat mendelegasikan kepada wakil kepala Madrasah /PKM

B. Wakil Kepala Urusan Kurikulum

- a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- c. Mengatur penyusunan program pembelajaran, program semester, PSP dan penyesuaian kurikulum
- d. Mengatur pelaksanaan program penilaian, kenaikan kelas, keteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa serta pembagian rapot dan STTB

- e. Mengatur pengembangan guru mata pelajaran dan kordinator mata pelajaran
- f. Menyusun laporan

C. Wakil kepala madrasah urusan prasarana

- a. Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- b. Merencanakan program pengadaannya
- c. Mengatur pemanfaatan sarana prasana
- d. Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
- e. Mengatur pembukuan
- f. Menyusun laporan

D. Wakil kepala Madrasah Urusan kesiswaaan

- a. Mengatur peragaan dan pelaksanaan bimbingan dan koseling
- b. Mengatur dan mengkoordinasikan 6 K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan dan kerindangan)
- c. Mengatur dan membina program kegiatan OSIS
- d. Mengatur program pesantren kilat
- e. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan
- f. Menyelenggarakan cerdas cermat, olahraga prestasi
- g. Menyusun laporan

B. Wali kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolah kelas
2. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi:
 - Danah tempat duduk
 - Papan absen
 - Daftar pelajaran kelas
 - Daftar piket
 - Buku absensi siswa
 - Buku jurnal
 - Tata tertib siswa
3. Penyusunan/pembuatan statistik siswa
4. Pengisian DKN
5. Pembuatan catatan kelas tentang siswa
6. Pengisian buku raport
7. Pembagaian buku raport siswa

C. Guru

1. Membuat perangkat pembelajaran meliputi:
 - a) AMP
 - b) Program semester
 - c) PSP
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan peneliana proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian

5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengajaran.
6. Mengisi daftar nilai siswa
7. Membuat alat peraga dan alat pelajaran
8. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni.
9. Melaksanakan tugas-tugas tertentu disekolah.
10. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
11. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa.
12. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran.

**DELAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH / MTs**

SILABUS PEMBELAJARAN

**MATA PELAJARAN : FIQIH
KELAS VIII, SEMESTER 2**

SILABUS

Madrasah : MTs
 Kelas/Semester : VIII / II
 Mata Pelajaran : Fiqih

Standar Kompetensi: 4. Memahami ketentuan pengeluaran harta diluar zakat

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
4.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah	Shadaqah, hibah dan hadiah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan tentang Shadaqah, hibah, hadiah serta dalilnya ▪ Mendiskusikan pengelolaan Shadaqah, hibah, hadiah yang benar ▪ Melakukan studi literatur secara mandiri menemukan dalil serta dapat membedakan antara shadaqah, hibah, hadiah 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Shadaqah, hibah, Hadiah dan dalilnya • Menjelaskan perbedaan Shadaqah, Hibah dan Hadiah • Menjelaskan manfaat orang yang bershadaqah, hibah dan hadiah 	Tes tulis. Tes lisan	4 X 45'	<p><i>Sumber:</i> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fiqih Depag <i>Alat:</i> OHP/komputer, LCD.</p> <p><i>Bahan:</i> LKS, Bahan Presentasi</p>

<p>4.2 Mempraktekkan shadaqah, hibah dan hadiah</p>	<p>Praktek Bazis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk kelompok kemudian berdemonstrasi 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Terbiasa melaksanakan Shadaqah, Hibah dan Hadiah 	<p>Unjuk kerja</p>	<p>2 X 45'</p>	<p>Sumber: Al Qur'-an terjemahan dan hadits Buku acuan Pa-ket Fikih Depag Alat: OHP/komputer, LCD. LKS, Bahan Presentasi</p>
---	-----------------------	--	--	--------------------	----------------	--

Standar Kompetensi: 5. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
5.1. Menjelaskan ketentuan ibadah haji dan umrah	Haji dan umrah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kajian literatur menemukan berbagai tentang haji ▪ Membandingkan antara haji dan umrah menemukan. ▪ Melakukan diskusi kelas tentang larangan serta miqad haji 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian haji dan dalilnya • Menjelaskan syarat wajib haji • Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji • Menjelaskan rukun dan wajib haji • Menjelaskan larangan ibadah haji • Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji • Menjelaskan pengertian umrah dan dalilnya • Menjelaskan syarat sah umrah • Menjelaskan tata urutan pelaksanaan umrah • Menjelaskan larangan dalam ibadah umrah • Mempraktekkan ibadah umrah 	Tes tulis. Tes lisan. Unjuk Kerja	6 X 40'	<p><i>Sumber:</i> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fiqih Depag <i>Alat:</i> OHP/komputer, LCD.</p> <p><i>Bahan:</i> LKS, Bahan Presentasi, miniatur ka'bah</p>

5.2 Menjelaskan macam-macam haji	macam-macam haji	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian literatur tentang macam-macam haji . Mendiskusikan haji yang dilaksanakan di Indonesia sesuai dengn ketentuan Departemen agama . 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mejelaskan tentang haji lfran Menjelaskan haji Qiran Menjelaskan haji Tamatu' Membedakan antara haji lfrad, Qiran dan Tamatu' 	Tes tulis. Tes lisan.	2 X 40'	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag Alat: OHP/komputer, LCD. Bahan: LKS, Bahan Presentasi, Miniatur Ka'bah</p>
5.3 Mempraktekkan tatacara ibadah haji dan umrah	tatacara ibadah haji dan umrah	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan praktek menasik secara berkelompok 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melafalkan do'a manasik haji Mempraktekkanm mansik haji secara berkelompok 	Unjuk kerja.	2 x 40'	<p>Sumber: Buku acuan Paket Fikih Depag Alat: OHP/komputer Bahan: LKS, Bahan Presentasi, Miniatur Ka'bah</p>

Standar Kompetensi: 6. Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
6.1 Menjelas-kan jenis-jenis makanan dan minuman halal	Makanan dan minuman halal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali informasi dari al Qur'an dan hadits serta berbagai sumber ▪ Berdiskusi dari hasil analisis makan dan minuman yang halal di makan tetapi tidak baik dan yang halal tetapi baik ▪ Menggali informasi melalui VCD/CD/gambar-gambar/charta tentang proses pembuatan minuman dan makanan yang halal dan yang haram 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal • Menyebutkan jenis – jenis makanan dan minuman yang halal. • Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang halal • Menunjukkan manfaat makanan dan minuman yang halal • Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan yang halal 	Tes tulis Tes lisan	4 X 40'	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fiqih Depag</p> <p>Alat: OHP/komputer, LCD, gelas, piring</p> <p>Bahan: LKS, Bahan Presentasi, miras</p>

<p>6.2 Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal</p>	<p>manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet menemukan produk makanan haram dan minuman dan manfaatnya di berbagai bidang kehidupan secara 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan manfaat mengkonsumsi makanan halal • Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan halal 	<p>Tes tulis</p>	<p>4 X 45'</p>	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag Alat: OHP/komputer, LCD, gelas, piring Bahan: LKS, Bahan Presentasi, miras</p>
<p>6.3 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman haram</p>	<p>Makanan dan minuman haram</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis berbagai makanan dan minuman yang halal dan yang haram menemukan kadar kehalalan dan keharaman dzat makanan ▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet menemukan produk makanan haram dan minuman dan 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian makanan dan minuman haram • Menyebutkan jenis – jenis makanan dan minuman yang haram. • Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang haram • Menunjukkan manfaat makanan dan minuman yang haram • Menjelaskan dasar- 	<p>Tes tulis Tes lisan</p>	<p>2 X 40'</p>	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag Alat: OHP/komputer, LCD, gelas, piring Bahan: LKS, Bahan Presentasi, miras</p>

		manfaatnya di berbagai bidang kehidupan secara	dasar hukum makanan yang haram			
6.4 Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi tentang makanan mengandung kadar kimia yang dapat merugikan kesehatan ▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet tentang bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram • Menunjukkan contoh makanan dan minuman haram • Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram 	Tes tulis Tes lisan	2 X 40'	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag Alat: OHP/komputer, LCD, gelas, piring Bahan: LKS, Bahan Presentasi, miras</p>

6.5 Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan	Binatang halal dan haram	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kelas tentang prinsip arti dan prinsip binatang yang diharamkan serta dampak yang merugikan kesehatan bila mengkinsumsi binatang haram ▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet mene-mukan binatang dan manfaatnya di berbagai bidang kehidupan secara 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan jenis binatang yang halal dimakan • Menjelaskan jenis binatang yang haram dimakan • Menjelaskan ciri-ciri binatang yang haram dimakan 	Tes tulis Tes lisan	2 X 40'	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag</p> <p>Alat: OHP/komputer, LCD, gelas, piring</p> <p>Bahan: LKS, Bahan Presentasi, daging yang haram</p>
---	--------------------------	--	---	------------------------	---------	---

Mengetahui,
Kepala Madrasah

NIP.

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : MTs MA'ARIF RANDEGANSARI
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VIII A/II
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Materi : Haji dan Umrah

A. Standar Kompetensi

5. Memahami hukum Islam tentang haji dan umrah

B. Kompetensi Dasar

5.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan ibadah Haji dan Umrah

C. Indikator

- 5.1.1 Menjelaskan pengertian haji dan umrah menurut bahasa
- 5.1.2 Menjelaskan dalil tentang ibadah haji dan umrah
- 5.1.3 Menjelaskan hukum haji dan umrah
- 5.1.4 Menjelaskan syarat wajib haji
- 5.1.5 Menjelaskan syarat sah haji dan umrah
- 5.1.6 Menyebutkan rukun wajib haji

D. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1. Mampu menjelaskan pengertian haji dan umrah menurut bahasa 2. Mampu menjelaskan pengertian haji dan umrah menurut istilah 3. Mampu menjelaskan asal-usul hukum ibadah haji dan umrah 4. Mampu menyebutkan istilah-istilah dalam syarat dan rukun ibadah haji dan umrah 5. Mampu mencari informasi tentang ibadah haji dan umrah 6. Mampu berdiskusi tentang haji dan umrah 7. Mampu Menyimpulkan tentang pengertian haji dan umrah menurut bahasa, istilah, syarat dan rukun.	Kecakapan: kesadaran akan eksistensi diri, potensi diri sebagai seorang mukmin, menggali informasi dan kecakapan berkomunikasi lisan, tertulis dan kerjasama Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sederhana, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.

E. Materi Pokok : Haji dan umrah

F. Metode pembelajaran

- Ceramah
- Jigsaw learning
- Tanya jawab
- Penugasan

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa memahami pengertian haji dan umrah menurut bahasa dan istilah➤ Siswa mampu memahami syarat dan rukun, haji dan umrah➤ Siswa memahami, menyebutkan macam-macam haji mampu menjelaskannya.	<ul style="list-style-type: none">➤ Menjelaskan pengertian haji dan umrah menurut bahasa dan istilah➤ Menjelaskan hukum haji dan umrah➤ Menyebutkan syarat wajib haji dan umrah➤ Menjelaskan syarat sah ibadah haji dan umrah➤ Menjelaskan rukun haji	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa mampu mendiskripsikan tentang haji dan umrah➤ Siswa mengetahui dan memahami dengan benar tentang asal-usul hukum ibadah haji dan umrah➤ Siswa mampu mengambil ibrah tentang haji dan umrah

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan buku pelajaran
- Guru mengabsen siswa
- Guru memberikan motivasi dan menyiapkan mental siswa
- Apersepsi
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

a. Eksplorasi

- Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran tentang haji dan umrah , guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:

- Pernahkah kalian bercita-cita untuk pergi haji dan umrah ?
- Pernahkah kalian menggarakan orang pergi haji?
- Guru menjelaskan secara ringkas materi haji dan umrah melalui multimedia power point
- Guru menunjukkan gambar yang berhubungan ibadah haji dan umrah

b. Elaborasi

- guru menjelaskan tentang pengertian haji dan umrah, rukun dan syarat wajib secara singkat.
- Guru membentuk kelompok belajar sesuai hasil belajar yang yang dipelajari.
- Guru meminta siswa untuk mendiskusikan secara berkelompok dan tiap individu membuat resume hasil belajar.
- Guru membentuk kelompok secara acak, tiap anggota kelompok yang baru bertugas menjelaskan hasil resumanya pada kelompok sebelumnya, kemudian guru meminta setiap kelompok merumuskan hasil belajar secara utuh.
- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil belajar

c. Konfirmasi

- Guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan jigsaw learning
- Guru menunjuk kepada siswa untuk menyimpulkan materi tentang haji dan umrah
- Guru menyimpulkan menanggapi kesimpulan yang disampaikan siswa dan membuka pertanyaan bagi siswa akan materi yang belum dipahami.

3. Penutup

- Melakukan refleksi materi yang sudah dibahas
- Penugasan secara kelompok, dengan membuat resume dan peta konsep terkait dengan materi haji dan umrah
- Guru menginformasikan kepada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari di pertemuan mendatang
- Guru memotivasi siswa agar terus giat belajar
- Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan diikuti siswa
- Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab

I. Sumber/ Bahan/ Alat ajar

- Buku paket Fiqih kelas VIII semester 1 dan 2, H. Djejen Zainuddin dkk, *Pendidikan Agama Islam Fiqih: Kurikulum 2008*, Semarang: PT Karya toha
- LKS kelas VIII semester 2, *Fiqih Al-Azhar*
- literatur lain yang mendukung
- Kertas manila
- Laptop
- LCD
- Power point

J. Penilaian

- a. Jenis tagihan : 1. Ulangan

2. Tugas
- b. Tehnik : 1. Tes tulis
2. Tugas kelompok
- c. Bentuk instrument : 1. Pilihan ganda dan Uraian
2. Unjuk kerja

Penilaian kognitif jenis : pertanyaan tulis
Bentuk : multiple choice 10 dan uraian 5

Penilaian afektif jenis : lembar pengamatan sikap siswa

Penilaian psikomotorik jenis : lembar observasi

Gresik, April 2012

Guru Mapel

Guru Praktikan

Dewi Nasihah, S.Ag
NIP:

Lailatul Hidayah
NIM 08110013

Mengetahui
Kepala sekolah MTs Ma'arif Randegansari

Drs. H. Nur Hudin, M.Pd.I
NIP:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : MTs Ma'arif Randegansari
Mata Pelajaran : **FIQH**
Kelas/Semester : **VIII A /II**
Alokasi Waktu : **x 40 menit**
Materi : **Haji dan Umrah**

K. Standar Kompetensi

2. Memahami ketentuan hukum islam tentang haji dan umrah

L. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan ketentuan ibadah haji

2.2 Menjelaskan macam-macam ibadah haji

M. Indikator

2.1.1 Menjelaskan syarat wajib dan syarat sah haji

2.1.2 Menjelaskan rukun dan wajib haji

2.1.3 menjelaskan larangan selama melakukan ibadah haji serta dampaknya

2.1.4 Menjelaskan sunnah haji

2.2.5 Menjelaskan macam-macam haji

2.2.6 Menjelaskan tata urutan Ibadah haji

N. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
8. Mampu menjelaskan syarat wajib dan syarat sah haji	Kecakapan: kesadaran akan eksistensi diri, potensi diri, kecakapan berkomunikasi lisan, tertulis dan kerjasama
9. Mampu menyebutkan rukun dan wajib haji	
10. Mampu menjelaskan larangan selama melakukan ibadah haji serta dampaknya	Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.
11. Mampu menjelaskan sunnah ibadah haji	
12. Mendiskusikan tentang hukum haji	
13. Menyimpulkan tentang di syariatkannya haji	

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

O. Materi Pokok : Haji

P. Metode pembelajaran :Jigsaw learning

Q. Skenario Pembelajaran :

Model Jigsaw learning Sebagai berikut:

1. Materi yang dipilih adalah syarat wajib dan syarat sah haji, rukun haji dan wajib haji, larangan selama melakukan ibadah haji serta damnya, sunnah haji, macam-macam haji, tata urutan haji.
2. Kelas dibagi 5 kelompok dengan asumsi kelas terdiri dari 31 siswa
3. Pembagian kelompok berdasarkan kehadiran dan individu berhitung secara berurutan. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa dengan tugas berikut:

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
1,2,3,4,5,6	1,2,3,4,5,6	1,2,3,4,5,6,7	1,2,3,4,5,6	1,2,3,4,5,6
Membahas Syarat wajib dan syarat sah haji	Membahas rukun haji dan wajib haji	Membahas larangan selama melakukan ibadah haji serta damnya	Membahas sunnah ibadah haji dan macam-macam ibadah haji	Menyebutkan tata urutan haji

4. Setiap anggota kelompok bertugas membaca dan memahami materi yang ada dalam buku panduan mata pelajaran.
5. Setiap anggota kelompok menyampaikan hasil diskusi kecil dan merangkum hasil diskusi.
6. Setiap anggota kelompok menyampaikan hasil diskusi kecil kelompoknya kepada kelompok lain melalui salah satu anggotanya yang dikirim pada diskusi kecil antara kelompok dengan distribusi tugas seperti tergambar dalam tabel:

1a 1b 1c 1d 1e	1a= Membahas syarat wajib dan syarat sah haji 1b= Membahas rukun haji dan wajib haji 1c= Membahas larangan selama melakukan ibadah haji serta damnya 1d= Membahas sunnah haji dan macam-macam haji
----------------	---

	1e= Menjelaskan tata urutan haji
2a 2b 2c 2d 2e	2a= Membahas syarat wajib dan syarat wajib 2b= Membahas rukun haji dan wajib haji 2c= Membahas larangan selama melakukan ibadah haji serta dampaknya 2d= Membahas sunnah haji dan macam-macam haji 2e= Menjelaskan tata urutan haji
3a 3b 3c 3d 3e	3a= Membahas syarat wajib dan syarat wajib 3b= Membahas rukun haji dan wajib haji 3c= Membahas larangan selama melakukan ibadah haji serta dampaknya 3d= Membahas sunnah haji dan macam-macam haji 3e= Menjelaskan tata urutan haji
4a 4b 4c 4d 4e	4a= Membahas syarat wajib dan syarat wajib 4b= Membahas rukun haji dan wajib haji 4c= Membahas larangan selama melakukan ibadah haji serta dampaknya 4d= Membahas sunnah haji dan macam-macam haji 4e= Menjelaskan tata urutan haji
5a 5b 5c 5d 5e	5a= Membahas syarat wajib dan syarat wajib 5b= Membahas rukun haji dan wajib haji 5c= Membahas larangan selama melakukan ibadah haji serta dampaknya 5d= Membahas sunnah haji dan macam-macam haji 5e= Menjelaskan tata urutan haji

6a 6b 6c 6d 6e	6a= Membahas syarat wajib dan syarat wajib 6b= Membahas rukun haji dan wajib haji 6c= Membahas larangan selama melakukan ibadah haji serta damnya 6d= Membahas sunnah haji dan macam-macam haji 6e= Menjelaskan tata urutan haji
----------------	---

Setelah melalui proses zig zag dan masing-masing siswa terlihat dalam diskusi kecil antar kelompok, hasil dari diskusi kelompok tersebut disamapaikan kepada masing-masing teman sekelompoknya.

7. kembalikan posisi seperti semula untuk mengulas lagi seandainya ada masalah yang belum terpecahkan.
8. Guru melemparkan beberapa pertanyaan untuk menjajangi pemahaman dan kompetensi yang dimiliki siswa
9. Guru melakukan refleksi, kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut

R. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *Basmalah* dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan buku pelajaran
- Guru mengabsen siswa
- Guru memberikan motivasi dan menyiapkan mental siswa
- Apersepsi
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

5. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

d. Eksplorasi

- Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran hukum islam tentang hukum ibadah haji
 - ✓ Apa syarat wajib ibadah haji?
 - ✓ Larangan apa yang kalian tahu ketika melakukan ibadah haji?
- Guru menjelaskan secara ringkas materi haji melalui multimedia power point

e. Elaborasi

- guru membagi siswa menjadi 5-6 kelompok, setiap kelompok berdiskusi tentang materi yang telah di tentukan oleh guru
- Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok lain secara bergantian, dan sekaligus dibuka sesi tanya jawab
- Guru menanggapi presentasi siswa

f. **Konfirmasi**

- Guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan Snowball
- Guru menunjuk kepada siswa untuk menyimpulkan materi tentang pernikahan
- Guru menyimpulkan kembali dan menanggapi kesimpulan yang disampaikan siswa dan membuka pertanyaan bagi siswa akan materi yang belum dipahami

6. Penutup

- Melakukan refleksi materi yang sudah dibahas
- Penugasan secara kelompok, dengan membuat mind mapping terkait dengan materi haji
- Guru menginformasikan kepada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari di pertemuan mendatang
- Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan diikuti siswa
- Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab

S. Sumber/ Bahan/ Alat ajar

- Buku paket Fiqih kelas VIII semester 1 dan 2, H. Djejen Zainuddin dkk, *Pendidikan Agama Islam Fiqih: Kurikulum 2008*, Semarang: PT Karya toha
- literatur lain yang mendukung
- Kertas folio
- Laptop
- LCD
- Power point

T. Penilaian

- d. Jenis tagihan : 1. Ulangan
2. Tugas
- e. Tehnik : 1. Tes tulis
2. Tugas kelompok
- f. Bentuk instrument : 1. Uraian
2. Unjuk kerja

Penilaian kognitif	Jenis : Pertanyaan tulis
	Bentuk : Multiple Choice 10 dan uraian 5
Penilaian afektif	jenis : Lembar Pengamatan sikap siswa
Penilaian psikomotorik	jenis : lembar observasi

Gresik , April 2012

Guru Mapel

Guru Praktikan

Dewi Nasihah, S. Ag
NIP:

Lailatul Hidayah
NIM 08110013

Mengetahui

Kepala sekolah MTs Ma'arif Randegansari

Drs. H.Nur Hudin, M.Pd.I

NIP:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : MTs Ma'arif Randegansari
Mata Pelajaran : **FIQH**
Kelas/Semester : **VIII A /II**
Alokasi Waktu : **x 40 menit**
Materi : **Haji dan Umrah**

U. Standar Kompetensi

2. Memahami ketentuan hukum Islam tentang haji dan umrah

V. Kompetensi Dasar

2.1. Menjelaskan ketentuan-ketentuan umrah

2.1 Mendentrasikan Umrah

W. Indikator

2.1.1 Menjelaskan syarat wajib dan syarat sah umrah

2.1.2 Menjelaskan rukun dan wajib umrah

2.1.3 Menjelaskan sunnah haji

2.2.4 Menjelaskan tata urutan Ibadah umrah

X. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
14. Mampu menjelaskan syarat wajib dan syarat sah haji	Kecakapan: kesadaran akan eksistensi diri, potensi diri, kecakapan berkomunikasi lisan, tertulis dan kerjasama
15. Mampu menyebutkan rukun dan wajib haji	
16. Mampu menjelaskan larangan selama melakukan ibada haji serta dampaknya	Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.
17. Mampu menjelaskan sunnah ibadah haji	
18. Mendiskusikan tentang hukum haji	
19. Menyimpulkan tentang di syariatkannya haji	

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

Y. Materi Pokok : Umrah

Z. Metode pembelajaran : Jigsaw learning

AA. Skenario Pembelajaran :

Model Jigsaw learning Sebagai berikut:

10. Materi yang dipilih adalah syarat wajib dan syarat sah haji, rukun haji dan wajib haji, larangan selama melakukan ibadah haji serta dampaknya, sunnah haji, macam-macam haji, tata urutan haji.
11. Kelas dibagi 5 kelompok dengan asumsi kelas terdiri dari 31 siswa
12. Pembagian kelompok berdasarkan kehadiran dan individu berhitung secara berurutan. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa dengan tugas berikut:

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
1,2,3,4,5,6	1,2,3,4,5,6	1,2,3,4,5,6,7	1,2,3,4,5,6	1,2,3,4,5,6
Membahas Syarat wajib dan sah umrah	Membahas rukun umrah dan wajib umrah	Membahas miqat umrah	Membahas larangan-larangan dalam ihram umrah	Menyebutkan tata urutan umrah

13. Setiap anggota kelompok bertugas membaca dan memahami materi yang ada dalam buku panduan mata pelajaran.
14. Setiap anggota kelompok menyampaikan hasil diskusi kecil dan merangkum hasil diskusi.
15. Setiap anggota kelompok menyampaikan hasil diskusi kecil kelompoknya kepada kelompok lain melalui salah satu anggotanya yang dikirim pada diskusi kecil antara kelompok dengan distribusi tugas seperti tergambar dalam tabel:

1a 1b 1c 1d 1e	1a= Membahas syarat wajib dan syarat sah umrah 1b= Membahas rukun umrah dan wajib umrah 1c= Membahas miqat umrah 1d= Membahas larangan selama melakukan ibadah umrah 1e= Menjelaskan tata urutan umrah
2a 2b 2c 2d 2e	2a= Membahas syarat wajib dan syarat sah umrah 2b= Membahas rukun umrah dan wajib umrah

	<p>2c= Membahas miqat umrah</p> <p>2d=Membahas larangan selama melakukan ibadah umrah</p> <p>2e= Menjelaskan tata urutan umrah</p>
3a 3b 3c 3d 3e	<p>3a= Membahas syarat wajib dan syarat sah umrah</p> <p>3b= Membahas rukun umrah dan wajib umrah</p> <p>3c= Membahas miqat umrah</p> <p>3d=Membahas larangan selama melakukan ibadah umrah</p> <p>3e= Menjelaskan tata urutan umrah</p>
4a 4b 4c 4d 4e	<p>4a= Membahas syarat wajib dan syarat sah umrah</p> <p>4b= Membahas rukun umrah dan wajib umrah</p> <p>4c= Membahas miqat umrah</p> <p>4d=Membahas larangan selama melakukan ibadah umrah</p> <p>4e= Menjelaskan tata urutan umrah</p>
5a 5b 5c 5d 5e	<p>5a= Membahas syarat wajib dan syarat sah umrah</p> <p>5b= Membahas rukun umrah dan wajib umrah</p> <p>5c= Membahas miqat umrah</p> <p>5d=Membahas larangan selama melakukan ibadah umrah</p> <p>5e= Menjelaskan tata urutan umrah</p>
6a 6b 6c 6d 6e	<p>6a= Membahas syarat wajib dan syarat sah umrah</p> <p>6b= Membahas rukun umrah dan wajib umrah</p> <p>6c= Membahas miqat umrah</p> <p>6d=Membahas larangan selama melakukan ibadah umrah</p> <p>6e= Menjelaskan tata urutan umrah</p>

Setelah melalui proses zig zag dan masing-masing siswa terlihat dalam diskusi kecil antar kelompok, hasil dari diskusi kelompok tersebut disampaikan kepada masing-masing teman sekelompoknya.

16. kembalikan posisi seperti semula untuk mengulas lagi seandainya ada masalah yang belum terpecahkan.
17. Guru melemparkan beberapa pertanyaan untuk menjajangi pemahaman dan kompetensi yang dimiliki siswa
18. Guru melakukan refleksi, kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut

BB. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

7. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *Basmalah* dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan buku pelajaran
- Guru mengabsen siswa
- Guru memberikan motivasi dan menyiapkan mental siswa
- Apersepsi
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

8. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

g. Eksplorasi

- Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran hukum Islam tentang hukum ibadah umrah
 - ✓ Apa arti umrah menurut bahasa?
 - ✓ Apakah Larangan ketika melakukan ibadah umrah?
- Guru menjelaskan secara ringkas materi umrah melalui multimedia power point

h. Elaborasi

- Guru mempersilakan setiap kelompok berdiskusi tentang materi yang telah ditentukan oleh guru
- Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok lain secara bergantian, dan sekaligus dibuka sesi tanya jawab
- Guru menanggapi presentasi siswa

i. Konfirmasi

- Guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan Snowball
- Guru menunjuk kepada siswa untuk menyimpulkan materi tentang pernikahan
- Guru menyimpulkan kembali dan menanggapi kesimpulan yang disampaikan siswa dan membuka pertanyaan bagi siswa akan materi yang belum dipahami

9. Penutup

- Melakukan refleksi materi yang sudah dibahas
- Penugasan secara kelompok, dengan membuat mind mapping terkait dengan materi umrah
- Guru menginformasikan kepada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari di pertemuan mendatang
- Membaca do'a setelah belajar
- Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan diikuti siswa
- Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab

CC.Sumber/ Bahan/ Alat ajar

- Buku paket Fiqih kelas VIII semester 1 dan 2, H. Djejen Zainuddin dkk, *Pendidikan Agama Islam Fiqih: Kurikulum 2008*, Semarang: PT Karya toha
- literatur lain yang mendukung
- Kertas folio
- Laptop
- LCD
- Power point

DD.Penilaian

g. Jenis tagihan : 1. Ulangan
2. Tugas

h. Tehnik : 1. Tes tulis
2. Tugas kelompok

i. Bentuk instrument : 1. Uraian
2. Unjuk kerja

Penilaian kognitif	Jenis : Pertanyaan tulis
	Bentuk : Multiple Choice 10 dan uraian 5
Penilaian afektif	jenis : Lembar Pengamatan sikap siswa
Penilaian psikomotorik	jenis : lembar observasi

Gresik , Mei 2012

Guru Mapel

Guru Praktikan

Dewi Nasihah, S. Ag
NIP:

Lailatul Hidayah
NIM 08110013

Mengetahui

Kepala sekolah MTs Ma'arif Randegansari

Drs. H.Nur Hudin, M.Pd.I

NIP:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : MTs MA'ARIF RANDEGANSARI
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VIII A/II
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Materi : Haji dan Umrah

EE. Standar Kompetensi

5. Memahami hukum Islam tentang haji dan umrah

FF. Kompetensi Dasar

5.3 Mempraktekkan tata cara ibadah haji dan umrah

GG. Indikator

- 5.3.1 Mengerti tata cara ibadah haji dan umrah
- 5.3.2 Mempraktikan tata cara berpakaian ihram haji dan umrah
- 5.3.3 Mengetahui larangan-larangan selama ber-ihram

HH. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
20. Mampu mempraktekkan tata cara ibadah haji dan umrah	Kecakapan: kesadaran akan eksistensi diri, potensi diri sebagai seorang mukmin, menggali informasi dan kecakapan berkomunikasi lisan, tertulis dan kerjasama Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sederhana, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.
21. Mampu mempraktekkan cara berpakaian ihram	
22. Mampu menjelaskan larangan-larangan ber-ihram	
23. Mampu mempraktekan sa'i	
24. Mampu mempraktekan jumrah	
25. Mampu mencari informasi tentang tata cara ibadah haji dan umrah	
26. Mampu Menyimpulkan tentang hikama melakukan praktek haji dan umrah.	

II. Materi Pokok : Haji dan umrah

JJ. Metode pembelajaran

- Ceramah
- Simulasi
- Tanya jawab
- Penugasan

KK. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa memahami tata cara haji dan umrah➤ Siswa mampu memahami cara berpakaian ihram➤ Siswa memahami, mengetahui larangan-larangan selama ber-ihram.	<ul style="list-style-type: none">➤ Menjelaskan cara berpakaian ber-ihram haji dan umrah➤ Menyebutkan larangan-larangan selama ber-ihram➤ Menjelaskan tata cara ibadah haji dan umrah	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa mampu mempraktekan cara berpakaian ber-ihram➤ Siswa mengetahui dan mempraktekan tata cara ibadah haji dan umrah dengan benar➤ Siswa mampu mengambil hikmah dari praktek tentang materi yang telah diajarkan.

LL. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

10. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan buku pelajaran
- Guru mengabsen siswa
- Guru memberikan motivasi dan menyiapkan mental siswa
- Apersepsi
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

11. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

j. Eksplorasi

- Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran tentang haji dan umrah , guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
 - Pernahkan kalian mengikuti manasik haji dan umrah ?
 - Pernahkah kalian mengetahui cara berpakaian ber-ihram?
- Guru menjelaskan secara singkat tata cara haji dan umrah melalui multimedia power point
- Guru menunjukkan gambar yang berhubungan ibadah haji dan umrah

k. Elaborasi

- Guru menjelaskan tentang tata cara haji dan umrah mulai Ifrad', Tamattu' dan Qiran

- Guru meminta siswa untuk mempraktekan cara berpakaian ber-ihram
- Guru meminta siswa untuk mempraktekan sa'i, jumrah, wukuf secara berkelompok
- Guru meminta siswa untuk menyebutkan hikmah dari praktek haji dan umrah

l. Konfirmasi

- Guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan simulasi
- Guru menunjuk kepada siswa untuk memberi contoh tentang tata cara ibadah haji dan umrah.
- Guru menyimpulkan kesimpulan yang disampaikan siswa dan membuka pertanyaan bagi siswa akan materi yang belum dipahami.

12. Penutup

- Melakukan refleksi materi yang sudah dibahas
- Guru menginformasikan kepada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari di pertemuan mendatang
- Guru memotivasi siswa agar terus giat belajar untuk mengapai cita-cita
- Guru memimpin Do'a bersama-sama dan siswa mengukutinya.
- Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan diikuti siswa
- Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab

MM. Sumber/ Bahan/ Alat ajar

- Buku panduan Tuntunan manasik haji, tatacara ibadah haji dan umrah
- LKS kelas VIII semester 2, *Fiqih Al-Azhar*
- literatur lain yang mendukung
- 2 helai kain putih
- Laptop
- LCD
- Power point

NN. Penilaian

j. Jenis tagihan : 1. Mempraktikan
2. Tugas

k. Tehnik : 1. Tes tulis
2. Tugas kelompok

l. Bentuk instrument : 1. Teka teki
2. Mempraktekkan

Penilaian kognitif jenis : pertanyaan tulis

Penilaian afektif
Penilaian psikomotorik

Bentuk : teka teki 12 soal
jenis : lembar pengamatan sikap siswa
jenis : lembar observasi

Gresik, Mei 2012

Guru Mapel

Guru Praktikan

Dewi Nasihah, S.Ag
NIP:

Lailatul Hidayah
NIM 08110013

Mengetahui
Kepala sekolah MTs Ma'arif Randegansari

Drs. H. Nur Hudin, M.Pd.I
NIP:

RINGKASAN MATERI
TENTANG HAJI DAN UMROH
BAB HAJI

Pengertian Haji

Haji menurut bahasa (lughah) artinya sengaja datang atau menuju kesuatu tempat yang diulang-ulang. Sedangkan menurut istilah (syara) adalah menyengaja untuk mengunjungi ka'abah (baitullah/ rumah suci) dengan niat melakukan beberapa amalan ibadah dengan syarat dan rukun yang ditentukan.

Hukum Haji

Ibadah haji merupakan rukun islam yang kelima. Yang diwajibkan oleh Allah kepada setiap muslim, sekali dalam seumur hidupnya yang telah mampu mengadakan perjalanan ke baitullah. Firman Allah SWT:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ^ص وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ^ط وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ

الْبَيْتِ مَنْ أُسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ^ع وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “ *Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam*”. (Q.S. Ali Imran :97)

Dasar haji merupakan bagian daripada rukun Islam islam, hukumnya wajib bagi setiap muslim yang telah mampu mengadakan perjalanan haji. Sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan HR.Bukhari Muslim yang artinya:

Islam ditegakkan atas lima dasar:

1. Bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan muhammad utusan Allah
2. Mendirikan shalat
3. Menuaikan zakat
4. Pergi haji ke baitullah
5. Dan berpuasa ramadhan.

B. Syarat wajib dan Syarat Sah Haji

Syarat-syarat wajib sah haji adalah

- a. Islam. Kareana haji itu adalah ibadah wajib, haji disyaratkan harus muslim sebagaimana ibadah shalat.
- b. Sudah baligh, jadi anak kecil yang belum baligh tidak wajib melakukan ibadah haji.
- c. Berakal sehat, tidak wajib atas orang gila.
- d. Merdeka, tidak wajib haji atas hamba sahaya
- e. Kuasa/mampu

Ket: pengertian sanggup atau kuasa ada 2 macam:

1). Sanggup mengerjakan haji dengan sendiri dengan beberapa syarat antara lain:

- a. Mempunyai bekal yang cukup untuk pergi ke Mekkah dan kembalinya.

1. Mampu memabayar ONH (Ongkos Naik Haji)
 2. Memiliki biaya hidup bagi keluarga yang menjadi tanggungannya
 - b. Ada transportasi yang mengangkut ke Baitullah.
 1. Aman di perjalanan selama melaksanakan haji.
 2. Keamanan bagi keluarga dan harta benda yang ditinggalkan selama melaksanakan ibadah haji.
 - c. Sehat secara fisik dan mental
 1. Sehat fisik: jasmaninya sehat, tidak ada kesulitan melakukan ibadah haji, tidak dalam keadaan sakit yang diperkirakan sulit untuk sembuh.
 2. Sehat mental: sehta rohani, mengetahui hukum dan manasik haji, memiliki kesiapan mental untuk melakukan ibadah haji.
 - d. Bagi wanita hendaknya ia berjalan bersama-sama dengan muhrimnya, suaminya atau dengan perempuan yang dipercayainya.
- 2). Kuasa mengerjakan haji yang buka dikerjakan oleh yang bersangkutan, tetapi dengan jalan menggantikannya dengan orang lain.

Syarat sah haji:

1. Islam, non muslim tidak sah hajinya
2. Baligh, yang belum baligh hajinya belum sah atau tidak sah
3. Berakal sehat, orang gila hajinya tidak sah
4. Merdeka, seorang budak tidak sah menunaikan ibadah haji

C. Rukun Haji dan Wajib Haji

Rukun haji adalah perbuatan haji yang tidak boleh ditinggalkan atau digantikan dengan yang lain. Jika ditinggalkan maka ibadah hajinya tidak sah. Sedangkan wajib haji adalah perbuatan haji yang boleh untuk ditinggalkan bila berhalangan mengerjakannya, akan tetapi dapat digantikan dengan dam, maka hajinya sah.

I. Rukun haji

- a. Ihram, yaitu niat ibadah haji pada miqatnya.

Ihram yaitu berniat mulai mengerjakan haji atau umrah, atau keduanya sekaligus. Ihram ini wajib dimulai dari miqat zamani maupun miqat makani.

- 1) Miqat zamani: untuk haji artinya ketentuan waktu permulaan ihram. Yaitu mulai 1 syawal sampai dengan 10 dzulhijah (2 bulan 10 hari).
- 2) Miqat makani yaitu tempat memulainya ihram bagi orang yang melakukan haji dan umrah.

Miqat makani bagi orang yang melakukan haji adalah:

1. Makkah, bagi orang yang berasal atau bermukim di kota makkah
2. Dzullulifah (sekarang bir ali) berjarak 6 mil dari madinah atau 405 km dari makkah dalam menjadi miqat bagi orang yang datang dari madinah dan daerah yang searah dengannya.
3. Juhfah, yaitu perkampungan di antara makkah dan madinah, 243 km jaraknya dari makkah, adalah menjadi miqat bagi orang yang dari syam, mesir, maroko.
4. Yalamlam, 81 km dari kota makkah, menjadi miqat bagi orang-orang yang datang dari tihamatil yaman.
5. Qarnul manazil atau qarnin yaitu pegunungan yang berjarak 81 km dari makkah, merupakan miqat bagi orang-orang yang datang dari nadzil hijaz dan yang searah dengannya.
6. Dzatul irqin, yaitu perkampungan yang berjarak 81 km dari makkah, menjadi miqat bagi orang-orang yang datang dari arah timur, irak dan yang searah dengannya.

Jamaah haji yang naik kapal laut zaman dahulu, miqatnya yalamlam. Dan bagi mereka yang naik pesawat dan turun di king abdul aziz lalu menuju ke makkah, maka miqatnya dari bandar tersebut. Dan bagi yang mendarat di king abdul aziz lalu menuju kemadinah, maka miqatnya adalah dzulhulifah yang sekarang disebut, bir ali.

- b. Wukuf yaitu berkumpulnya di arafah pada tanggal 9 dzulhijah waktu Dhuzur sampai dengan terbinatnya fajar 10 dzulhijah.

- c. Thawaf yaitu mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali thawaf rukun adalah thawaf ifadlah. Firman Allah SWT:

ثُمَّ لِيَقْضُوا تَفَثَهُمْ وَلِيُوفُوا نُدُورَهُمْ وَلِيَطَّوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ

Artinya: “ Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka dan hendaklah mereka melakukan melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah)”. Q.S. AL-Hajj: 29)

Macam-macam thawaf:

1. Thawaf ifadah yaitu thawaf dalam rangkaian ibadah haji.
2. Thawaf qadum yaitu thawaf baru masuk ka'bah
3. Thawaf yaitu thawaf yang dilakukan diluar rangkaian ibadah haji
4. Thawaf sunnah yaitu thawaf pada waktu akan meninggalkan ka'bah /makkah
5. Thawaf nadzar yaitu thawaf yang dilakukan karena nadzar aatau kaul
6. Thawaf tahalul yaitu thawaf sebagai penghalal barang yang haram karena ihram.

Syarat-syarat thawaf:

Thwaf dikatakan sah jika dilakukan dengna memenuhi syarat-syarat thawaf adalah:

1. Suci dari hadats keci, hadats besar dan niat
2. Menutup auarat
3. Hendaklah sempurnah tujuh kali putaran, jika ragu mengenai jumlah putarannya maka hitunganlah yang paling sedikit.
4. Hendaklah thawaf dimulai darai hajar aswad dan diakhiri di hajar aswad
5. Hendaklah thawaf disebelah kiri orang yang thawaf

6. Hendaklah thawaf itu diluar ka'bah, tetapi masih di dalam masjidil haram.

d. Sa'i yaitu berlari-lari kecil anatar safa dan marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ^ط فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ

أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا ^ط وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ ﴿١٥٨﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka Barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-'umrah, Maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. dan Barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, Maka Sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha mengetahui*”.(Q.S. Al-Baqarah :158)

Syarat-syarat sa'i:

1. Dimulai dari bukit shafa dan diakhir bukit marwah
2. Hendaklah sa'i tuju kali
3. Waktu sa'i hendaklah sesudah thawaf, baik thawaf ifadah maupun thawaf sunnah.

e. Tahalul yaitu mencukur ranbut atau menggunting rambut sekurang-kurangnya tiga helai rambut.

f. Tertib

Menertipkan rukun-rukun yaitu mendahulukan yang semestinya dari rukun tersebut, maksudnya adalha mendahulukan ihram dari rukun-rukun lain. Mendahulukan wuquf di arafah dari pada thawaf mendahulukan thawaf dari pada sa'i dan mendahulukan sa'i dari pada bercukur.

II. Wajib Haji

- a) Ihram dari miqatnya, artinya yaitu memakai pakaian ihram (pakaian tidak berhajit) dimulai dari tempat-tempat yang sudah ditentukan terus menerus samapi selesainya ibadah haji.
 - 1). Miqat zamani (ketentuan waktu)
 - 2). Miqat makani (ketentuan tempat)
- b) hadir dan bermalam di muzdalifah pada malam tanggal 10 dzulhijjah sekalipun hanya sekejap.
- c) melontar junrah aqabah tanggal 10 Dzulhijjah sebanyak tujuh butir batu berikil.
- d) bermalam di mina pada tanggal 11,12,13 dzulhijjah
- e) melontar jumroh tiga: jumroh pertama, kedua dan ketiga (tanggal 11,12dan 13dzulhijjah setelah tergelincirnya matahari pada tiap-tiap tanggal diatas)

syarat melomtar jumroh:

- 1. Setiap jumrah dilakukan tujuh butir batu, dilemparkan satu persatu
- 2. Jumrah harus tertib, ula, wutha dan aqabah
- 3. Yang dilontarkan batu kecil, tidak diperkenankan selain batu.
- f) Bermalam dimina selama 2 atau 3 malam, pada hari tasyrik yakni tanggal 11,12,13 dzul hijjah.
- g) Tahawaf wada' /penghabisan /pamitan, ketiga akan meninggalkan koata makkah.
- h) Meninggalkan perbuatan yang dilarang selama melakukan ibadah haji.

J. Larangan selama Melakukan Ibadah Haji serta Damnya

- a. Khusus laki-laki
 - 1. Tidak boleh memakai pakaian yang berhajit
 - 2. Tidak boleh memakai tutup kepala sewaktu ihram
- b. Khusus perempuan
 - 1. Tidak boleh menutup muka walau hanya sebagian
 - 2. Tdak boleh memakai sarung tangan sewaktu ihram
- c. Bagi laki-lkai dan perempuan

1. Tidak boleh memakai parfum, kecuali dipakai sebelum berhram
2. Tidak boleh memotong kuku dan mencukur rambut atau mencabut bulu badan lainnya.

وَأْتُمُوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ ۚ فَإِنْ أُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ وَلَا تَحْلِقُوا

رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ ۚ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِّن

رَأْسِهِ ۚ فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ ۚ فَإِذَا أُمِنْتُمْ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَىٰ

الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ۚ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ

إِذَا رَجَعْتُمْ ۚ تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ أَهْلُهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ

الْحَرَامِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٦٦﴾

Artinya: “Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah. jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), Maka (sembelihlah) korban yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum korban sampai di tempat penyembelihannya. jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), Maka wajiblah atasnya berfid-yah, Yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban. apabila kamu telah (merasa) aman, Maka bagi siapa yang ingin mengerjakan 'umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), Maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh (hari) yang sempurna. demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Masjidil

Haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Mekah), dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya. (Q.S Al-Baqarah: 196)

3. Tidak boleh memburu binatang dengan cara apapun.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ

عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَحَكُّمٌ مَا يُرِيدُ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya”.(QS. Al- Maidah :1)

4. Tidak boleh kawin, mengawinkan atau meminang perempuan untuk di nikahi.
5. Tidak boleh bersebutuh, bermesra-mesraan, berbuat maksiat dan bertengkar.
6. Tidak boleh mencaci maki, mengumpat, bertengkar dan berkata kotor.
7. Tidak boleh memotong / menebang pohon atau mencabut tumbuhan-tumbuhan di tanah haram.

K. Masalah Dam (denda)

a. Pengertian dam

Dam artinya darah. Maksudnya sangsi atau denda terhadap pelanggaran atas larangan ihram.

b. Macam-macam dam dan bentuk dam

1. Mengerjakan cara haji selain ifrad. Bentuk damnya:
 - a. Menyembelih seekor kambing

- b. Berpuasa sepuluh hari dengan ketentuan 3 hari dilakukan sewaktu ihram dan 7 hari setelah kembali ke tanah air.
2. Meninggalkan salah satu kewajiban haji. Bentuk damnya seperti orang yang tidak dapat mengerjakan haji secara ifrad.
3. Melanggarkan larangan sewaktu ihram. Damnya dapat memilih salah satu dari berikut ini:
 - a. Menyembelih seekor kambing atau
 - b. Berpuasa tiga hari atau
 - c. Bersedekah tiga gantang (9,3 liter) makanan kepada 6 orang fakir miskin.
4. Dam karena bersebutuh (jima')

Apabila jima' dilakukan sebelum tahalul awal, haji dan umrahnya batal dan wajib membayar kafarat. Tetapi sah, namun wajib membayar dam. Bentuk damnya adalah:

 - a. Menyembelih seekor unta atau lembu
 - b. Bila tidak mendapatkan unta atau lembu, maka dapat diganti dengan 7 ekor kambing atau harga sebanding kemudian dibelikan makanan dan dibagikan kepada fakir miskin. Pelaksanaannya dibagikan di tanah haram dan apabila tidak mendapatkannya atau;
 - c. Dapat diganti dengan berpuasa, yaitu seharga dengan seekor unta yang sesuai dengan gantang korma. Tiap-tiap mud($\frac{1}{4}$ gantang = 6 ons adalah sehari berpuasa). Adapun pelaksanaannya dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.
5. Dam membunuh binatang buruan halal, maka baginya dikenakan membayar dam, adapaun damnya dalam bentuk sebagai berikut:
 - a) Memabayar harga yang sebandung dengan binatang yang dibunuh atau menyembelih binatang yang sejenis atau uang yang seharga kemudian dibelikan bahan makanan kemudian dibagikan kepada fakir miskin.

- b) Kalau tidak mampu, gantinya adalah berpuasa yaitu harga binatang kemudian dibelikan bahan makanan yang setiap 1 mud (6 ons) di ganti puasa sehari.

L. Sunnah haji

- a. Membaca talbiyah dilakukan dengan suara nyaring bagi laki-laki dan suara lema lembit bagi perempuan.
- b. Mengerjakan ibadah haji dengan irfad yaitu mendahulukan amalan ibadah haji dari pada umrah.
- c. Bermalam di mina di malam tanggal 9 Dzulhijjah saat berangkat ke arafah
- d. Wukuf di masy'aril haram setelah shalat subuh hingga terang setelah berhasil bermalam di muzdalifah. masy'aril haram adalah tempat berupa gunung kecil di akhir muzdalifah.
- e. Mengumpulkan siang dan malam dalam wuquf di Arafah.
- f. Memakia wangi-wangian di badan sebelum ihram
- g. Melakukan mandi sunnah sebelum ihram, masuk kota makkah, wuquf.
- h. Membaca shalawat nabi dan do'a sesudah membaca talbiyah
- i. Melaksanakan tawaf qudum
- j. Masuk ke Baitullah / ka'abah dari hijr ismail
- k. Membaca dzikir sewaktu thawaf
- l. Shalat dua rakaat setelah mengerjakan thawaf
- m. Berpakaian ihram yang serba putih.

M. Macam-macam haji

- a. Haji ifrad yaitu melaksanakan ibadah haji terlebih dahulu kemudian baru melaksanakan ibadah umrah.
- b. Haji tamattu' yaitu melaksanakan ibadah umrah terlebih dahulu baru mengerjakan ibadah haji.
- c. Haji qiran yaitu melakukan haji dan umrah bersama yakni memuali ibadah haji sekaligus ihram umrah.

N. Tata urutan pelaksanaan haji

- a. Ihram
- b. Thawaf ifadhah
- c. Sa'i (lari-lari anatar bukit shofa dan marwah sambil melafadzakan kalimat talbiyah)
- d. Wukuf (berdiam diri padang arafah ssambil berdoa kepada Allah dan dikerjakan pada tanggal 9 dzulhijjah)
- e. Bermalam di muzdalifah
- f. Melontar jumratul aqobah
- g. Menyembelih qurban di mina
- h. Tahallul (mencukur rambut kurang lebi b3 helai)
- i. Bermalam dimina
- j. Melontar 3 jumrah
- k. Thawaf wada' (thawaf perpisahan)

BAB

TATA CARA IBADAH HAJI DAN UMRAH

Cara melaksanakan ibadah haji dapat dilakukan dengan satu dari tiga cara:

1. Ifrad' yaitu mengerjakan haji lebih dahulu, kemudian baru mengerjakan umrah. Cara ini tidak diwajibkan membayar dam.

Lafaz niatnya:

Artinya: *"Aku sambut panggilan-MU ya Allah untuk berhaji"*.

2. Tamattut' yaitu mengerjakan umrah lebih dahulu, kemudian baru mengerjakan haji. Cara ini diwajibkan membayar dam dengan menyembelih seekor kambing.

Lafaznya niatnya

Artinya: *"Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berumrah"*.

3. Qiran' adalah yaitu mengerjakan haji dan umrah secara bersamaan. Cara ini juga diwajibkan membayar dam dengan menyembelih seekor kambing.

Lafaznay niatnya:

Artinya: *"aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji dan berumrah."*

Bagi yang mengerjakan haji ifrad atau qiran disunnatkan melakukan thawaf qudum. Thawaf qudum adalah thawaf penghormatan kepada baitullah atau thawaf selamat datang. Jadi bukan thawaf haji dan bukan juga thawaf umrah.

Thawaf qudum ini boleh dilanjutkan dengan sa'i dan boleh juga tidak dilanjutkan dengan sa'i. Apabila dilanjutkan dengan sa'i maka sa'inya sudah termasuk sa'i haji. Oleh sebab itu, waktu thawaf ifadhah tidak perlu lagi melakukan sa'i. Haji ifrad biasanya dilakukan oleh jama'ah yang berangkat pada gelombang kedua, dimana setibanya mereka di jeddah langsung diberangkatkan ke mekkah, sebab waktu wukuf tinggal beberapa hari saja.

Sedangkan haji tamattu', dilakukan oleh jama'ah haji gelombang pertama, karena waktu wukuf masih terlalu lama, oleh sebab itu, setibanya mereka dibetangkatkan ke madinah lebih dahulu untuk melakukan shalat arbain berjam'ah di masjid nabawi (40 waktu) serta ziarah kemaqam rasulullah SAW dan ketempat-tempat bersejarah lainnya yang ada disekitar kota madinah.

Tata cara berhram haji dan umrah

1. Ihram adalah niat untuk melakukan ibadah haji atau ibadah umrah dan atau untuk melakukan ibadah haji dan umrah secara bersamaan.
2. Ber-iharam adalah rukun haji dan umrah tanpa berhram ibadah haji dan umrah tidak sah.

Setelah lebih kurang sembilan hari berada di kota madinah kemudian anda di berangkatkan ke mekkah al-mukarramah lalu anda mulai niat ihram untuk umrah dari zilhulaifah yang dikenal bir ali.

Lafaznya niatnya:

Artinya: *"Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk ber-umrah"*.

3. Apabila akan melaksanakan ihram untuk ibadah haji atau umrah, baik dari bir ali maupun dari jeddah, sebaiknya mandi sunnat dahulu dan berwudhu, kemudian mengenakan pakaian ihram.

Adapun cara berpakaian ihram adalah sebagai berikut:

- Untuk laki-laki memakai dua helai kain putih yang tidak dijahit, satu helai diselendangkan dan yang satu lagi disarungkan, tidak boleh memakai celana dalam, sepatu, kopiaaaah, topi dan sebagainya.
- Bagi wanita mengenakan pakian yang menutupi seluruh tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan dan disunnatkan yang berwarna putih. Tidak boleh mengenakan sarung tangan dan bercadar.

BAB UMRAH

A. Pengertian dan Hukum Umrah

Umrah artinya i'timar yaitu berkunjung, az-ziyarah. Maksudnya adalah berkunjung ke baitullah (ka'bah) untuk tujuan ibadah, dengan syarat-syarat tertentu yang disertai niatumrah karena Allah. Umrah disebut haji kecil.

Umrah hukumnya sama dengan ibadah haji. Bahkan Allah mensejajarkan antara umrah dan haji. Serta menyuruh kepada umat Islam untuk melaksanakan kedua-duanya.



Artinya: “ Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah”. (Q.S. Al-Baqarah 196)

B. Syarat-syarat Wajib dan Syarat Sah Umrah

- a. Muslim
- b. Merdeka
- c. Baligh
- d. Istitha'a (mampu)
- e. Berakal

C. Rukun dan wajib Umrah

- a. Rukun umrah
 - 1) Ihram untuk umrah
 - 2) Thawaf
 - 3) Sa'i
 - 4) Tahalul
 - 5) Tertib
- b. Wajib umrah
 - 1) Ihram darimiqatnya
 - 2) Menjauhkan diri dari segala larangan umrah yang banyak dan jenisnya sama dengan larangan haji.

D. Miqat Umrah

- a. Miqat zamani yaitu sepanjang tahun boleh ihram untuk umrah kecuali hari-hari tertentu, yaitu Arafah, idul adha dan hari raya tasyriq.
- b. Miqat makani yaitu tempat memulai ihram bagi orang yang melakukan haji dan umrah.

Miqat makani bagi orang yang melakukan umrah adalah:

1. Tanah halal walaupun selangkah, yang lebih utama adalah ji'ronah. Ta'im, hudaibiyah, semuanya menjadi miqat bagi orang yang berada ditanah haram.
2. Dzuhulaifah atau bir ali, adalah miqat bagi orang yang datang dari madinah
3. Juhfah, adalah miqat bagi orang yang datang dari tihamitilyaman
4. Qornina atau qortun nazilah, adalah miqat bagi orang yang datang dari najdil hijaz
5. Dzatun irqin, adalah miqat bagi orang yang datang dari timur, iraq.

E. Larangan-larangan dalam Ihram Umrah

1. Larangan khusus pria
 - a. Berpakiaana yang berjahit
 - b. Memakai tutup kepala
2. Larangan khusus perempuan
 - a. Memakai tutup wajah
 - b. Memakai sarung tangan
3. Larangan bagi laki-laki dan perempuan
 - a. Memakai minyak dan menyisir rambut
 - b. Mencukur / memotong rambut
 - c. Memotong / mencabut kuku
 - d. Memakai wangi-wangian
 - e. Memburu / membunuh binatang
 - f. Akad nikah, menikahkan, dinikahkan, menjadi wakil aqad nikah
 - g. Jima'
 - h. Bercumbu rayu dengan lain jenis
 - i. Memotong / mencabut pohon

F. Tata urutan umrah

1. Bersuci
 - a. Mandi
 - b. Berwudhu
2. Ihram
 - a. Berpakiaan ihram
 - b. Shalat sunnah ihram dua raka'at
 - c. Niat umrah
3. Talbiyah, shalawat dan berdoa
4. Masuk makkah dan berdoa
5. Masuk masjidil haram melalui babus salam atau pintu lainnya dengan berdo'a
6. Melihat ka'bah

7. Thawaf
8. Sa'i
9. Tahallul (mencukur rambut)

DAFTAR PENILAIAN PRE TES
MADRASA TSANAWIYAH MA'ARIF RANDEGANSARI
KELAS VIII A
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

NO	NAMA	L/P	Hasil Penilaian
1	A.ZAINAL ABIDIN	L	65
2	ABDUL MANAN MUDHAFIR	L	75
3	ADI SAMPURNO	L	60
4	ADI YUSUF TRI WICAKSONO	L	45
5	AMILUS ANDRIANI	P	-
6	ANI MUSFIROH	P	60
7	ANITA AGUSTINA	P	75
8	ANITA LUSIANA	P	80
9	ARISKA INDAH SARI	P	75
10	DANU ANGGA SASONO	L	60
11	DELTA WAHYU ANGGRAENI	P	65
12	DIAN DWI HARTININGRUM	P	70
13	DWI MAYASARI	P	70
14	DWI NILA SARI	P	75
15	EKO PRASTYO	L	60
16	HASAN MUZAKI	L	80
17	INUK ASTARI	P	75
18	KURNIAWAN ADI BAGAS KARA	L	50
19	LUSI PUTRIANI	P	70
20	M. KHOTIBUL UMAM	L	80
21	MUHAMMAD BAYU AJIE PANGESTU	L	65
22	MUHMATUL FALASIFAH	L	75
23	NUR HABIB	L	65
24	REZA NOZZELA SUKMA	P	60
25	RIRIS PERMEI SHELLA	P	60
26	RISKA FATMALIA	P	60
27	RISKI SEPTIANTO HADI	L	60
28	SHOFRUL IRJARUDDIN	L	70
29	SITI ROSIDATUL AMALIAH	P	60
30	SUWONDO	L	80
31	UCIK FATMAWATI	P	70
	Jumlah		2015

Rata-rata: $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Anak}} = \frac{2015}{30} = 67.16$

Jumlah Anak 30

DAFTAR PENILAIAN SIKLUS I
MADRASA TSANAWIYAH MA'ARIF RANDEGANSARI
KELAS VIII A
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

NO	NAMA	L/P	Hasil Penilaian Siklus I
1	A.ZAINAL ABIDIN	L	70
2	ABDUL MANAN MUDHAFIR	L	75
3	ADI SAMPURNO	L	65
4	ADI YUSUF TRI WICAKSONO	L	70
5	AMILUS ANDRIANI	P	80
6	ANI MUSFIROH	P	75
7	ANITA AGUSTINA	P	85
8	ANITA LUSIANA	P	80
9	ARISKA INDAH SARI	P	75
10	DANU ANGGA SASONO	L	70
11	DELTA WAHYU ANGGRAENI	P	80
12	DIAN DWI HARTININGRUM	P	75
13	DWI MAYASARI	P	80
14	DWI NILA SARI	P	75
15	EKO PRASTYO	L	80
16	HASAN MUZAKI	L	65
17	INUK ASTARI	P	70
18	KURNIAWAN ADI BAGAS KARA	L	75
19	LUSI PUTRIANI	P	75
20	M. KHOTIBUL UMAM	L	75
21	MUHAMMAD BAYU AJIE PANGESTU	L	80
22	MUHMATUL FALASIFAH	L	75
23	NUR HABIB	L	65
24	REZA NOZZELA SUKMA	P	60
25	RIRIS PERMEI SHELLA	P	60
26	RISKA FATMALIA	P	60
27	RISKI SEPTIANTO HADI	L	60
28	SHOFRUL IRJARUDDIN	L	70
29	SITI ROSIDATUL AMALIAH	P	60
30	SUWONDO	L	80
31	UCIK FATMAWATI	P	75
	Jumlah		2240

Rata-rata: $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Anak}} = \frac{2240}{31} = 72.25$

Jumlah Anak 31

DAFTAR PENILAIAN SIKLUS II
MADRASA TSANAWIYAH MA'ARIF RANDEGANSARI
KELAS VIII A
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

NO	NAMA	L/P	Hasil Penilaian Siklus II
1	A.ZAINAL ABIDIN	L	80
2	ABDUL MANAN MUDHAFIR	L	85
3	ADI SAMPURNO	L	60
4	ADI YUSUF TRI WICAKSONO	L	85
5	AMILUS ANDRIANI	P	85
6	ANI MUSFIROH	P	80
7	ANITA AGUSTINA	P	90
8	ANITA LUSIANA	P	85
9	ARISKA INDAH SARI	P	80
10	DANU ANGGA SASONO	L	75
11	DELTA WAHYU ANGGRAENI	P	85
12	DIAN DWI HARTININGRUM	P	80
13	DWI MAYASARI	P	85
14	DWI NILA SARI	P	85
15	EKO PRASTYO	L	85
16	HASAN MUZAKI	L	70
17	INUK ASTARI	P	75
18	KURNIAWAN ADI BAGAS KARA	L	80
19	LUSI PUTRIANI	P	80
20	M. KHOTIBUL UMAM	L	85
21	MUHAMMAD BAYU AJIE PANGESTU	L	90
22	MUHMATUL FALASIFAH	L	80
23	NUR HABIB	L	75
24	REZA NOZZELA SUKMA	P	75
25	RIRIS PERMEI SHELLA	P	75
26	RISKA FATMALIA	P	70
27	RISKI SEPTIANTO HADI	L	75
28	SHOFRUL IRJARUDDIN	L	85
29	SITI ROSIDATUL AMALIAH	P	70
30	SUWONDO	L	90
31	UCIK FATMAWATI	P	85
	Jumlah		2485

Rata-rata: $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Anak}} = \frac{2485}{31} = 80.16$

Jumlah Anak 31

DAFTAR PENILAIAN SIKLUS III
MADRASA TSANAWIYAH MA'ARIF RANDEGANSARI
KELAS VIII A
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

NO	NAMA	L/P	Hasil Penilaian Siklus III
1	A.ZAINAL ABIDIN	L	85
2	ABDUL MANAN MUDHAFIR	L	90
3	ADI SAMPURNO	L	80
4	ADI YUSUF TRI WICAKSONO	L	90
5	AMILUS ANDRIANI	P	90
6	ANI MUSFIROH	P	90
7	ANITA AGUSTINA	P	95
8	ANITA LUSIANA	P	90
9	ARISKA INDAH SARI	P	90
10	DANU ANGGA SASONO	L	80
11	DELTA WAHYU ANGGRAENI	P	85
12	DIAN DWI HARTININGRUM	P	85
13	DWI MAYASARI	P	80
14	DWI NILA SARI	P	85
15	EKO PRASTYO	L	80
16	HASAN MUZAKI	L	80
17	INUK ASTARI	P	70
18	KURNIAWAN ADI BAGAS KARA	L	95
19	LUSI PUTRIANI	P	75
20	M. KHOTIBUL UMAM	L	90
21	MUHAMMAD BAYU AJIE PANGESTU	L	85
22	MUHMATUL FALASIFAH	L	80
23	NUR HABIB	L	80
24	REZA NOZZELA SUKMA	P	80
25	RIRIS PERMEI SHELLA	P	85
26	RISKA FATMALIA	P	85
27	RISKI SEPTIANTO HADI	L	90
28	SHOFRUL IRJARUDDIN	L	75
29	SITI ROSIDATUL AMALIAH	P	80
30	SUWONDO	L	85
31	UCIK FATMAWATI	P	95
	Jumlah		2595

Rata-rata: $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Anak}} = \frac{2595}{31} = 83.70$

Jumlah Anak 31

DAFTAR HADIR SISWA
MADRASA TSANAWIYAH MA'ARIF RANDEGANSARI
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Mata pelajaran: Fiqih

Kelasa : VIII A

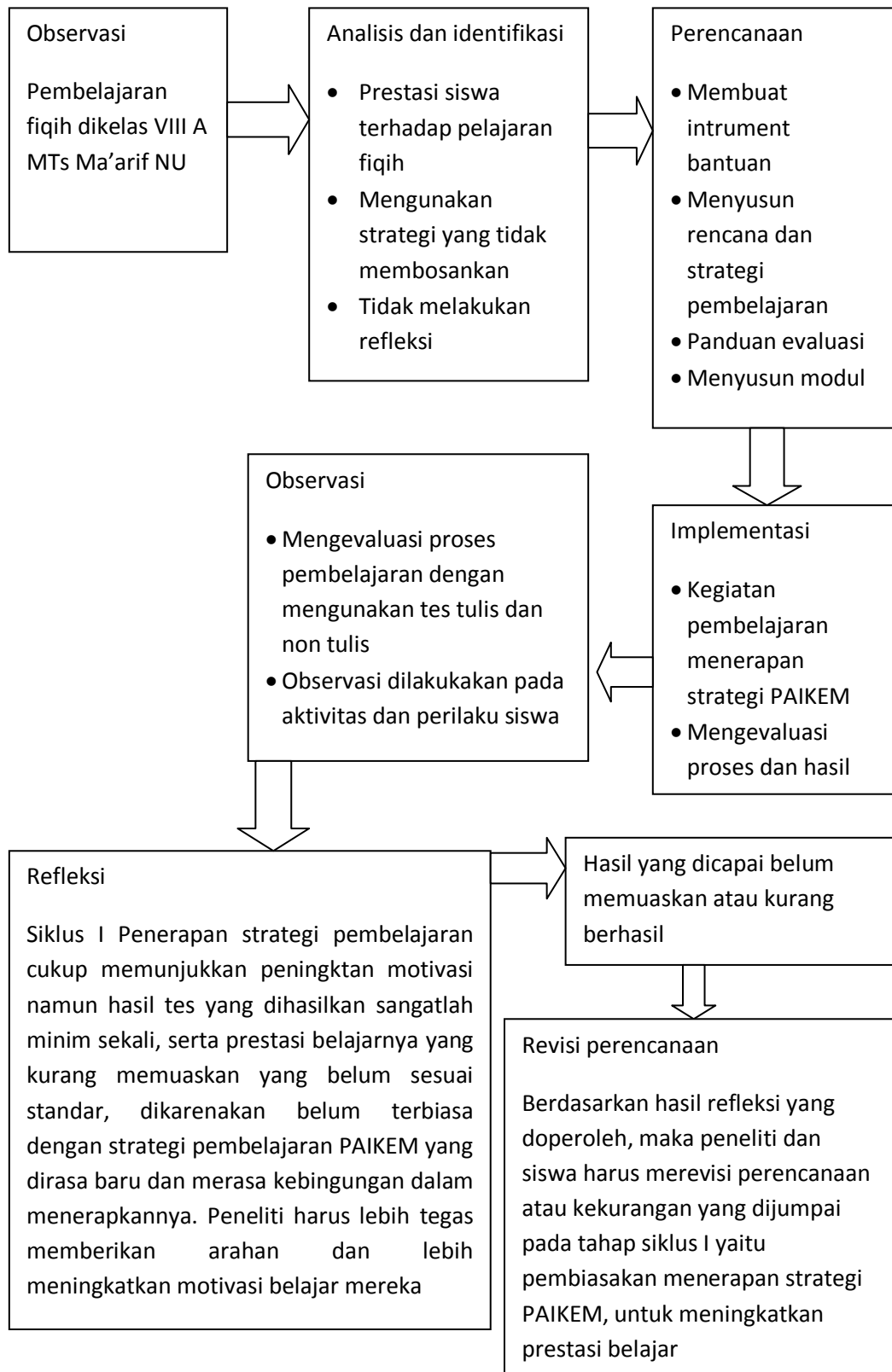
NO	NAMA	L/P	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	A.ZAINAL ABIDIN	L						
2	ABDUL MANAN MUDHAFIR	L						
3	ADI SAMPURNO	L						
4	ADI YUSUF TRI WICAKSONO	L						
5	AMILUS ANDRIANI	P						
6	ANI MUSFIROH	P						
7	ANITA AGUSTINA	P						
8	ANITA LUSIANA	P						
9	ARISKA INDAH SARI	P						
10	DANU ANGGASASONO	L						
11	DELTA WAHYU ANGGRAENI	P						
12	DIAN DWI HARTININGRUM	P						
13	DWI MAYASARI	P						
14	DWI NILA SARI	P						
15	EKO PRASYO	L						
16	HASAN MUZAKI	L						
17	INUK ASTARI	P						
18	KURNIAWAN ADI BAGAS KARA	L						
19	LUSI PUTRIANI	P						
20	M. KHOTIBUL UMAM	L						
21	MUHAMMAD BAYU AJIE PANGESTU	L						
22	MUHMATUL FALASIFAH	L						
23	NUR HABIB	L						
24	REZA NOZZELA SUKMA	P						
25	RIRIS PERMEI SHELLA	P						
26	RISKA FATMALIA	P						
27	RISKI SEPTIANTO HADI	L						
28	SHOFRUL IRJARUDDIN	L						
29	SITI ROSIDATUL AMALIAH	P						
30	SUWONDO	L						
31	UCIK FATMAWATI	P						

Keterangan : P=Pertemuan

Nama-nama Anggota Kelompok
Kelas VIII A
MTs Ma'arif NU Randegansari Driyorejo Gresik

Kelompok 1	Kelompok II	Kelompok III
1. Inuk 2. Ucik 3. Nila 4. Khotib 5. Zaki	1. Jeainal Abidin 2. Riski 3. Eko prastio 4. Muhimatul salasifah 5. Dwi mayasari	1. Bayu adji panbeste 2. Adi yusuf 3. Abdul manam mudhofir 4. Irja 5. Lusi putriani
Kelompok IV	Kelompok V	Kelompok VI
1. Anita Agustin 2. Adi Sampoerna 3. Bagus Kurniawan 4. Nur Habib 5. Suwondo	1. Siti Rosidatul 2. Amalia 3. Resa Nozela Sukma 4. Anita Lusiana Dewi 5. Riska Fatmalia 6. Dian Dwi Hartiningrum	1. Delta Wahyu Anggraini 2. Ani Musfiroh 3. Amilus Andriani 4. Ariska Indah Sari 5. Danu Angga Sano

Siklus I



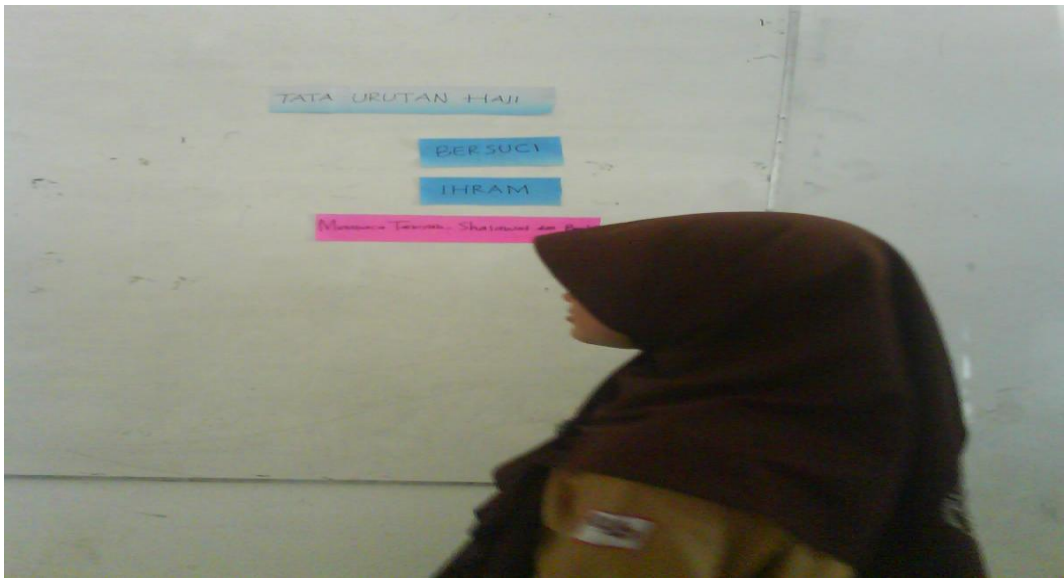


Gedung ma'arif NU



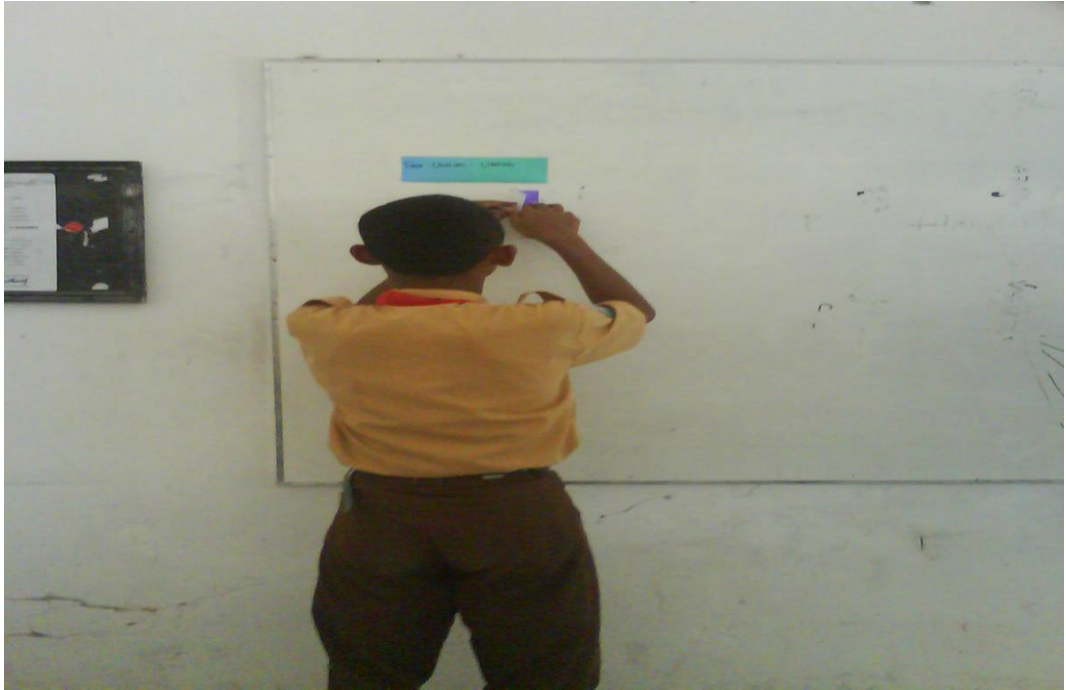
Musollah yang





Kegiatan belajar di kelas





Nama :

No absen :

Isilah kolom berikut dengan jawaban yang sejujur-jujurnya!

No.	Pertanyaan	Aspek penilaian			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya senang mengikuti Fiqih				
2	Saya merasa pelajaran Fiqih bermanfaat bagi saya				
3	Saya rugi bila tidak mengikuti Fiqih				
4	Saya berusaha menyerahkan tugas tepat waktu				
5	Saya berusaha memahami Fiqih				
6	Saya bertanya kepada guru apabila ada yang tidak jelas				
7	Saya mengerjakan soal-soal latihan di rumah				
8	Saya mendiskusikan materi pelajaran dengan teman				
9	Saya berusaha memiliki buku pelajaran Fiqih				
10	Saya berusaha mencari bahan di perpustakaan				

Ket: SL= Selalu, SR= sering, JR= jarang, TP= tidak pernah

Nama :

No absen :




Isilah kolom berikut dengan jawaban yang sejujur-jujurnya!

No.	Pertanyaan	Aspek penilaian			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya senang mengikuti Fiqih				
2	Saya merasa pelajaran Fiqih bermanfaat bagi saya				
3	Saya rugi bila tidak mengikuti Fiqih				
4	Saya berusaha menyerahkan tugas tepat waktu				
5	Saya berusaha memahami Fiqih				
6	Saya bertanya kepada guru apabila ada yang tidak jelas				
7	Saya mengerjakan soal-soal latihan di rumah				
8	Saya mendiskusikan materi pelajaran dengan teman				
9	Saya berusaha memiliki buku pelajaran Fiqih				
10	Saya berusaha mencari bahan di perpustakaan				

Ket: SL= Selalu, SR= sering, JR= jarang, TP= tidak pernah

BUKTI KONSULTASI

NAMA MAHASISWA : LAILATUL HIDAYAH
NIM : 08110013
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Abdul Basith, M. Si
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN PAIKEM DENGAN METODE
JIGSAW LEAING UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQH DI MTs MA'ARIF NU
RANDEGANSARI DRIYOREJO GRESIK

NO	TANGGAL	MATERI KOSULTASI	TANDA TANGAN
1	25 April 2012	Konsultasi BAB I dan BAB II	1. 
2	09 Mei 2012	Revisi BAB I dan BAB II	2. 
3	23 Mei 2012	Konsultasi BAB III dan BAB IV	3. 
4	30 Mei 2012	Revisi BAB III dan BAB IV	4. 
5	12 Juni 2012	Konsultasi BAB V dan BAB VI	5. 
6	22 Juni 2012	Revisi BAB V dan BAB VI	6. 
7	23 Juni 2102	Konsultasi keseluruhan	7. 
8	03 Juli 2012	ACC keseluruhan	8. 

Malang, 04 Juli 2012
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. M. Zainuddin, MA

NIP.196205071995031001

Biodata Mahasiswa

Nama : *LAILATUL HIDAYAH*

NIM : *08110013*

Tempat tanggal lahir : *Gresik, 26 April 1989*

Fak./jur/prog. Studi : *Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)/*

Tahun masuk : *2008*

Alamat rumah : *RT/ RW 003/005, Klitih, Randegansari,
Driyorejo, Gresik*

No Tlpn Rumah/HP : *(031) 7590209/ 085 732 536 865*

Riwayat Pendidikan

- 1. Mi sabilul Muhtadiin* *Thn. 1996-2002*
- 2. MTs Ma'arif Randegansari Driyorejo* *Thn. 2002-2005*
- 3. MA Ma'arif Randegansari* *Thn. 2005-2008*
- 4. UIN Maliki Malang* *Thn. 2008-2012*

